



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PERKERETAAPIAN

TAHUN 2021

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DIREKTORAT JENDERAL  
PERKERETAAPIAN



# KATA PENGANTAR

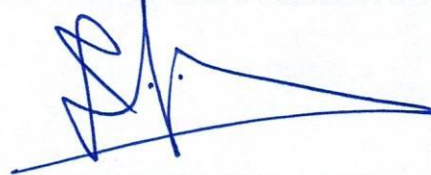
Laporan Kinerja merupakan laporan pelaksanaan rencana kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja tahun 2021 berdasarkan perkembangan yang sangat dinamis pada periode tahun 2021. Laporan Kinerja disusun dengan mengacu Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 menjadi acuan dan referensi dalam rangka evaluasi kinerja tahunan serta upaya meningkatkan kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada masa mendatang. Hal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sebagai upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas instansi Pemerintah.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021.

Jakarta, Februari 2022

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19620709 199203 1 002

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator transportasi perkeretaapian mempunyai tugas untuk pembinaan dan pengendalian penyelenggaraan perkeretaapian nasional guna memastikan terwujudnya tujuan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian dan Rencana Induk Perkeretaapian Nasional.

Visi Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan adalah:

***“Direktorat Jenderal Perkeretaapian berupaya mewujudkan Perkeretaapian yang Handal, Berdaya Saing, Berintegrasi, Berteknologi dan Terjangkau guna mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”***

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan konektivitas jaringan perkeretaapian yang terintegrasi dan berkelanjutan;
2. Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang efisien dan efektif;
3. Meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian yang efektif.

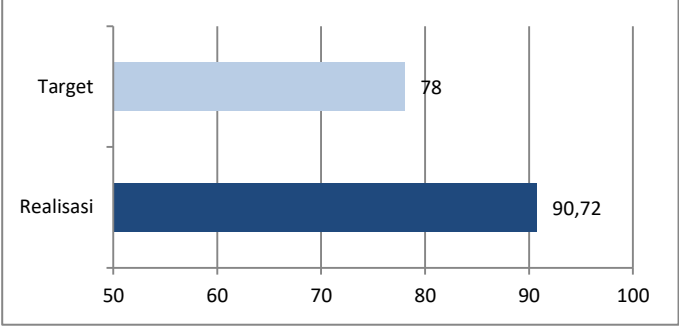
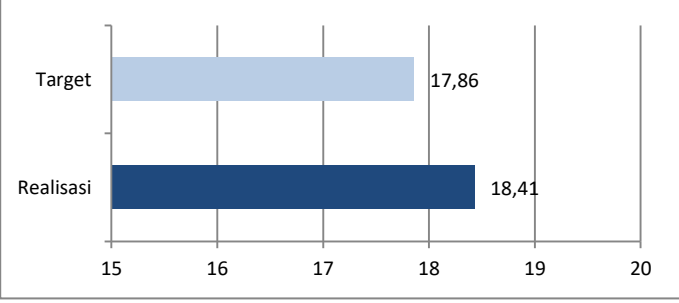
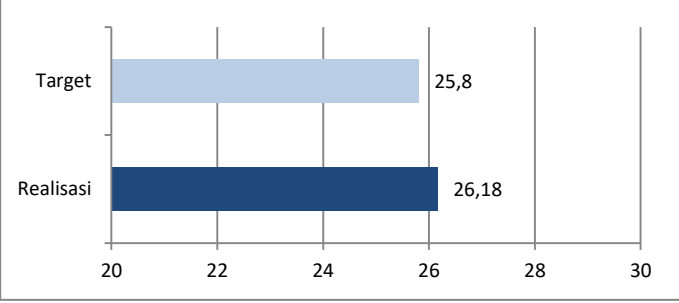
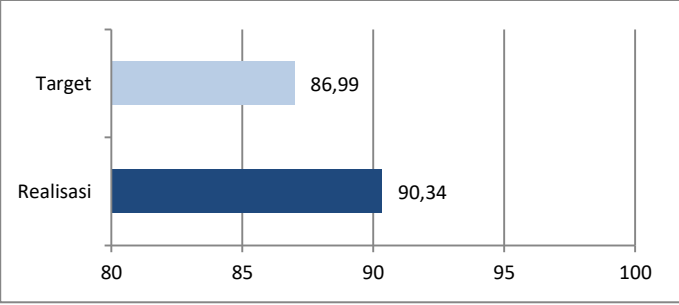
Untuk memastikan terwujudnya perwujudan visi dan misi Direktorat Jenderal Perkeretaapian di atas, maka telah ditetapkan 3 sasaran program dan 6 indikator kinerja program pelaksanaan pembangunan perkeretaapian. Berdasarkan Penjanjian Kinerja tahun 2021 (revisi terakhir) telah ditetapkan target kinerja masing-masing sasaran dan indikator kinerja program sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja Program	Target
SP1 Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan dalam Penyediaan Infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	0,416
SP2 Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang Handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	0,19

Sasaran	Indikator Kinerja Program	Target
SP3 Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	78,00
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	17,86
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	25,80
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	86,99

Adapun hasil pengukuran kinerja tahun 2021 diperoleh rata-rata capaian kinerja sebesar 100,61% dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja Program (IKP)	Target dan Realisasi Tahun 2021	%Capaian Kinerja				
<b>Sasaran 1 : Konektivitas Jaringan Perkeretaapian Nasional yang Diwujudkan dalam Penyediaan Infrastruktur</b>						
IKP 1: Rasio Konektivitas Antar Wilayah	<table border="1"> <tr> <td>Target</td> <td>0,416</td> </tr> <tr> <td>Realisasi</td> <td>0,416</td> </tr> </table>	Target	0,416	Realisasi	0,416	100,00
Target	0,416					
Realisasi	0,416					
<b>Sasaran 2 : Keselamatan Transportasi Perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang Handal</b>						
IKP 2: Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	<table border="1"> <tr> <td>Target</td> <td>0,19</td> </tr> <tr> <td>Realisasi</td> <td>0,23</td> </tr> </table>	Target	0,19	Realisasi	0,23	78,95
Target	0,19					
Realisasi	0,23					
<b>Sasaran 3 : Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan</b>						

Indikator Kinerja Program (IKP)	Target dan Realisasi Tahun 2021	%Capaian Kinerja						
IKP3: Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	 <table border="1" data-bbox="549 304 1230 629"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target</td> <td>78</td> </tr> <tr> <td>Realisasi</td> <td>90,72</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Nilai	Target	78	Realisasi	90,72	116,31
Kategori	Nilai							
Target	78							
Realisasi	90,72							
IKP4: Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	 <table border="1" data-bbox="549 692 1230 994"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target</td> <td>17,86</td> </tr> <tr> <td>Realisasi</td> <td>18,41</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Nilai	Target	17,86	Realisasi	18,41	103,08
Kategori	Nilai							
Target	17,86							
Realisasi	18,41							
IKP5: Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	 <table border="1" data-bbox="549 1050 1230 1352"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target</td> <td>25,8</td> </tr> <tr> <td>Realisasi</td> <td>26,18</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Nilai	Target	25,8	Realisasi	26,18	101,47
Kategori	Nilai							
Target	25,8							
Realisasi	26,18							
IKP6: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	 <table border="1" data-bbox="549 1408 1230 1711"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Target</td> <td>86,99</td> </tr> <tr> <td>Realisasi</td> <td>90,34</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Nilai	Target	86,99	Realisasi	90,34	103,85
Kategori	Nilai							
Target	86,99							
Realisasi	90,34							

Selain itu, dilaporkan pula terkait realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2021 sebesar Rp8.595.949.958.015,- atau persentase sebesar 96,74% dari pagu sebesar Rp8.885.899.982.000,-. Dengan realisasi anggaran tersebut, telah dilaksanakan kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan dan diperoleh efisiensi penggunaan anggaran sebesar 3,69% pada indikator kinerja program yang tercapai targetnya pada tahun 2021.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1-1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1-1
1.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI .....	1-2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI .....	1-3
1.4 SUMBER DAYA MANUSIA.....	1-6
1.5 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN.....	1-6
1.6 SISTEMATIKA LAPORAN .....	1-9
<b>BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>2-1</b>
2.1 RENCANA STRATEGIS .....	2-1
2.2 PERJANJIAN KINERJA.....	2-4
2.2.1 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA.....	2-4
2.2.2 ALOKASI ANGGARAN .....	2-5
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>3-1</b>
3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA .....	3-1
3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA .....	3-3
3.2.1 KONEKTIVITAS JARINGAN PERKERETAAPIAN NASIONAL YANG DIWUJUDKAN DALAM PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR ..	3-3
3.2.2 KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA DAN PRASARANA YANG HANDAL .....	3-10
3.2.3 KINERJA PELAYANAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN YANG TERPERCAYA DAN SESUAI KEBUTUHAN .....	3-15
3.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA.....	3-33
3.4 CAPAIAN KINERJA LAINNYA .....	3-36
3.5 REALISASI ANGGARAN .....	3-36

<b>BAB 4</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>4-1</b>
4.1	TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJA SEBELUMNYA .....	4-1
4.2	KESIMPULAN.....	4-2
4.3	REKOMENDASI .....	4-3

**LAMPIRAN**



# DAFTAR TABEL

Tabel 2-1	Tujuan dan Sasaran Tahun 2020-2024 .....	2-2
Tabel 2-2	Indikator Kinerja Program (IKP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian .....	2-3
Tabel 2-3	Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021 .....	2-4
Tabel 2-4	Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	2-5
Tabel 2-5	Alokasi Anggaran Per Indikator Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	2-5
Tabel 3-1	Pengukuran Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian ..	3-2
Tabel 3-2	Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api pada Tahun 2021 .....	3-4
Tabel 3-3	Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2021 .....	3-7
Tabel 3-4	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Rasio Konektivitas Antar Wilayah .....	3-7
Tabel 3-5	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024....	3-8
Tabel 3-6	Jumlah Kejadian Kecelakaan per Jenis Kejadian Tahun 2021 .....	3-10
Tabel 3-7	Jumlah Kejadian Kecelakaan per Wilayah Balai Tahun 2021 .....	3-10
Tabel 3-8	Capaian Kinerja Rasio Konektivitas antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2021 .....	3-11
Tabel 3-9	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (Rate of Accident).....	3-12
Tabel 3-10	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024..	3-13
Tabel 3-11	Realisasi Kedatangan dan Keberangkatan Kereta Api Tepat Waktu Tahun 2021 .....	3-15
Tabel 3-12	Capaian Kinerja Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021 .....	3-16
Tabel 3-13	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api.....	3-16
Tabel 3-14	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api ....	3-17
Tabel 3-15	Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021 .....	3-20

Tabel 3-16	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api .....	3-21
Tabel 3-17	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api.....	3-21
Tabel 3-18	Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021 .....	3-24
Tabel 3-19	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api .....	3-25
Tabel 3-20	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api.....	3-26
Tabel 3-21	Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI .....	3-28
Tabel 3-22	Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2021 .....	3-28
Tabel 3-23	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI.....	3-29
Tabel 3-24	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI .....	3-30
Tabel 3-25	Perbandingan Target RPJMN dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI.....	3-31
Tabel 3-26	Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021 .....	3-34
Tabel 3-27	Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Jenis Belanja Tahun 2021 .....	3-38
Tabel 3-28	Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Kegiatan Tahun 2021 .....	3-38
Tabel 3-29	Alokasi Anggaran Per Sasaran dan Indikator Kinerja Program Tahun 2021 .....	3-39
Tabel 4-1	Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya.....	4-1
Tabel 4-2	Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021 .....	4-2

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1	Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian .....	1-5
Gambar 1-2	Jumlah Pegawai Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Unit Kerja .....	1-6
Gambar 3-1	Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2021 .....	3-7
Gambar 3-2	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Rasio Konektivitas Antar Wilayah.....	3-8
Gambar 3-3	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024..	3-8
Gambar 3-4	Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Kereta Api Per Triwulan 2021.....	3-12
Gambar 3-5	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (Rate of Accident) .....	3-12
Gambar 3-6	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024.....	3-13
Gambar 3-7	Capaian Kinerja Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021.....	3-16
Gambar 3-8	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api.....	3-17
Gambar 3-9	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api.....	3-17
Gambar 3-10	Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021 .....	3-20
Gambar 3-11	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api .....	3-21
Gambar 3-12	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api...	3-22
Gambar 3-13	Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021.....	3-25
Gambar 3-14	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api.....	3-25
Gambar 3-15	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api .....	3-26

Gambar 3-16	Capaian Kinerja Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2021.....	3-29
Gambar 3-17	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI .....	3-30
Gambar 3-18	Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI .....	3-30
Gambar 3-19	Perbandingan Target RPJMN dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI .....	3-31

# DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Rencana Kinerja Tahunan 2021
- Lampiran II. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- Lampiran III. Rincian Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2021
- Lampiran IV. Komitmen Rekomendasi Peningkatan Kinerja
- Lampiran V. Monitoring Rencana Aksi Bulan Oktober – Desember 2021
- Lampiran VI. Data Dukung Capaian Kinerja Masing-Masing Indikator Kinerja

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini transportasi perkeretaapian terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur maupun regulasi bidang perkeretaapian. Program Pembangunan Infrastruktur Perkeretaapian Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian, kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) serta rencana strategis bidang perkeretaapian yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian nasional.

Dalam rangka mewujudkan transportasi perkeretaapian yang handal, diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana perkeretaapian. Mengingat transportasi perkeretaapian merupakan salah satu bentuk pelayanan publik, maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut baik melalui mekanisme pembiayaan APBN, APBD, Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) maupun Swasta sepenuhnya.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian diberikan tanggung jawab untuk mengelola, mengatur dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian dan memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum (publik) termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut disampaikan bahwa setiap instansi Pemerintah wajib untuk mempertanggungjawabkan dan menginformasikan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan pemerintahan yang baik

(*Good Governance*). Selanjutnya Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tersebut ditindaklanjuti di lingkungan Kementerian Perhubungan melalui Peraturan Menteri Perhubungan nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Menindaklanjuti aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan tahun 2021 sebagai laporan pertanggungjawaban capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Hal ini sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mencapai kinerja yang tertuang dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2020-2024.

## **1.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan nomor PM 67 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, tugas pokok Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi dan kewenangan:

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api.
2. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
3. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan

- keselamatan transportasi kereta api;
4. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
  5. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
  6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
  7. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian; dan
  8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

### **1.3 STRUKTUR ORGANISASI**

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai struktur organisasi terdiri dari :

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
4. Direktorat Sarana Perkeretaapian; dan
5. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
6. Unit Kerja Mandiri Setingkat Eselon III, dengan rincian :
  - a. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jakarta dan Banten;
  - b. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Barat;
  - c. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah;
  - d. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Timur;
  - e. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Utara;
  - f. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Barat;
  - g. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
  - h. Balai Pengujian Perkeretaapian;
  - i. Balai Perawatan Perkeretaapian;

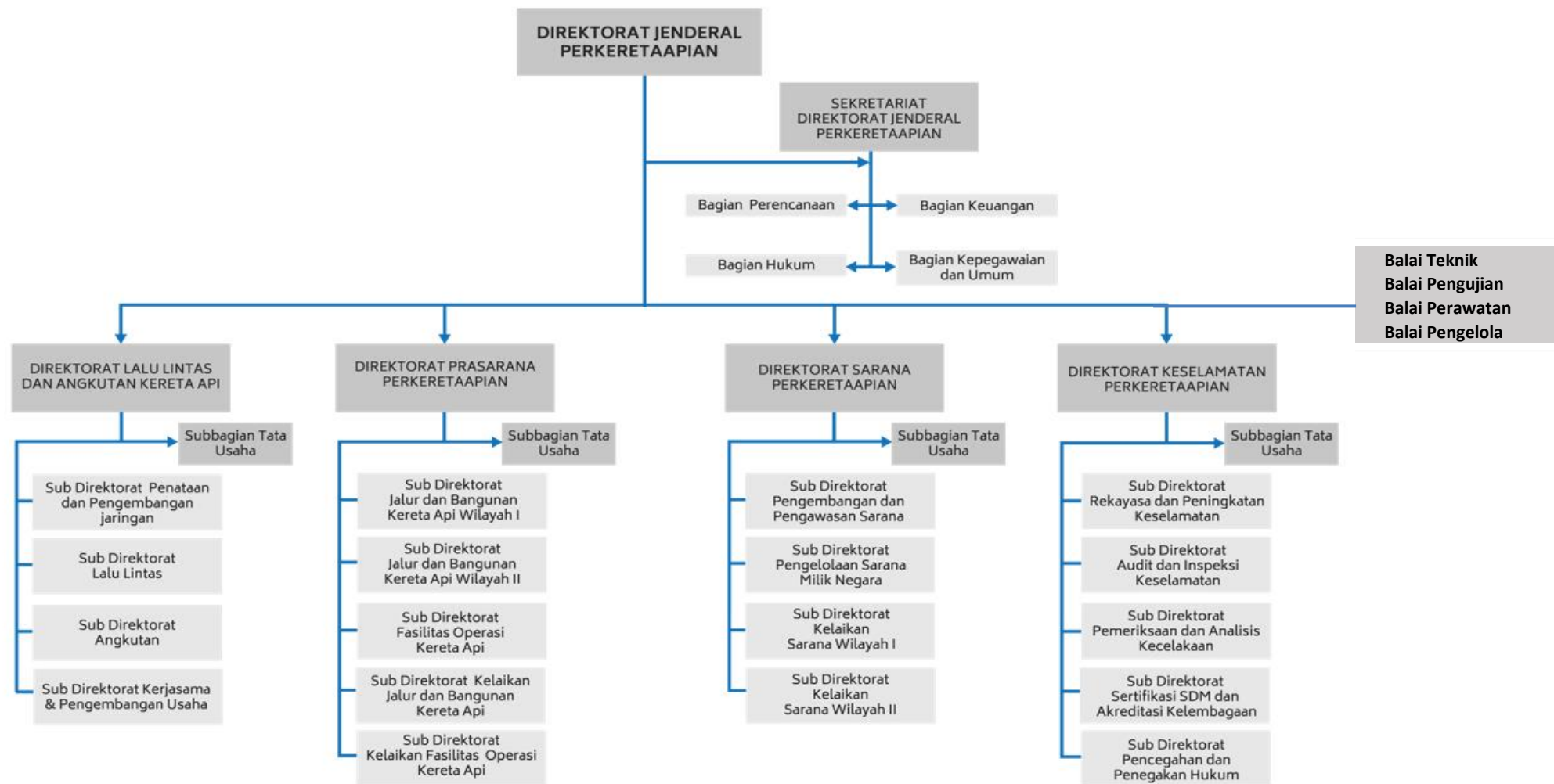


- j. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
- k. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian serta Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan diatur melalui peraturan tersendiri yaitu:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.

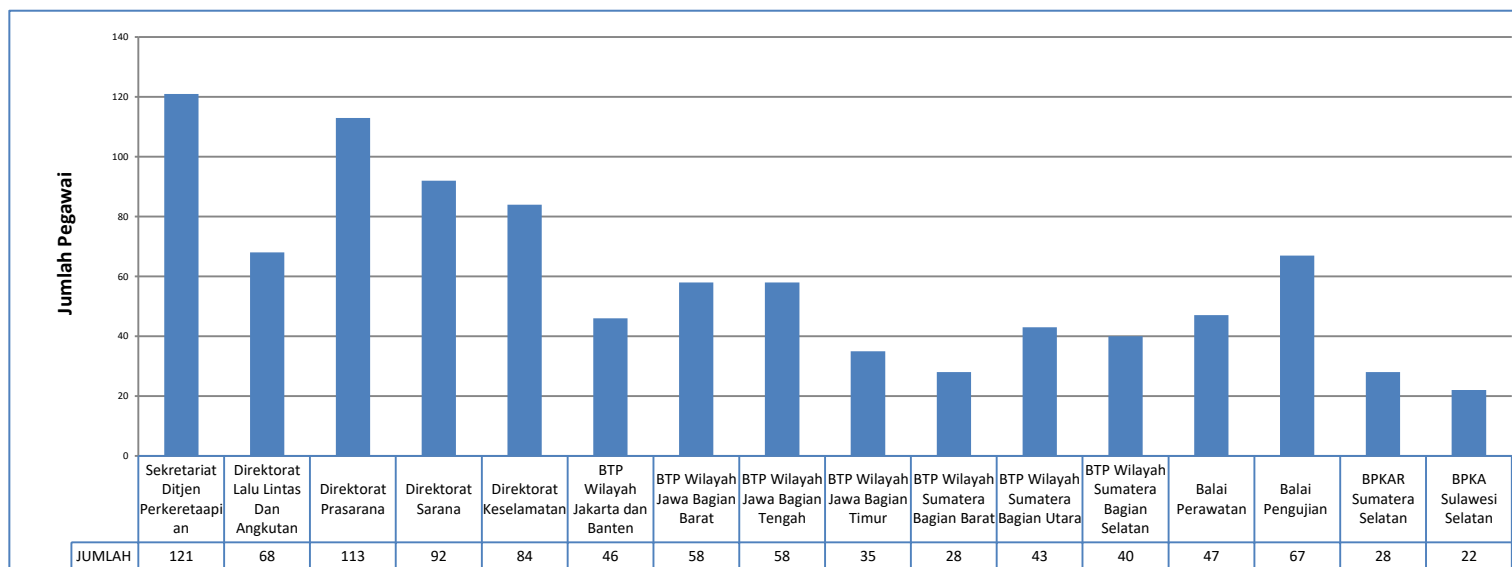
Struktur organisasi dapat dilihat sebagaimana pada Gambar berikut:



Gambar 1-1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian

## 1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara keseluruhan pada tahun 2021 berjumlah 950 dengan rincian berupa 478 pegawai pada Kantor Pusat (Sekretariat dan Direktorat) dan 472 pegawai tersebar pada 11 Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Jumlah pegawai untuk masing-masing unit kerja diuraikan sebagaimana pada Gambar berikut.



Gambar 1-2 Jumlah Pegawai Direktorat Jenderal Perkeretaapian Berdasarkan Unit Kerja

## 1.5 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

Perkembangan potensi, isu strategis dan permasalahan terkait pembangunan transportasi perkeretaapian diidentifikasi sebagai berikut:

### A. REGULASI

1. Perlunya penguatan aspek regulasi bidang perkeretaapian melalui proses reformasi regulasi dengan memperkuat struktur dan melengkapi kebutuhan regulasi. Aspek regulasi menjadi isu penting pada periode tahun 2020-2024 diantaranya terkait pembagian peran antara Pemerintah Pusat, BUMN, Pemerintah Daerah, dan Swasta (termasuk lembaga terkait lainnya) dalam mendorong investasi dan mewujudkan multi operator yang sehat. Selain itu, dengan penetapan Undang-Undang nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja maka tuntutan untuk kemudahan perijinan bidang perkeretaapian perlu ditindaklanjuti segera.

2. Kebutuhan terhadap NSPK bidang perkeretaapian terhadap penerapan teknologi terbaru baik prasarana maupun sarana seperti kereta cepat, ART, dan lainnya.
3. Diperlukan peningkatan pengawasan dan pengendalian dalam implementasi regulasi bidang perkeretaapian di lapangan.

## **B. KELEMBAGAAN**

1. Perlunya penguatan kelembagaan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator bagi pelaksanaan tugas dan fungsi, diantaranya penguatan kelembagaan UPT/Balai (peningkatan status) serta pembentukan unit kerja baru untuk pengelolaan aset perkeretaapian.
2. Kelembagaan dalam kerangka penyelenggaraan perkeretaapian secara lebih luas perlu ditransformasikan dan diperkuat, diantaranya pemisahan badan usaha penyelenggaraan sarana dengan badan usaha penyelenggaraan prasarana di jalur eksisting sesuai amanat Undang-Undang nomor 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian dalam upaya terciptanya multi operator dan juga mempengaruhi akuntabilitas pembiayaan PSO, subsidi perintis dan IMO serta pendapatan negara berupa TAC.
3. Pemerintah perlu mengalihkan tugas penyelenggaraan prasarana perkeretaapian kepada suatu badan penyelenggara, termasuk pelaksanaan perawatan prasarana perkeretaapian milik negara yang selama ini dilaksanakan secara bersama-sama oleh Kementerian Perhubungan serta Operator Kereta Api.

## **C. PENDANAAN**

1. Indikasi kebutuhan investasi untuk pengembangan perkeretaapian nasional sampai dengan tahun 2030 berdasarkan RIPNAS mencapai USD87.132 juta atau setara dengan Rp1.306,9 triliun. Mengacu pada kebutuhan tersebut, pemenuhan investasi masih sangat besar bergantung pada APBN.
2. Skema KPBU bidang perkeretaapian saat ini masih terbatas dan belum optimal, dimana mengacu pada RIPNAS seharusnya sumber pembiayaan alternatif/kreatif termasuk KPBU sangat dominan diperlukan.

#### **D. SARANA DAN PRASARANA**

1. Terdapat kebutuhan untuk pengembangan jaringan kereta api termasuk peningkatan kapasitas prasarana di pulau-pulau besar mengacu pada RIPNAS dengan target panjang jalur kereta api yang beroperasi pada tahun 2030 sepanjang 10.524 km. Selain itu, pengembangan jaringan dan layanan kereta api di kawasan perkotaan juga semakin mendesaknya.
2. Dengan rencana pengembangan jaringan kereta api yang tinggi, maka kebutuhan untuk jumlah sarana juga meningkat dimana berdasarkan RIPNAS terdapat kebutuhan sarana tahun 2030 sejumlah 5.314 lokomotif, 27.949 kereta, 48.364 gerbong, 6.229 kereta perkotaan.
3. Terdapat kebutuhan pengendalian kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian yang sangat penting untuk peningkatan keselamatan perjalanan kereta api.
4. Terdapat kebutuhan untuk penanganan perlintasan sebidang, diantaranya melalui pembangunan perlintasan tidak sebidang (*flyover, underpass*), peningkatan fasilitas pintu perlintasan resmi serta penutupan perlintasan sebidang liar. Hal tersebut diperlukan guna meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api serta kelancaran lalu lintas pada lokasi perlintasan jalur kereta api dengan jalan raya.
5. Keterpaduan/integrasi antar moda transportasi juga diperlukan untuk meningkatkan *level of service* dari pelayanan perkeretaapian terutama di simpul stasiun pelayanan. Integrasi antar moda diantaranya berupa keterpaduan jadwal pelayanan, tarif dan tiket serta fasilitas perpindahan antar moda di stasiun kereta api.

#### **E. SUMBER DAYA MANUSIA**

1. Masih belum terpenuhinya kebutuhan kuantitas dan kualitas SDM baik sebagai regulator maupun operator penyelenggaraan perkeretaapian. Berdasarkan Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS), kebutuhan SDM regulator perkeretaapian sebanyak 2.330 orang dan SDM operator perkeretaapian sebanyak 101.440 orang pada tahun 2030.
2. Penguasaan dan peningkatan kompetensi SDM terhadap teknologi terkini bidang perkeretaapian.

## **F. TEKNOLOGI DAN INFORMASI**

1. Diperlukan pembaruan teknologi perkeretaapian saat ini untuk mengikuti perkembangan dan memenuhi *demand* angkutan serta peningkatan keselamatan perjalanan kereta api.
2. Pengoptimalan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelayanan transportasi kereta api sebagai upaya peningkatan daya saing dan kualitas layanan. Informasi yang tepat dan akurat, serta sarana dan prasarana berteknologi tinggi akan memberikan impresi yang baik terhadap kondisi perkeretaapian nasional yang sudah bertransformasi lebih modern, efisien, dan ramah lingkungan.

## **G. MANAJEMEN IMPLEMENTASI**

1. Diperlukan peningkatan koordinasi antar *stakeholders* dalam mendukung kegiatan pembangunan prasarana dan sarana, pengembangan layanan perkeretaapian serta industri terkait.
2. Sinkronisasi perencanaan pembangunan antar Kementerian/Lembaga dengan Pemerintah Daerah.
3. Optimalisasi pemanfaatan aset perkeretaapian untuk peningkatan pendapatan negara.
4. Manajemen Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) diterapkan sesuai prinsip multi operator;
5. Peningkatan kinerja pelayanan angkutan kereta api barang dan penumpang termasuk skema perintis dan PSO.

## **1.6 SISTEMATIKA LAPORAN**

Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2021 dengan membandingkan target dan realisasi pada Perjanjian Kinerja (*performance agreement*), membandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya serta membandingkan pencapaian berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan unit kerja. Analisis atas capaian kinerja juga memungkinkan diidentifikasinya celah kinerja (*performance gap*) untuk perbaikan kinerja di periode berikutnya.

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Adapun sistematika laporan disampaikan sebagai berikut:

- A. **BAB I PENDAHULUAN** memuat gambaran singkat mengenai unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian meliputi kedudukan, tugas dan fungsi sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian, kondisi sumber daya manusia, serta penekanan pada aspek strategis unit organisasi, potensi serta isu strategis yang dihadapi unit kerja.
- B. **BAB II PERENCANAAN KINERJA** menjelaskan uraian singkat terkait Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 diantaranya visi dan misi, tujuan, sasaran dan target kinerja jangka menengah. Selain itu juga diuraikan ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2021 (revisi terakhir) meliputi sasaran dan Indikator Kinerja Program (IKP) sebagai dasar pengukuran kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021.
- C. **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA** memuat materi berisikan metode dan hasil pengukuran untuk analisis capaian kinerja unit kerja. Setiap pernyataan kinerja sasaran strategis unit kerja dilakukan analisis capaian kinerja dengan perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2021, perbandingan target dan realisasi kinerja beberapa tahun sebelumnya, perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (Rencana Strategis), analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternatif solusi untuk peningkatan kinerja, analisis efisiensi penggunaan sumber daya. Selain itu juga disampaikan laporan realisasi keuangan dalam pelaksanaan anggaran tahun 2021.
- D. **BAB IV PENUTUP** berisikan kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilakukan unit kerja untuk peningkatan kinerja pada periode berikutnya.
- E. **LAMPIRAN**, terdiri dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), rincian pengukuran capaian kinerja dan realisasi anggaran, komitmen peningkatan kinerja, monitoring rencana aksi serta data dukung capaian kinerja masing-masing indikator kinerja program.

# BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

## 2.1 RENCANA STRATEGIS

Visi Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan adalah: ***“Direktorat Jenderal Perkeretaapian berupaya mewujudkan Perkeretaapian yang Handal, Berdaya Saing, Berintegrasi, Berteknologi dan Terjangkau guna mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”***

Pengertian dari masing-masing kata kunci dalam kalimat visi tersebut disampaikan sebagai berikut :

1. ***Handal*** diindikasikan oleh kualitas pelayanan transportasi kereta api yang selamat, aman, nyaman dan tepat waktu dengan konektivitas, kapasitas, dan regularitas yang memadai didukung sarana dan prasarana mencukupi serta terpelihara.
2. ***Berdaya Saing*** diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi kereta api yang efisien sehingga dapat berkompetisi dengan moda transportasi lainnya secara sehat dalam mewujudkan sistem transportasi nasional yang efektif dan efisien, yang didukung oleh SDM pendukung yang profesional, mandiri, dan produktif.
3. ***Berintegrasi*** diindikasikan oleh tersedianya jaringan dan layanan transportasi kereta api penumpang dan barang yang terintegrasi dengan moda lainnya dalam suatu sistem intermoda/multimoda dan terintegrasi dengan tata ruang wilayah yang menentukan pola interaksi sosial ekonomi yang dilayani.
4. ***Berteknologi*** diindikasikan oleh penerapan teknologi yang sesuai perkembangan dan kebutuhan dalam penyelenggaraan perkeretaapian.
5. ***Terjangkau*** diindikasikan oleh tersedianya layanan kereta api yang terjangkau oleh setiap lapisan ekonomi dan semua golongan sosial masyarakat secara berkeadilan di wilayah NKRI yang membutuhkan kehadiran layanan kereta api.



Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan konektivitas jaringan perkeretaapian yang terintegrasi dan berkelanjutan;
2. Meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian yang efektif;
3. Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang efisien dan efektif.

Misi Direktorat Jenderal Perkeretaapian di atas merupakan rangkuman berbagai upaya dalam mencapai visi yang ditetapkan. Upaya tersebut tidak terbatas pada peningkatan konektivitas, keselamatan dan kinerja pelayanan transportasi kereta api, namun juga upaya untuk memperkuat penyelenggaraan perkeretaapian Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota. Selanjutnya tujuan dan sasaran ditetapkan untuk mempresentasikan indikasi mengenai pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perkeretaapian beserta dengan pemenuhan kondisi dan persyaratannya. Berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020-2024, tujuan dan sasaran disampaikan sebagaimana pada Tabel berikut.

**Tabel 2-1 Tujuan dan Sasaran Tahun 2020-2024**

<b>Misi</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran Program</b>
Meningkatkan konektivitas jaringan perkeretaapian yang terintegrasi dan berkelanjutan	Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi.	Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur.
Meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian yang efektif	Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal	Keselamatan transportasi perkeretaapian yang didukung oleh Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal.
Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang efisien dan efektif	Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal	Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan.

Sasaran program tersebut kemudian diuraikan dalam Indikator Kinerja Program (IKP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan ditetapkan nilai target sebagai tolak ukur kinerja periode 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 2-2 Indikator Kinerja Program (IKP) Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP 1. Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1. Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,33	0,34	0,34	0,35	0,36
SP2. Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2. Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,24	0,24	0,23	0,23	0,22
	IK3. Persentase capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	74	76	78	80	82
SP3. Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK4. Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	10	21	47	73	100
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	11	27	46	68	100
	IK6. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	%	83	85	87	90	94

## 2.2 PERJANJIAN KINERJA

### 2.2.1 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021, Direktorat Jenderal Perkeretaapian memiliki 3 sasaran program dan 6 indikator kinerja program yang dicapai melalui Program Infrastruktur Konektivitas. Target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 (revisi terakhir) diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 2-3 Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,416	0,409	0,409	0,409	0,416
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Kejadian Kecelakaan/ 1 juta Km Tempuh	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	78	74	74	76	78
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	17,86	14,46	15,31	16,84	17,86
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	25,8	16,42	19,37	22,85	25,8

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	86,99	82,84	86,99	86,99	86,99

## 2.2.2 ALOKASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 (revisi terakhir) sebesar Rp8.292.432.080.000,- dengan rincian alokasi anggaran sebagai berikut.

**Tabel 2-4 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

No	Program / Kegiatan	Alokasi Anggaran Berdasarkan PK (Rp)
<b>1.</b>	<b>Program infrastruktur konektivitas</b>	<b>7.846.152.807.000</b>
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	3.232.622.618.000
	b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	3.569.779.133.000
	c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	998.481.839.000
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	45.269.217.000
<b>2.</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>446.279.273.000</b>
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	6.219.369.000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	430.979.290.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	1.115.886.000
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	5.753.368.000
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	2.211.360.000
	<b>TOTAL</b>	<b>8.292.432.080.000</b>

**Tabel 2-5 Alokasi Anggaran Per Indikator Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Alokasi Anggaran Berdasarkan PK (Rp)
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	3.277.891.835.000

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Alokasi Anggaran Berdasarkan PK (Rp)
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	998.481.839.000
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	3.569.779.133.000
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	

# BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada Laporan Kinerja menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Formula perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kinerja termasuk analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi/upaya yang dilakukan untuk peningkatan di masa mendatang.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

5. Capaian keberhasilan lainnya.
6. Realisasi anggaran.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021, tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing indikator kinerja program Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai berikut:

**Tabel 3-1 Pengukuran Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian**

No	Indikator Kinerja Program	Pengukuran
1.	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah wilayah terhubung jaringan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah wilayah terhubung jaringan jalur KA sesuai RIPNAS dalam upaya peningkatan konektivitas dan mendorong pertumbuhan wilayah. Rumusan sebagai berikut:               <math display="block">\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah rencana PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA Sesuai RIPNAS}}</math> </li> <li>• Pusat Kegiatan Nasional (PKN) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi.</li> <li>• Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota.</li> <li>• Simpul Transportasi adalah tempat yang diperuntukkan bagi pergantian antarmoda yang berupa terminal, stasiun keretaapi, pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan danau dan/atau bandar udara.</li> </ul>
2.	Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kejadian kecelakaan kereta api dibandingkan kilometer tempuh kereta api dalam 1.000.000 kejadian. Rumusan sebagai berikut:               <math display="block">\text{Rate of Accident} = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan}}{\text{Km tempuh}} \times 1.000.000</math> </li> <li>• Jumlah kecelakaan Transportasi Perkeretaapian adalah jumlah kejadian kecelakaan kereta api pada lintas operasional yang meliputi anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar;</li> <li>• Km Tempuh Transportasi Perkeretaapian adalah jumlah frekuensi perjalanan kereta api penumpang dan barang dikali dengan panjang perjalanan yang ditempuh dari stasiun</li> </ul>

No	Indikator Kinerja Program	Pengukuran
		keberangkatan ke stasiun tujuan.
3.	Presentase capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) transportasi kereta api	Jumlah kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api yang tepat waktu pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api.
4.	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	Persentase perbandingan jumlah angkutan penumpang kereta api akumulasi s.d tahun berjalan dengan target jumlah penumpang tahun 2020-2024 pada Rencana Strategis (1.965.065.861 penumpang).
5.	Pemenuhan target angkutan angkutan barang kereta api	Persentase perbandingan jumlah angkutan barang kereta api akumulasi s.d tahun berjalan dengan target jumlah angkutan barang tahun 2020-2024 pada Rencana Strategis (364.906.806 ton).
6.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbandingan panjang jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II dengan panjang jalur KA yang beroperasi.</li> <li>• Jalur KA yang sesuai dengan TQI I yaitu kategori dengan kecepatan operasional 100 – 120 km/jam dan kondisi nyaman, sedangkan TQI II yaitu kategori dengan kecepatan operasional 80 – 100 km/jam dan kondisi aman.</li> </ul>

## 3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2021 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 3 (tiga) Sasaran Program dan 6 (enam) Indikator Kinerja Program yang dicapai melalui Program Infrastruktur Konektivitas.

### 3.2.1 KONEKTIVITAS JARINGAN PERKERETAAPIAN NASIONAL YANG DIWUJUDKAN DALAM PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR

#### RASIO KONEKTIVITAS ANTAR WILAYAH

Pada 2021 dilaksanakan identifikasi terkait jumlah keterhubungan PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional sesuai dengan rekomendasi Kementerian PAN dan RB. Hasil identifikasi diperoleh baseline rasio konektivitas tahun 2020 sebesar 0,409 dengan jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 61 lokasi (PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional 49 lokasi, simpul bandara 5 lokasi, simpul pelabuhan 7 lokasi) dibandingkan target Rencana Induk



Perkeretaapian Nasional sebanyak 149 lokasi (PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional 104 lokasi, simpul bandara 16 lokasi, simpul pelabuhan 29 lokasi).

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021, ditetapkan target rasio konektivitas antar wilayah transportasi perkeretaapian tahun 2021 sebesar 0,416 dengan jumlah target PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan kereta api sebanyak 62 lokasi termasuk penambahan konektivitas jaringan kereta api menuju Bandara YIA. Rincian target dan realisasi pada tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 3-2 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung Jaringan Jalur Kereta Api pada Tahun 2021**

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Tahun 2021	
		Target	Realisasi
<b>Pusat Kegiatan Nasional / Pusat Kegiatan Wilayah/ Kawasan Strategis Nasional</b>			
1	Mebidangro	√	√
2	Perkotaan Padang – Lubuk Agung – Pariaman	√	√
3	Patungraya Agung	√	√
4	Bandar Lampung	√	√
5	Serang	√	√
6	Cilegon	√	√
7	Jabodetabek	√	√
8	Cirebon	√	√
9	Bandung Raya	√	√
10	Kedungsepur	√	√
11	Cilacap	√	√
12	Surakarta	√	√
13	Yogyakarta	√	√
14	Malang	√	√
15	Gebangkertosusila	√	√
16	Rantau Prapat	√	√
17	Pematang Siantar	√	√
18	Tebing Tinggi	√	√
19	Kisaran	√	√
20	Pariaman	√	√
21	Lubuklinggau	√	√
22	Muara enim	√	√
23	Baturaja	√	√

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Tahun 2021	
		Target	Realisasi
24	Prabumulih	√	√
25	Lahat	√	√
26	Kotabumi	√	√
27	Rangkasbitung	√	√
28	Cikampek	√	√
29	Sukabumi	√	√
30	Indramayu	√	√
31	Tasikmalaya	√	√
32	Cikampek-cikopo	√	√
33	Tegal	√	√
34	Pekalongan	√	√
35	Cepu	√	√
36	Purwokerto	√	√
37	Kebumen	√	√
38	Klaten	√	√
39	Sleman	√	√
40	Bojonegoro	√	√
41	Madiun	√	√
42	Jember	√	√
43	Banyuwangi	√	√
44	Probolinggo	√	√
45	Blitar	√	√
46	Pasuruan	√	√
47	Tulungagung	√	√
48	Kediri	√	√
49	Barru	√	√
<b>Simpul Transportasi Bandara</b>			
1	Bandar Udara Kualanamu	√	√
2	Bandar Udara Internasional Minangkabau	√	√
3	Bandar Udara Soekarno Hatta	√	√
4	Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II	√	√
5	Bandar Udara Adi Soemarmo	√	√
6	Bandar Udara NYIA	√	√
<b>Simpul Transportasi Pelabuhan</b>			
1	Pelabuhan Tj. Priok	√	√

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Tahun 2021	
		Target	Realisasi
2	Pelabuhan Kuala Tanjung	√	√
3	Pelabuhan Merak	√	√
4	Pelabuhan Sungai Kertapati	√	√
5	Pelabuhan Teluk Bayur	√	√
6	Pelabuhan Cilacap	√	√
7	Pelabuhan Tarahan	√	√
<b>TOTAL</b>		<b>62</b>	<b>62</b>

Kawasan Strategis Nasional (KSN) adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap

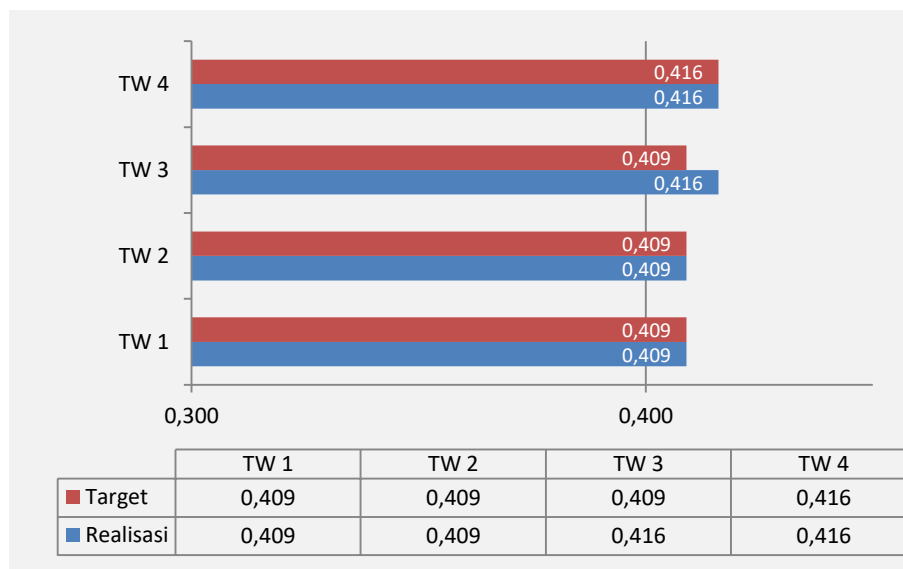
Pada tahun 2021, terdapat penambahan PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional dengan dilakukan *soft launching* pengoperasian kereta bandara pada tanggal 27 Agustus 2021 oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi bersama Menteri Perhubungan serta telah beroperasi komersial mulai 17 September 2021. Pembangunan jalur kereta api YIA (*Yogyakarta International Airport*) telah selesai 100% sepanjang 11,162 Km'sp terdiri dari konstruksi *double track* pada Km 0+000 s.d 5+346 sepanjang 10,852 km'sp dan *siding* Stasiun Kedundang sepanjang 310 m'sp. Layanan kereta api YIA dengan waktu tempuh dan *headway* selama 40 menit yang melewati Stasiun Bandara Kulon Progo, Stasiun Kedundang, Stasiun Wates dan Stasiun Tugu Yogyakarta dengan panjang lintas pelayanan 39,95 km'sp.

#### 1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan realisasi rasio konektivitas antar wilayah pada tahun 2021 sebesar 0,416, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100,00% dari target yang ditetapkan tahun 2021. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

**Tabel 3-3 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2021**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,416	0,409	0,409	0,409	0,416	0,409	0,409	0,416	0,416	100,00	100,00	101,71	100,00	100,00



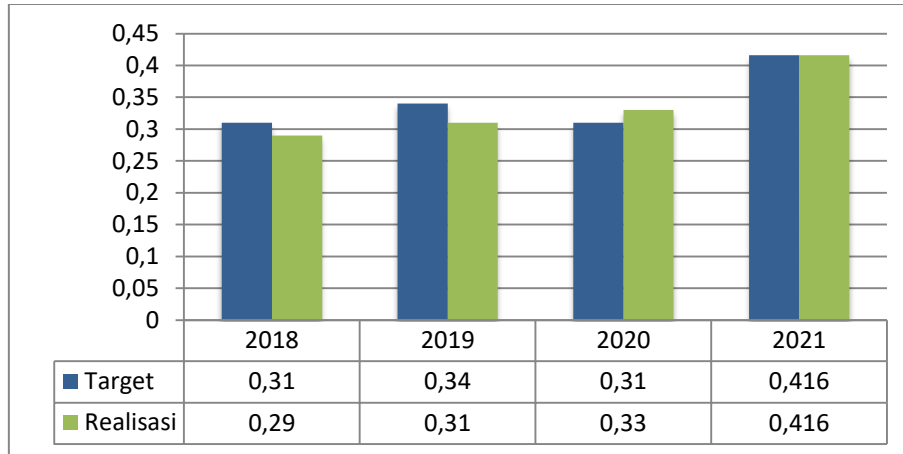
**Gambar 3-1 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2021**

## 2. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018 s.d 2021 untuk indikator Rasio Konektivitas Antar Wilayah sebagai berikut.

**Tabel 3-4 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Rasio Konektivitas Antar Wilayah**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,31	0,34	0,31	0,416	0,29 (94%)	0,31 (91%)	0,33 (106%)	0,416 (100%)



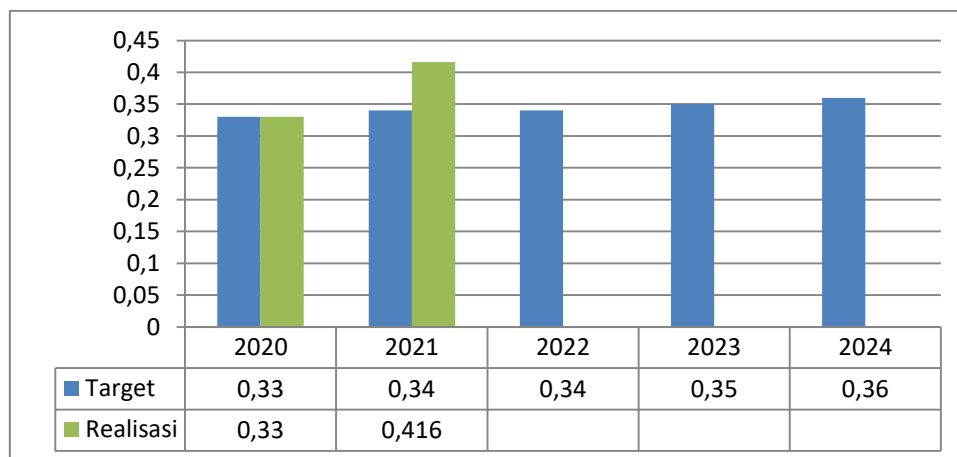
Gambar 3-2 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Rasio Konektivitas Antar Wilayah

### 3. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi rasio konektivitas antar wilayah tahun 2021 sebesar 0,416, sedangkan target yang tercantum dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024 sebesar 0,34 sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 122,35%.

Tabel 3-5 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,33	0,34	0,34	0,35	0,36	0,33 (100%)	0,416 (122%)	-	-	-



Gambar 3-3 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024

#### **4. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target**

Dengan terhubungnya jalur KA menuju stasiun YIA, menambah konektivitas yang menghubungkan 3 (tiga) bandara besar yang ada di Jawa Tengah dan DIY yaitu Bandara Adi Sucipto, Bandara Adi Soemarmo dan YIA di Kulonprogo. Dalam penyelesaian pembangunan jalur KA menuju *Yogyakarta International Airport* (YIA), telah dilaksanakan pengawasan dan pengendalian secara intensif meliputi kegiatan penyiapan lahan, pelaksanaan konstruksi, proses *safety assesment*, pengujian dan sertifikasi prasarana perkeretaapian yang telah dibangun sehingga laik operasi serta pengoperasian. Dukungan pembiayaan penyiapan lahan (LMAN) dan konstruksi (SBSN) juga menjadi faktor keberhasilan tercapainya kinerja.

Manfaat pembangunan jalur KA menuju YIA diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas menuju Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perjalanan Kereta Api Bandara YIA menuju Yogyakarta dioperasikan sebanyak 30 perjalanan/hari dengan kapasitas angkut/hari sebesar 5.600 pnp/hari.

#### **5. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terkait pencapaian rasio konektivitas antar wilayah diantaranya:

- a. Percepatan penyelesaian konstruksi pembangunan jalur kereta api mendukung konektivitas serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala, diantaranya pada pembangunan jalur KA Makassar – Parepare (termasuk akses Pelabuhan Garongkong) serta jalur KA menuju Pelabuhan Tanjung Mas agar penyelesaian pembangunan tepat waktu. Hal tersebut juga membutuhkan koordinasi intensif dengan unit/instansi pusat dan daerah terkait penyelesaian kesiapan lahan kegiatan tersebut.
- b. Percepatan penyelesaian kegiatan pendukung pengoperasian beberapa hasil pembangunan konektivitas antar wilayah, diantaranya jalur KA menuju Kuala Tanjung, Binjai – Besitang – Langsa, Rantauprapat – Kotapinang.

- c. Persiapan dokumen perencanaan mendukung konektivitas yang menghubungkan PKN/PKW/kawasan strategis/simpul transportasi sesuai target Renstra dan RIPNAS.

### 3.2.2 KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA DAN PRASARANA YANG HANDAL

#### RASIO KEJADIAN KECELAKAAN TRANSPORTASI KERETA API (*RATE OF ACCIDENT*)

*Rate of Accident (RoA)* merupakan salah satu bentuk untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia adalah dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mangacu pada jumlah kejadian kecelakaan pada lintas operasional (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) dalam satu juta kejadian dibagi dengan Km tempuh (Km *traveled*) KA penumpang dan barang pada tahun tersebut.

Target rasio kejadian kecelakaan kereta api (*rate of accident*) berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 0,19 kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh. Realisasi pada tahun 2021 terdapat kejadian kecelakaan kereta api sebanyak 13 kejadian dengan jumlah panjang km tempuh sebesar 55.621.613 Km. Dengan perhitungan menggunakan formula pada uraian sebelumnya (Sub Bab 3.1), maka diperoleh rasio kejadian kecelakaan tahun 2021 sebesar 0,23 kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh. Uraian data kejadian kecelakaan kereta api disampaikan pada Tabel berikut.

**Tabel 3-6 Jumlah Kejadian Kecelakaan per Jenis Kejadian Tahun 2021**

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian
1	Tabrakan KA dengan KA	1
2	Anjlokkan	10
3	Terguling	1
4	Lain-lain (Terbakar)	1
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>

**Tabel 3-7 Jumlah Kejadian Kecelakaan per Wilayah Balai Tahun 2021**

Wilayah Balai	Daop/ Divre	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
BTP Jakarta dan Banten	Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2

Wilayah Balai	Daop/ Divre	Bulan												Jumlah	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des		
BTP Jawa Bagian Barat	Bandung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
	Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
BTP Jawa Bagian Tengah	Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
	Purwokerto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
	Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
BTP Jawa Bagian Timur	Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
	Jember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
<b>Pulau Jawa</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
BTP Sumatera Bagian Utara	Aceh dan Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
BTP Sumatera Bagian Barat	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
BTP Sumatera Bagian Selatan	Sumatera Selatan	-	2	-	1	-	-	-	1	-	-	2	2	8	
	Lampung	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
<b>Pulau Sumatera</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	
<b>Jumlah (Jawa + Sumatera)</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	

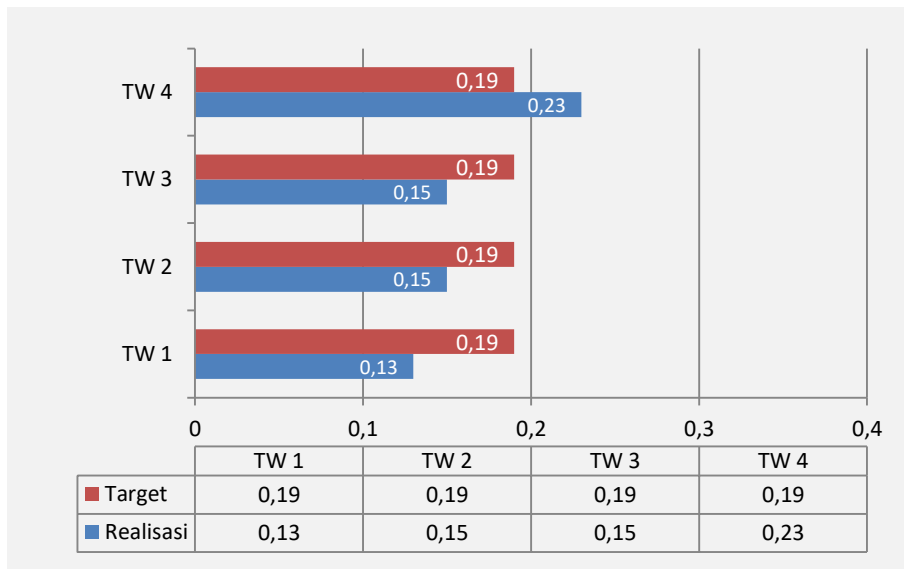
### 1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan realisasi rasio kejadian kecelakaan transportasi perkeretaapian tahun 2021 sebesar 0,23, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 78,95% dari target yang ditetapkan tahun 2021 sebesar 0,19. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 3-8 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2021

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api ( <i>rate of accident</i> )	Rasio	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,13	0,15	0,15	0,23	131,58	121,05	121,05	78,95	78,95





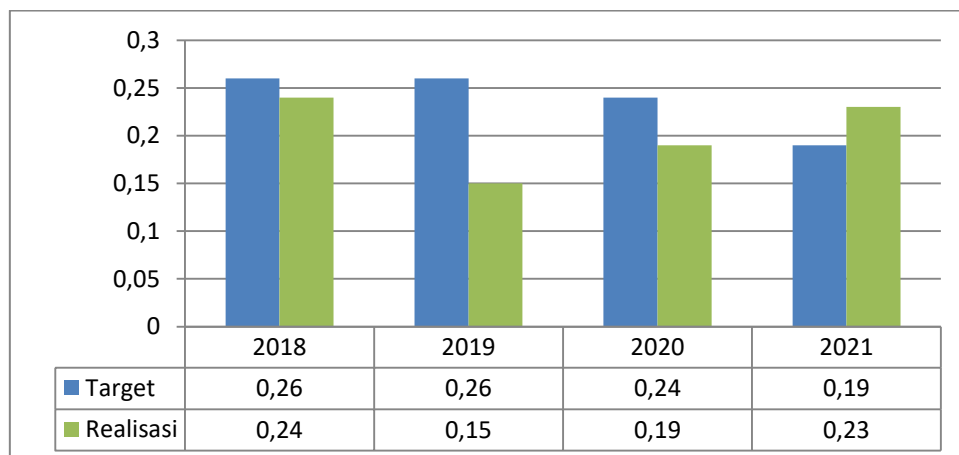
Gambar 3-4 Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Kereta Api Per Triwulan 2021

## 2. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018 s.d 2021 untuk indikator Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (*rate of accident*) sebagai berikut:

Tabel 3-9 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (*Rate of Accident*)

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api ( <i>Rate of Accident</i> )	Rasio	0,26	0,26	0,24	0,19	0,24 (108%)	0,15 (142%)	0,19 (121%)	0,23 (79%)



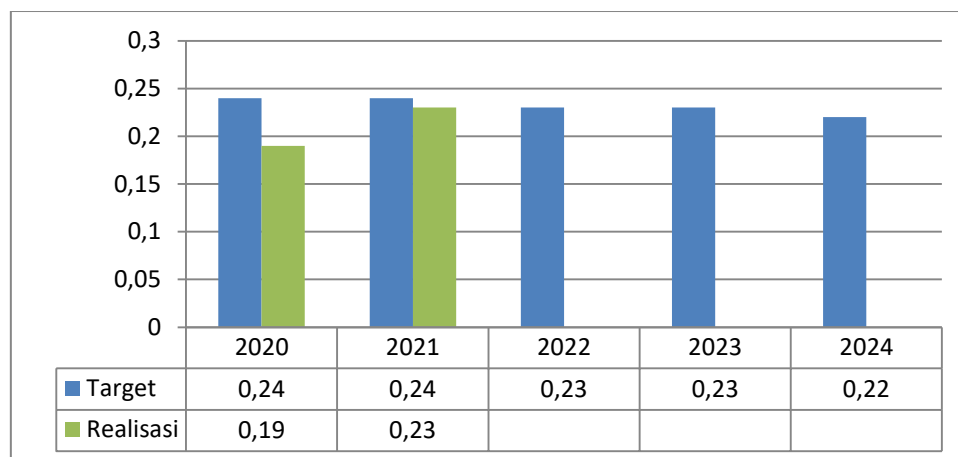
Gambar 3-5 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api (*Rate of Accident*)

### 3. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*) pada tahun 2021 sebesar 0,23 kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh, sedangkan target yang tercantum dalam Rencana Strategis tahun 2020-2024 adalah 0,24 kejadian kecelakaan/1 juta km, sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 104,17%.

Tabel 3-10 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api ( <i>rate of accident</i> )	Rasio	0,24	0,24	0,23	0,23	0,22	0,19 (121%)	0,23 (104%)	-	-	-



Gambar 3-6 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024

### 4. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Kejadian kecelakaan transportasi kereta api tahun 2021 mayoritas berupa anjlokkan dan dominan terjadi pada angkutan barang di wilayah kerja BTP Sumatera Bagian Selatan. Secara kuantitas jumlah kejadian kecelakaan kereta api menurun dari tahun 2020 sebanyak 18 kejadian kecelakaan menjadi 13 kejadian kecelakaan kereta api pada tahun 2021. Namun perbandingan dengan km tempuh mengalami penurunan pada tahun 2021 akibat pembatasan operasional angkutan kereta api pada masa pandemi COVID-19 sehingga rasio kejadian kecelakaan mengalami peningkatan.

Beberapa kejadian kecelakaan telah diidentifikasi penyebabnya yaitu faktor kondisi sarana, kondisi prasarana dan faktor eksternal (alam/longsor/banjir/dll). Faktor lain penyebab tidak tercapainya target diantaranya:

- a. Keterbatasan pengendalian dan pengawasan perjalanan kereta api oleh Balai dan Direktorat teknis dengan kondisi pandemi COVID-19 .
- b. Beban muatan angkut KA barang di wilayah Sumatera Selatan (KA Babaranjang) yang mencapai  $\pm 50$  ton/gandar dan jumlah rangkaian kereta bisa mencapai  $\pm 60$  gerbong/rangkaian serta intensitas perjalanan KA barang mencapai  $\pm 100$  perjalanan KA/hari menyebabkan menurunnya fungsi/kelaikan kondisi prasarana dan sarana kereta api.

## **5. Upaya Peningkatan Kinerja**

Kejadian kecelakaan kereta api memerlukan upaya pengawasan kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian secara berkala khususnya untuk perjalanan kereta api barang (babaranjang) dan di emplasemen stasiun. Selain itu juga diusulkan upaya untuk meningkatkan capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Percepatan audit dan inspeksi kecelakaan kereta api khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan;
- b. Identifikasi dan peningkatan pengawasan wilayah rawan kecelakaan dan rawan bencana di lintas utama Jawa dan Sumatera.
- c. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) secara berkala kepada badan usaha penyelenggaraan perkeretaapian.
- d. Peningkatan peran Balai Teknik Perkeretaapian untuk peningkatan keselamatan dan pencegahan kejadian kecelakaan kereta api.
- e. Perlunya monitoring berkala jalur rel yang dilewati kereta barang di wilayah Sumatera Bagian Selatan termasuk pengukuran menggunakan kereta ukur secara periodik untuk mengetahui kondisi jalur rel secara komprehensif yang dilalui angkutan barang dan sebagai pertimbangan dalam perawatan jalur KA yang prioritas.

### 3.2.3 KINERJA PELAYANAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN YANG TERPERCAYA DAN SESUAI KEBUTUHAN

Sasaran program kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan diukur dengan 4 Indikator Kinerja Program (IKP), yaitu Persentase Capaian *On Time Performance* (OTP), Pemenuhan Target Angkutan Penumpang dan Barang Kereta Api, serta Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI.

#### PERSENTASE CAPAIAN *ON TIME PERFORMANCE* (OTP)

Target persentase *On Time Performance* (OTP) transportasi kereta api yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 78%. Dengan perbandingan antara jumlah realisasi kedatangan dan keberangkatan kereta api (penumpang dan barang) tepat waktu sebanyak 545.295 KA dibandingkan dengan total kedatangan dan keberangkatan kereta api (penumpang dan barang) sebanyak 601.054 KA, maka diperoleh realisasi persentase capaian *On Time Performance* (OTP) tahun 2021 sebesar 90,72%.

Tabel 3-11 Realisasi Kedatangan dan Keberangkatan Kereta Api Tepat Waktu Tahun 2021

Bulan	Realisasi Perjalanan		Realisasi KA Datang Tepat Waktu		Realisasi KA Berangkat Tepat Waktu		Rata-Rata		Persentase Capaian	
	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Jan	51.102	51.102	45.599	45.599	48.370	48.370	46.985	46.985	91,94%	91,94%
Feb	48.860	99.962	43.924	89.523	45.625	93.995	44.775	91.759	91,64%	91,79%
<b>Mar</b>	<b>52.379</b>	<b>152.341</b>	<b>46.375</b>	<b>135.898</b>	<b>48.556</b>	<b>142.551</b>	<b>47.466</b>	<b>139.225</b>	<b>90,62%</b>	<b>91,39%</b>
Apr	51.099	203.440	45.864	181.762	47.938	190.489	46.901	186.126	91,78%	91,49%
Mei	50.019	253.459	44.757	226.519	46.635	237.124	45.696	231.822	91,36%	91,46%
<b>Jun</b>	<b>52.150</b>	<b>305.609</b>	<b>46.373</b>	<b>272.892</b>	<b>48.688</b>	<b>285.812</b>	<b>47.531</b>	<b>279.352</b>	<b>91,14%</b>	<b>91,41%</b>
Jul	45.953	351.562	42.675	315.567	43.637	329.449	43.156	322.508	93,91%	91,74%
Ags	46.125	397.687	41.836	357.403	43.390	372.839	42.613	365.121	92,39%	91,81%
<b>Sep</b>	<b>47.664</b>	<b>445.351</b>	<b>42.749</b>	<b>400.152</b>	<b>44.625</b>	<b>417.464</b>	<b>43.687</b>	<b>408.808</b>	<b>91,66%</b>	<b>91,79%</b>
Okt	50.823	496.174	44.490	444.642	46.839	464.303	45.665	454.473	89,85%	91,60%
Nov	51.908	548.082	44.546	489.188	47.418	511.721	45.982	500.455	88,58%	91,31%
<b>Des</b>	<b>52.972</b>	<b>601.054</b>	<b>43.067</b>	<b>532.255</b>	<b>46.613</b>	<b>558.334</b>	<b>44.840</b>	<b>545.295</b>	<b>84,65%</b>	<b>90,72%</b>

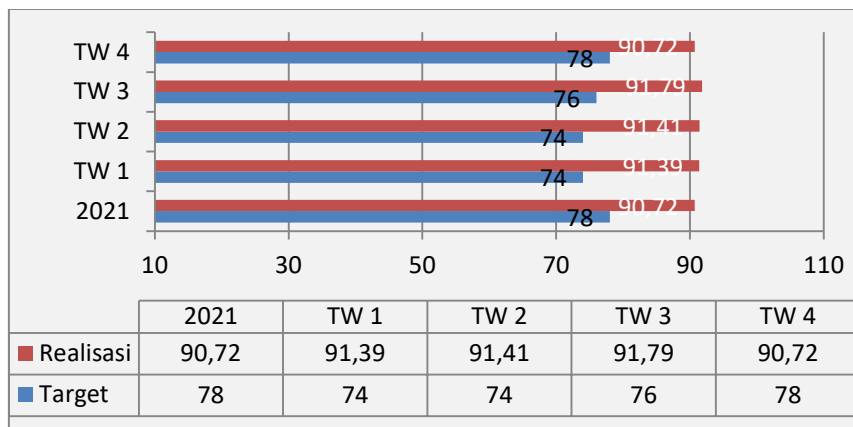
#### 1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan realisasi *On Time Performance* transportasi perkeretaapian tahun 2021 sebesar 90,72%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 116,31% dari

target yang ditetapkan tahun 2021 sebesar 78%. Realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

**Tabel 3-12 Capaian Kinerja Persentase *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) Transportasi Kereta Api	%	78	74	74	76	78	91,39	91,41	91,79	90,72	123,50	123,53	120,78	116,31	116,31



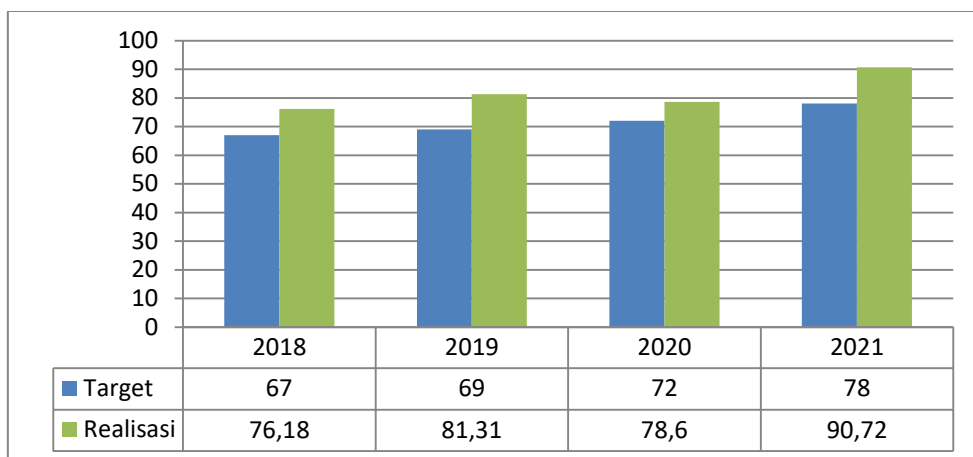
**Gambar 3-7 Capaian Kinerja Persentase *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021**

## 2. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018-2021 untuk indikator persentase *On Time Performance* (OTP) transportasi kereta api sebagai berikut:

**Tabel 3-13 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Persentase *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Persentase capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	67	69	72	78	76,18 (114%)	81,31 (118%)	78,60 (109%)	90,72 (116%)



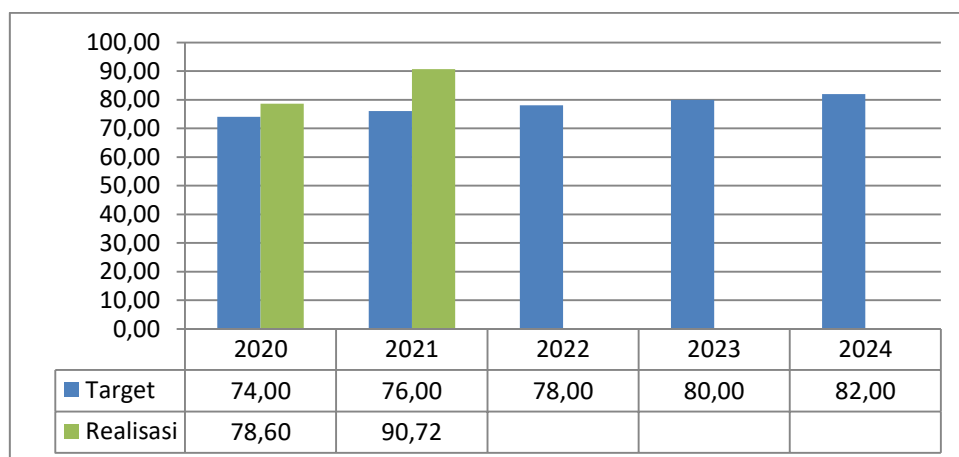
Gambar 3-8 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Persentase *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api

### 3. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi persentase *On Time Performance* (OTP) transportasi kereta api tahun 2021 sebesar 90,72%, sedangkan target yang tercantum pada Rencana Strategis tahun 2020-2024 sebesar 76% sehingga capaian kinerja diperoleh sebesar 119,37%.

Tabel 3-14 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) Transportasi Kereta Api	Rasio	74	76	78	80	82	78,60 (106%)	90,72 (119%)	-	-	-



Gambar 3-9 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api

#### 4. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Faktor yang menyebabkan keberhasilan tercapainya target diantaranya didukung dengan adanya pengurangan perjalanan kereta api pada masa pandemi COVID-19 sehingga kepadatan serta intensitas persilangan maupun penyusulan di lintas utama berkurang dan berdampak pada waktu tempuh sesuai dengan yang diprogramkan. Selain itu telah dilaksanakan pengawasan realisasi GAPEKA oleh regulator yang dilakukan secara intensif terhadap Badan Penyelenggara Sarana Perkeretaapian (operator kereta api) serta juga diperoleh dari *outcome*/hasil dari pelaksanaan pembangunan/peningkatan prasarana eksisting baik pembangunan jalur ganda maupun peningkatan jalur dan fasilitas operasi kereta api.

Faktor lainnya adalah terdapatnya efisiensi waktu dalam menangani keterlambatan kereta api dengan adanya susulan atau percepatan perjalanan kereta api di lintas yang dilakukan oleh Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA).

#### 5. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya diantaranya dengan meningkatkan koordinasi dengan operator kereta api dalam pelaksanaan evaluasi perjalanan kereta api penumpang dan barang sesuai Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA) untuk menyesuaikan perkembangan kebijakan penanganan pandemi COVID-19 serta melakukan upaya pengawasan lebih ketat terhadap jadwal keberangkatan dan kedatangan kereta api serta standar pelayanan minimum lainnya.

*On Time Performance* (OTP) transportasi kereta api juga perlu didukung dengan kondisi prasarana perkeretaapian yang handal. Oleh karena itu diperlukan program-program pembangunan jalur ganda pada lintas yang kapasitas lintas padat serta peningkatan jalur kereta api/fasilitas operasi untuk dapat meningkatkan kecepatan dan waktu tempuh perjalanan kereta api.

## **PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API**

Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan penumpang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan penumpang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024.

Realisasi jumlah penumpang terangkut dengan kereta api pada tahun 2021 sebanyak 162.572.707 penumpang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah penumpang kereta api komersial (KA jarak Jauh eksekutif, bisnis, ekonomi non PSO dan KA lokal eksekutif, bisnis dan ekonomi non PSO) sebanyak 7.125.220 penumpang.
- b. Jumlah penumpang kereta api ekonomi/PSO (non KRL Jabodetabek) sebanyak 17.460.915 penumpang.
- c. Jumlah penumpang KRL Jabodetabek sebanyak 128.340.828 penumpang.
- d. Jumlah penumpang kereta api perintis sebanyak 1.796.937 penumpang (termasuk LRT Sumatera Selatan).
- e. Jumlah penumpang MRT Jakarta sebanyak 7.175.595 penumpang.
- f. Jumlah penumpang LRT Jakarta sebanyak 314.189 penumpang.
- g. Jumlah penumpang kereta api *Railink* (kereta api Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Kualanamu) sebanyak 359.023 penumpang.

Dengan jumlah realisasi penumpang kereta api terangkut tahun 2020 sebanyak 199.255.108 penumpang dan pada tahun 2021 sebanyak 162.572.707 penumpang, maka diperoleh jumlah realisasi penumpang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 sebanyak 361.827.815 penumpang. Selanjutnya dibandingkan dengan target produksi angkutan penumpang transportasi kereta api pada periode tahun 2020 – 2024 sebagaimana target pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yaitu 1.965.065.861 penumpang. Dengan data tersebut, maka diperoleh realisasi pemenuhan target angkutan penumpang kereta api pada tahun 2021 sebesar 18,41%.

### **1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja**

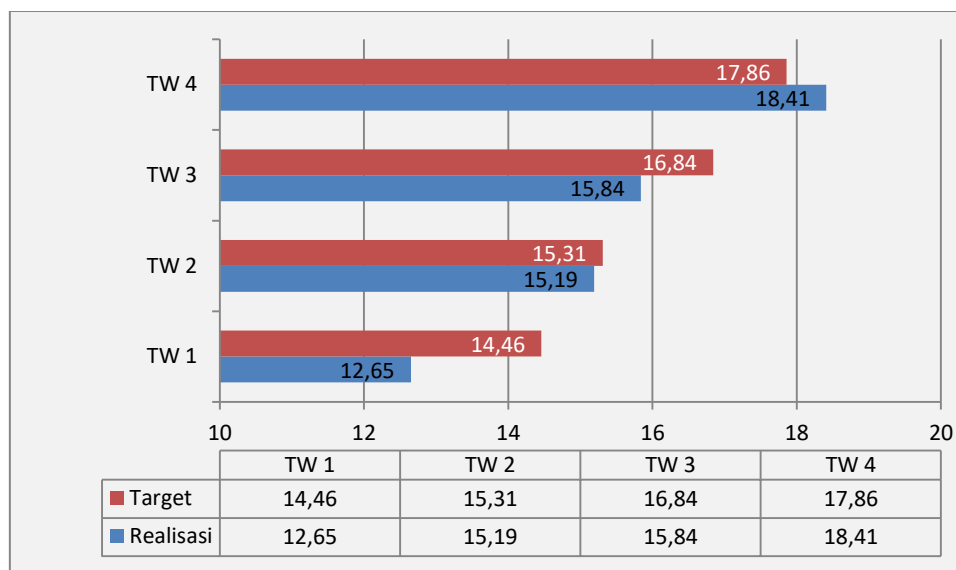
Target yang ditetapkan tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah 17,86%. Sehingga dengan realisasi pemenuhan target angkutan



penumpang kereta api pada tahun 2021 sebesar 18,41%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 103,08%. Adapun uraian realisasi kumulatif per triwulan dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

**Tabel 3-15 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	17,86	14,46	15,31	16,84	17,86	12,65	15,19	15,84	18,41	87,48	99,22	94,06	103,08	103,08



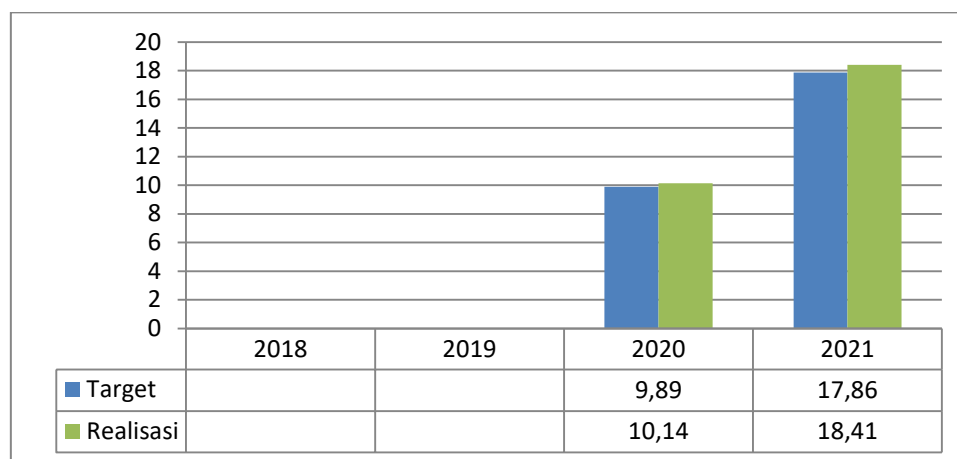
**Gambar 3-10 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021**

## 2. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Indikator kinerja pemenuhan target angkutan penumpang kereta api merupakan indikator kinerja berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020-2024 dan tidak terdapat pada periode Rencana Strategis sebelumnya. Oleh karena itu tidak terdapat perbandingan terkait realisasi dengan target kinerja pada tahun 2018 – 2019.

**Tabel 3-16 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	-	-	9,89	17,86	-	-	10,14 (103%)	18,41 (103%)



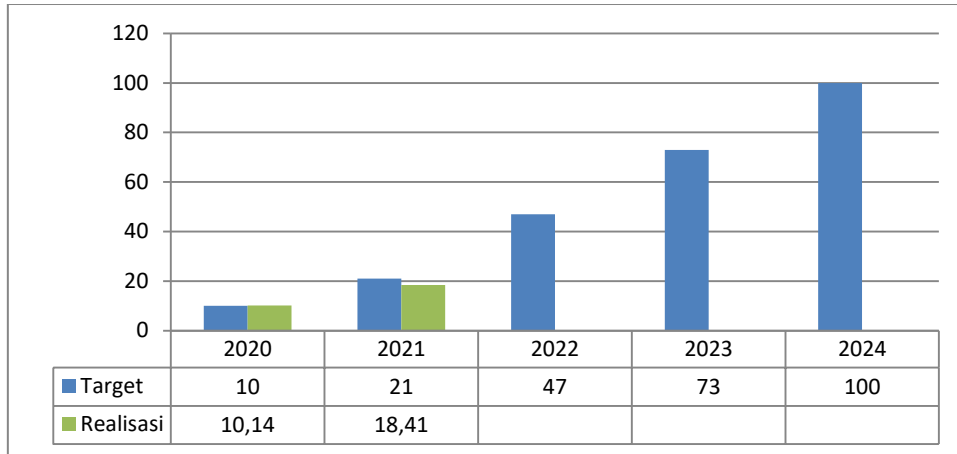
**Gambar 3-11 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api**

### 3. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi pemenuhan target angkutan penumpang kereta api pada tahun 2021 adalah 18,41%, sedangkan target yang tercantum pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 sebesar 21% sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 87,67%.

**Tabel 3-17 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api**

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	10	21	47	73	100	10,14 (101%)	18,41 (87,67%)	-	-	-



**Gambar 3-12 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api**

#### 4. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Keberhasilan capaian kinerja didukung dengan upaya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian layanan kereta api penumpang terhadap implementasi kebijakan terkait perjalanan orang dengan transportasi kereta api pada masa pandemi COVID-19 untuk menjamin layanan kereta api penumpang berlangsung dengan protokol kesehatan sesuai ketentuan sehingga terpercaya oleh masyarakat. Pengawasan dan pengendalian tersebut juga dilaksanakan pada masa angkutan kereta api natal dan tahun baru.
- b. Pelaksanaan sosialisasi melalui media *online*/sosial untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan transportasi kereta api yang aman, nyaman dan sehat.
- c. Penambahan layanan kereta api di beberapa lokasi seiring dengan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian beberapa prasarana perkeretaapian, diantaranya KRL Yogyakarta – Solo, KA bandara YIA, perpanjangan layanan KA bandara BIM – Padang – Pulau Air. Selain itu, layanan angkutan perintis kereta api tetap berlangsung sesuai program pada tahun 2021.
- d. Penyesuaian target angkutan penumpang kereta api tahun 2021 dengan adanya pengurangan frekuensi perjalanan kereta api serta pembatasan kapasitas angkut kereta api (32%-70%) dikarenakan kondisi pandemi COVID-19.

## 5. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya sebagai berikut:

- a. Secara konsisten melaksanakan pengawasan dan pengendalian layanan kereta api penumpang terhadap implementasi kebijakan terkait perjalanan orang dengan transportasi kereta api pada masa pandemi COVID-19.
- b. Mendorong penyelenggara sarana perkeretaapian untuk meningkatkan layanan baik perkotaan dan antar kota diantaranya fasilitas *rapid test* antigen/PCR, fasilitas vaksin dan *random check* dalam rangka meningkatkan pengendalian penyebaran COVID-19.
- c. Percepatan pembangunan prasarana perkeretaapian yang mendukung peningkatan layanan diantaranya pembangunan jalur ganda kereta api dan modernisasi stasiun kereta api.

### PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN BARANG KERETA API

Pemenuhan target angkutan barang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan barang kereta api periode berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024. Realisasi angkutan barang kereta api tahun 2021 sebanyak 50.038.883 ton dengan rincian sebagai berikut:

- a. Angkutan barang kereta api di pulau Jawa sebanyak 7.909.563 ton, dengan rincian per komoditi sebagai berikut:
  - 1) Peti kemas sebanyak 3.923.461 ton.
  - 2) Semen sebanyak 1.855.512 ton.
  - 3) BBM sebanyak 1.488.761 ton.
  - 4) Batu bara sebanyak 382.148 ton.
  - 5) Retail (ONS parcel, BHP) sebanyak 112.033 ton.
  - 6) Lainnya (Bank Indonesia, Bea KLB, angkutan dinas, angkutan Satuan Kerja, Motis, Bea langsung) sebanyak 147.648 ton.

b. Angkutan barang kereta api di pulau Sumatera sebanyak 42.129.320 ton, dengan rincian per komoditi sebagai berikut:

- 1) Batu bara sebanyak 38.376.703 ton.
- 2) Semen sebanyak 1.521.045 ton.
- 3) Karet dan klinker sebanyak 724.890 ton.
- 4) Hasil perkebunan (CPO, pulp, kayu, latex) sebanyak 503.654 ton.
- 5) BBM sebanyak 694.546 ton.
- 6) Peti kemas sebanyak 304.580 ton.
- 7) Retail (ONS Parcel, BHP) sebanyak 3.902 ton.

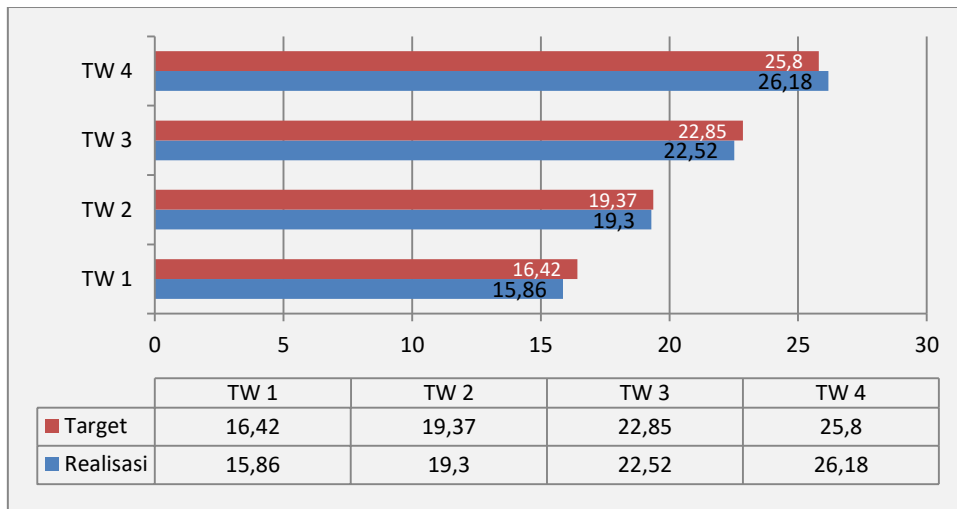
Dengan jumlah angkutan barang kereta api tahun 2020 sebanyak 45.482.801 ton dan realisasi pada tahun 2021 sebanyak 50.038.883 ton, maka diperoleh jumlah realisasi barang terangkut dari tahun 2020 s.d tahun 2021 sebanyak 95.521.684 ton. Selanjutnya dibandingkan dengan jumlah target produksi angkutan barang kereta api tahun 2020 - 2024 berdasarkan target Rencana Strategis yaitu sebanyak 364.906.806 ton, sehingga diperoleh pemenuhan target angkutan barang kereta api pada tahun 2021 sebesar 26,18%.

#### 1. Perbandingan Target Triwulan dalam Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Target yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 25,80%. Dengan realisasi pemenuhan target angkutan barang kereta api tahun 2021 sebesar 26,18%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 101,47% dari target yang ditetapkan. Rincian target dan realisasi per triwulan tahun 2021 disampaikan pada Tabel dan Gambar berikut.

**Tabel 3-18 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	25,8	16,42	19,37	22,85	25,80	15,86	19,3	22,52	26,18	96,59	99,64	98,56	101,47	101,47



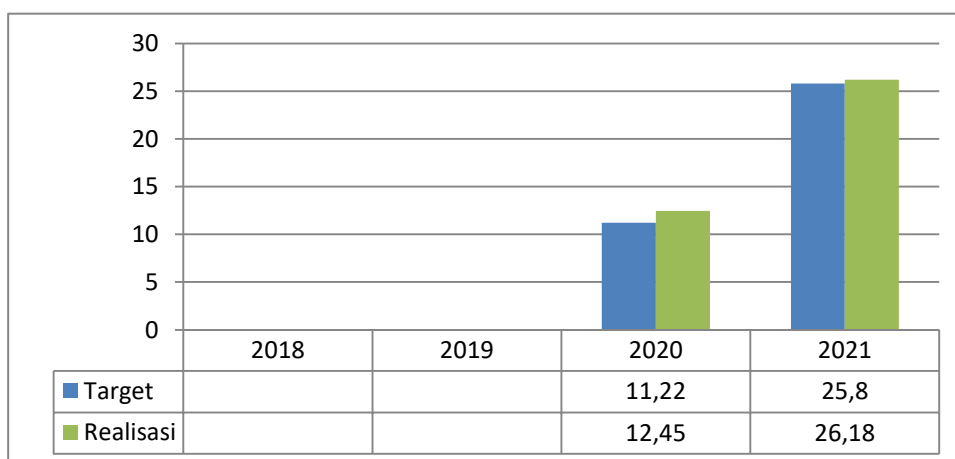
Gambar 3-13 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2021

## 2. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Indikator kinerja pemenuhan target angkutan penumpang kereta api merupakan indikator kinerja berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020-2024 dan tidak terdapat pada periode Rencana Strategis sebelumnya. Oleh karena itu tidak terdapat perbandingan terkait realisasi dengan target kinerja pada tahun 2018 – 2019.

Tabel 3-19 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	-	-	11,22	25,80	-	-	12,45 (111%)	26,18 (101%)



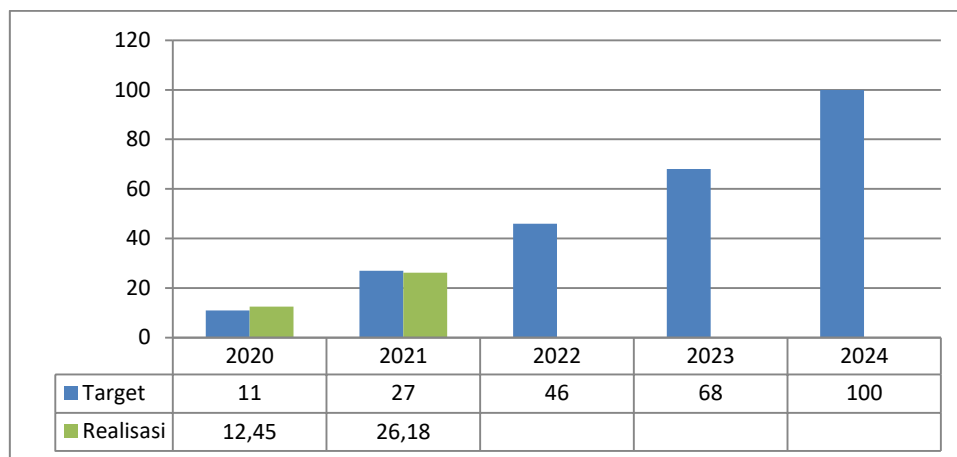
Gambar 3-14 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api

### 3. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi pemenuhan target angkutan barang kereta api pada tahun 2021 sebesar 26,18%, sedangkan target yang tercantum pada Rencana Strategis tahun 2020-2024 sebesar 27% sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 96,96%.

**Tabel 3-20 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api**

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	11	27	46	68	100	12,45 (113%)	26,18 (97%)	-	-	-



**Gambar 3-15 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api**

### 4. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Faktor yang menyebabkan tercapainya target diantaranya

- a. Angkutan kereta api barang mayoritas berupa angkutan batubara di Sumatera Bagian Selatan, di wilayah tersebut telah dilaksanakan peningkatan jalur KA di beberapa segmen sehingga dapat meningkatkan kecepatan dan waktu tempuh perjalanan KA. Selain itu, juga dilakukan pembangunan jalur ganda di lintas selatan Jawa secara bertahap yang juga mendukung kelancaran perjalanan kereta api barang.
- b. Dukungan kebijakan Pemerintah untuk mendorong peralihan angkutan barang dari moda jalan menjadi moda kereta api.

- c. Penyesuaian target angkutan barang kereta api tahun 2021 dengan adanya pengurangan frekuensi perjalanan kereta api dikarenakan kondisi pandemi COVID-19.

## 5. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

- a. Percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian akses jalur kereta api menuju *outlet*/pelabuhan untuk mendukung angkutan barang, diantaranya Pelabuhan Kuala Tanjung, Pelabuhan Garongkong, Pelabuhan Tanjung Mas.
- b. Percepatan proses perijinan investasi pengembangan prasarana perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan yang dapat meningkatkan kapasitas dan frekuensi angkutan kereta api barang.
- c. Mendorong penyelenggara sarana perkeretaapian untuk menjajaki pangsa pasar baru termasuk menyiapkan *outlet-outlet* pengiriman barang serta mensosialisasikan penyelenggaraan angkutan barang yang cepat dan kapasitas besar.

## PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI

Perhitungan realisasi persentase pengoperasian jalur kereta api yang sesuai dengan TQI mengacu pada laporan hasil pengukuran bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia di wilayah pulau Jawa dan Sumatera. Nilai *Track Quality Index* (TQI) terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Kategori I dan II (TQI A) dengan kecepatan 80 s.d 120 Km/jam dan Kategori III dan IV (TQI B) dengan kecepatan 40 s.d 80 Km/jam.

Pada tahun 2021, pengukuran TQI dilakukan setiap periode triwulan pada seluruh lintas utama di wilayah Jawa dan Sumatera. Data pengukuran yang digunakan sebagai data capaian tahun 2021 adalah hasil pengukuran kereta ukur periode III dengan jumlah jalur terukur sepanjang 5.799,545 Km, dikarenakan data periode IV masih dalam proses pengolahan data. Adapun



hasil pengukuran panjang jalur kereta api diperoleh untuk Kategori I dan II sepanjang 5.239,510 km, sedangkan panjang jalur kereta api Kategori III dan IV adalah sepanjang 560,035 Km. Rincian hasil pengukuran TQI menggunakan kereta ukur sebagai berikut:

**Tabel 3-21 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI**

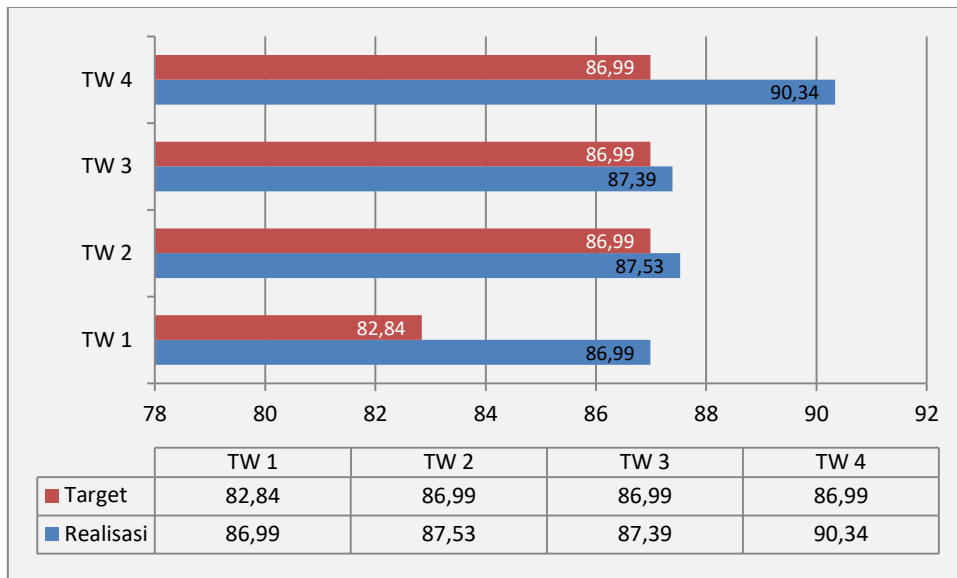
Klasifikasi TQI	Kualifikasi			Panjang Jalur (Km)	Jalur Terukur Tahun 2021 (Km'Jalur)		
TQI A (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan	: 100 s.d 120 km/jam	5.799,545	5.799,545	5.239,510	90,34%
		Kondisi	: Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan	: 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi	: Aman				
TQI B (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan	: 60 s.d 80 km/jam				
		Kondisi	: Waspada				
	Kategori 4	Kecepatan	: 40 s.d 60 km/jam			560,035	9,66%
		Kondisi	: Bahaya				

### 1. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase jalur kereta api yang sesuai dengan TQI berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021 sebesar 86,99% dan realisasi hasil pengukuran TQI diperoleh sebesar 90,34%, maka capaian kinerja tahun 2021 diperoleh sebesar 103,85%. Realisasi kumulatif per triwulan sebagaimana dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

**Tabel 3-22 Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2021**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	86,99	82,84	86,99	86,99	86,99	86,99	87,53	87,39	90,34	105,01	100,62	100,46	103,85	103,85



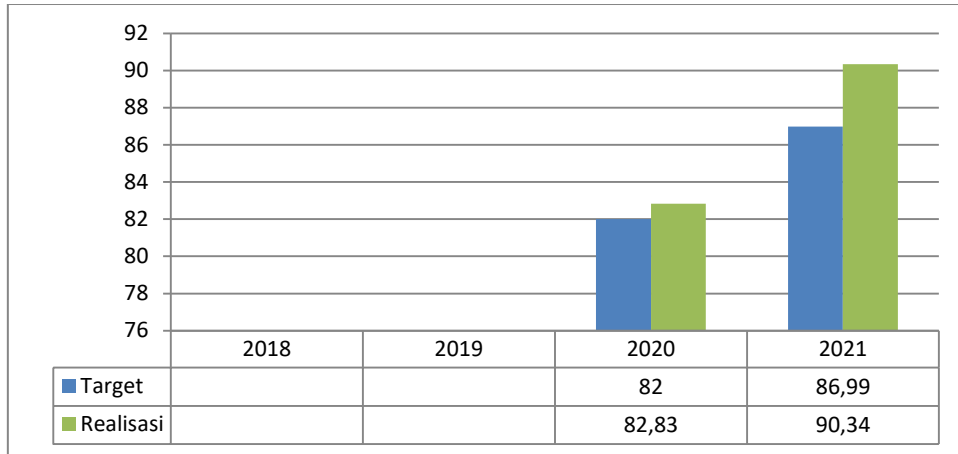
**Gambar 3-16 Capaian Kinerja Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2021**

## 2. Perbandingan Realisasi dan Target 3 Tahun Terakhir

Indikator kinerja Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI merupakan indikator kinerja berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020-2024 dan tidak terdapat pada periode Rencana Strategis sebelumnya. Oleh karena itu tidak terdapat perbandingan terkait realisasi dengan target kinerja pada tahun 2018 – 2019.

**Tabel 3-23 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	-	-	82,00	86,99	-	-	82,83 (101%)	90,34 (104%)



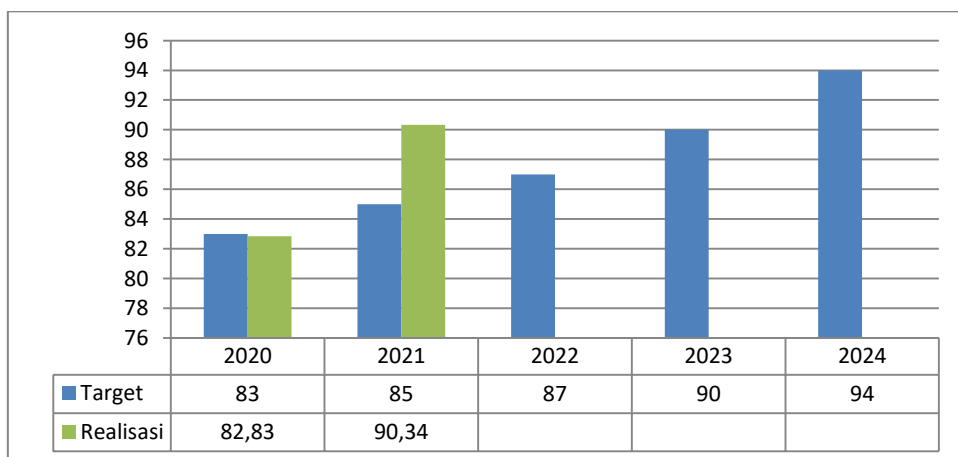
Gambar 3-17 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018-2021 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI

### 3. Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Realisasi persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI tahun 2021 sebesar 90,34%, sedangkan target tahun 2021 yang tercantum pada Rencana Strategis tahun 2020-2024 sebesar 85% sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 106,28%.

Tabel 3-24 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	83	85	87	90	94	82,83 (100%)	90,34 (106%)	-	-	-

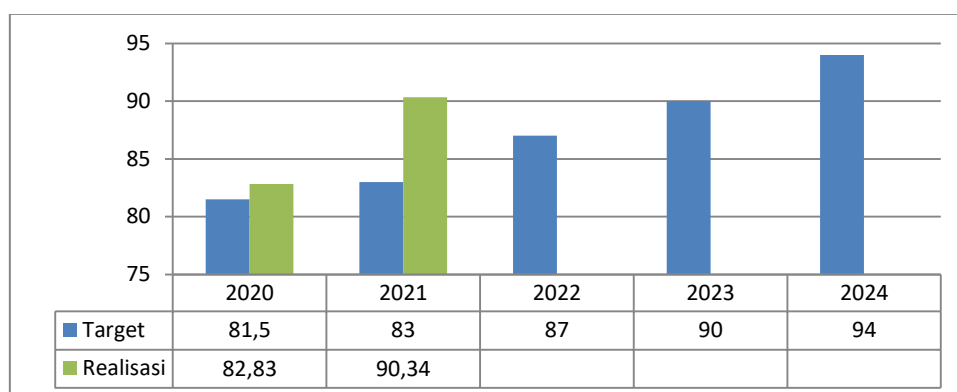


Gambar 3-18 Perbandingan Target Rencana Strategis dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI

Selain itu, persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI juga ditetapkan target pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 dimana pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 83%. Dengan realisasi persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI tahun 2021 sebesar 90,34%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 108,84%.

**Tabel 3-25 Perbandingan Target RPJMN dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI**

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	81,5	83	87	90	94	82,83 (102%)	90,34 (109%)	-	-	-



**Gambar 3-19 Perbandingan Target RPJMN dan Realisasi Tahun 2020-2024 untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI**

#### 4. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja didukung beberapa faktor yaitu:

- a. Pelaksanaan perawatan dan peningkatan jalur kereta api pada wilayah Jawa dan Sumatera pada tahun 2021.
- b. Koordinasi dengan PT. KAI dilaksanakan dalam pelaksanaan pengukuran TQI secara berkala dengan menggunakan kereta ukur yang selanjutnya dilakukan pembahasan bersama.

Selain itu, juga ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pengukuran TQI dan perlu diperbaiki pada masa mendatang, diantaranya

belum tersedianya anggaran pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk pengukuran *Track Quality Index* sehingga masih tergantung pada pelaksanaan pengukuran oleh PT KAI dan mengakibatkan perolehan data hasil pengukuran per periode menjadi tidak tepat waktu.

## **5. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

- a. Kebutuhan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pelaksanaan pengukuran TQI untuk mendorong ketepatan waktu perolehan hasil pengukuran secara berkala/triwulan.
- b. Kebutuhan *opname* kondisi prasarana perkeretaapian di Jawa dan Sumatera untuk digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan perawatan dan peningkatan jalur kereta api.
- c. Koordinasi untuk pelaksanaan pengukuran serta monitoring dan evaluasi *Track Quality Index* (TQI) tahun 2022 oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian termasuk mengoptimalkan pemanfaatan kereta ukur milik negara sehingga tidak tergantung pada PT. KAI.

### **3.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA**

Kinerja suatu organisasi dikatakan baik apabila penggunaan sumber daya dan dana yang tersedia lebih efektif dan efisien. Kegiatan telah melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber daya dalam kondisi tercapainya target yang telah ditetapkan dengan efisiensi terhadap sumber daya anggaran kegiatan tersebut pada tahun anggaran berjalan.

Pada tahun 2021, Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melakukan efisiensi dimana 5 dari 6 indikator kinerja program telah tercapai dengan masih terdapat sisa anggaran. Uraian efisiensi sebagaimana pada Tabel berikut.

Tabel 3-26 Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Keuangan				Keterangan
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	Efisiensi	
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,416	0,416	100,00%	3.821.249.818.000	3.611.412.883.603	94,51	5,49	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian (pembangunan prasarana perkeretaapian baru termasuk reaktivasi dan penyiapan dokumen perencanaan)
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Perkeretaapian	Kejadian Kecelakaan/ 1 juta Km Tempuh	0,19	0,23	78,95%	-	-	-	-	Target kinerja tidak tercapai, tidak ada efisiensi
Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) Transportasi Kereta Api	%	78	91,07	116,76%	3.619.689.718.000	3.554.655.748.980	98,20	1,80	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian (subsidi perintis dan monitoring PSO, penetapan, pemantauan dan evaluasi GAPEKA, pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya, pengembangan perkeretaapian perkotaan, peningkatan prasarana perkeretaapian baik jalur kereta api dan fasilitas operasi, dan lainnya)
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	17,86	18,43	103,19%					
Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	25,8	26,16	101,40%					

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja			Keuangan				Keterangan
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	Efisiensi	
Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	%	86,99	90,34	103,85%					
<b>Jumlah</b>					<b>7.440.939.536.000</b>	<b>7.166.068.632.583</b>			
<b>Efisiensi Anggaran</b>					<b>274.870.903.417</b>		<b>96,31</b>	<b>3,69</b>	



### 3.4 CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan pada tahun 2021 memperoleh beberapa capaian keberhasilan lainnya, diantaranya:

1. Pengoperasian KRL Yogyakarta – Solo dan kereta api Bandara YIA yang telah dapat dilihat manfaatnya bagi masyarakat dengan layanan transportasi yang lebih cepat, murah dan kapasitas besar.
2. Modernisasi stasiun kereta api di beberapa lokasi seperti Manggarai, Cikarang, Bekasi yang mendukung peningkatan layanan transportasi kereta api wilayah Jabodetabek.
3. Capaian realisasi keuangan Direktorat Jenderal Perkeretaapian meningkat secara signifikan menjadi 96,74% atau meningkat 2,89% dibanding tahun sebelumnya 93,85%.
4. Meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tahun 2021 yaitu untuk unit kerja Balai Pengujian Perkeretaapian dari Kementerian PAN RB.
5. Memperoleh hasil evaluasi implementasi AKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan nilai 82,15 (Kategori A) yang merupakan Peringkat II antar Unit Kerja Eselon I Kementerian Perhubungan.
6. Menerima Piagam Penghargaan Peringkat I Terbaik dari Kementerian Perhubungan dalam kepatuhan pelaporan capaian kinerja melalui aplikasi e-*Performance* Unit Kerja Eselon I pada Semester I dan II tahun 2021 serta juga penghargaan kepada beberapa unit eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

### 3.5 REALISASI ANGGARAN

Kronologis perubahan alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 disampaikan sebagai berikut:

1. Pagu semula sesuai DIPA awal tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja tahun 2021 adalah Rp11.103.444.048.000,-.
2. Revisi anggaran berupa pergeseran anggaran antar unit eselon I dalam satu Program sebesar Rp100.000.000.000,- dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian ke Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ).

3. Revisi *refocusing* dan realokasi belanja tahun 2021 berupa penghematan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar Rp2.890.563.590.000,-.
4. Luncuran kegiatan yang dibiayai melalui SBSN yang tidak terserap tahun 2020 sebesar Rp520.030.322.000,-.
5. Revisi penghematan/pengurangan anggaran tahun 2021 yang bersumber Rupiah Murni (RM) dari alokasi Tunjangan Kinerja untuk THR dan Gaji ke-13 sebesar Rp5.353.658.000,-.
6. Pergeseran anggaran Bagian Anggaran BUN Pengelolaan Belanja Lainnya (BA 999.08) ke BA Kementerian Perhubungan (BA 022) sebesar Rp345.307.041.000,- pada DIPA Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Padat Karya;
7. Revisi *refocusing* dan realokasi belanja tahun 2021 berupa penghematan/pengurangan anggaran Rupiah Murni (RM) dalam rangka penyediaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan prioritas di lingkungan Kementerian Perhubungan sebesar Rp943.182.906.000,-.
8. Luncuran anggaran untuk kegiatan pembangunan jalur ganda kereta api Bogor - Sukabumi sebesar Rp. 45.479.217.000,-.
9. Realokasi anggaran antar unit eselon I dalam satu program yang sama dari DIPA Direktorat Jenderal Perkeretaapian ke DIPA Direktorat Jenderal Perhubungan laut sebesar Rp. 166.479.742.000,-.
10. Revisi penambahan anggaran dalam rangka pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN pada Proyek Strategis Nasional (PSN) Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar Rp351.670.876.000,- (tahap pertama).
11. Revisi penambahan anggaran pinjaman luar negeri untuk pekerjaan IP-563 Jabodetabek *Railway Capacity Enhancement Project Phase I* sebesar Rp36.663.868.000,-.
12. Revisi pengurangan pagu anggaran belanja BLU dan target PNBPN pada Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan sebesar Rp4.583.396.000,-.
13. Revisi penambahan anggaran dalam rangka pencatatan atas pengadaan lahan dari LMAN pada Proyek Strategis Nasional (PSN) di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu sebesar Rp200.606.525.000,- (tahap

kedua) dan terakhir melalui pengesahan revisi anggaran tanggal 19 Januari 2022 sebesar Rp392.861.377.000,- (tahap ketiga).

Berdasarkan kronologis di atas, diperoleh pagu alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 sebesar Rp8.885.899.982.000,-. Terdapat perbedaan dari pagu berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (revisi terakhir) dikarenakan adanya perubahan anggaran SBSN dan BLU serta penambahan anggaran dari LMAN yang baru tercatat pada Januari 2022. Adapun untuk realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 diperoleh sebesar Rp8.595.949.958.015 (96,74%), dengan uraian sebagai berikut.

**Tabel 3-27 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Jenis Belanja Tahun 2021**

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Terakhir	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	106.536.318.000	106.536.318.000	98.777.524.555	92,72	7.758.793.445	7,28
2	Belanja Barang	1.511.404.632.000	1.530.747.964.000	1.523.784.321.129	99,55	6.963.642.871	0,45
3	Belanja Modal	6.674.491.130.000	7.248.615.700.000	6.973.388.112.331	96,20	275.227.587.669	3,80
	a. Rupiah Murni	1.924.828.493.000	2.526.075.047.000	2.483.528.866.592	98,32	42.546.180.408	1,68
	b. SBSN	4.614.493.539.000	4.594.785.207.000	4.409.423.838.695	95,97	185.361.368.305	4,03
	c. PHLN	127.169.098.000	127.169.098.000	79.864.332.044	62,80	47.304.765.956	37,20
	d. BLU	8.000.000.000	586.348.000	571.075.000	97,40	15.273.000	2,60
	<b>Jumlah</b>	<b>8.292.432.080.000</b>	<b>8.885.899.982.000</b>	<b>8.595.949.958.015</b>	<b>96,74%</b>	<b>275.227.587.669</b>	<b>3,26</b>

**Tabel 3-28 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Kegiatan Tahun 2021**

No	Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Terakhir	Nilai (Rp)	%
1.	<b>Program infrastruktur konektivitas</b>	<b>7.846.152.807.000</b>	<b>8.439.421.375.000</b>	<b>8.163.079.447.942</b>	<b>96,73</b>
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	3.232.622.618.000	3.775.980.601.000	3.566.394.874.612	94,45
	b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	3.569.779.133.000	3.619.689.718.000	3.554.655.748.980	98,20
	c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	998.481.839.000	998.481.839.000	997.010.815.359	99,85

No	Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Terakhir	Nilai (Rp)	%
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	45.269.217.000	45.269.217.000	45.018.008.991	99,45
<b>2.</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>446.279.273.000</b>	<b>446.478.607.000</b>	<b>432.870.510.073</b>	<b>96,95</b>
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	6.219.369.000	6.219.369.000	6.184.911.199	99,45
	b. Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	430.979.290.000	431.178.624.000	417.864.546.176	96,91
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	1.115.886.000	1.115.886.000	1.025.966.000	91,94
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	5.753.368.000	5.753.368.000	5.588.638.543	97,14
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	2.211.360.000	2.211.360.000	2.206.448.155	99,78
<b>TOTAL</b>		<b>8.292.432.080.000</b>	<b>8.885.899.982.000</b>	<b>8.595.949.958.015</b>	<b>96,74</b>

**Tabel 3-29 Alokasi Anggaran Per Sasaran dan Indikator Kinerja Program Tahun 2021**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Terakhir	Nilai (Rp)	%
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	3.277.891.835.000	3.821.249.818.000	3.611.412.883.603	94,51
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	998.481.839.000	998.481.839.000	997.010.815.359	99,85
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	3.569.779.133.000	3.619.689.718.000	3.554.655.748.980	98,2
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api				
	IK5 Pemenuhan				

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Terakhir	Nilai (Rp)	%
	Target Angkutan Barang Kereta Api				
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI				

# BAB 4 PENUTUP

## 4.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJA SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (Laporan Monitoring Kinerja Triwulan III tahun 2021) sebagai berikut:

Tabel 4-1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengawasan layanan kereta api penumpang terkait implementasi Surat Edaran Menteri Perhubungan 89 tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Kereta Api pada Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-2019) yang berlaku sejak 21 Oktober 2021.</li><li>▪ Upaya sosialisasi melalui media online/sosial untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan transportasi kereta api yang aman, nyaman dan sehat.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengawasan dan pengendalian telah dilaksanakan terhadap perjalanan orang dengan kereta api perkotaan dan antarkota pada masa pandemi COVID-19 secara berkala oleh Direktorat teknis dan Balai sesuai wilayah kewenangan diantaranya terkait penerapan protokol kesehatan, frekuensi perjalanan, kapasitas angkut serta standar pelayanan minimum sesuai ketentuan. Selain itu pada momen natal dan tahun baru telah dilaksanakan pengawasan melalui posko pusat dan daerah.</li><li>▪ Sosialisasi dan himbuan kepada pengguna jasa kereta api telah dilaksanakan melalui media sosial dan elektronik diantaranya terkait persyaratan perjalanan kereta api dan kebijakan angkutan kereta api lainnya pada masa pandemi COVID-19.</li></ul>
IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian akses jalur kereta api menuju <i>outlet</i>/pelabuhan untuk mendukung angkutan barang, diantaranya Pelabuhan Kuala Tanjung, Pelabuhan Garongkong, Pelabuhan Tanjung Mas.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengoperasian jalur KA menuju Pelabuhan Kuala Tanjung terkendala kesiapan fasilitas pendukung keselamatan yang masih dalam proses konstruksi tahun 2022.</li><li>▪ Pembangunan jalur KA menuju pelabuhan Garongkong masih proses konstruksi dengan progres 88,2%.</li><li>▪ Pembangunan jalur KA menuju Pelabuhan Tanjung Mas telah diprogramkan pada anggaran tahun 2022.</li></ul>

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percepatan proses perijinan investasi pengembangan perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan sehingga dapat meningkatkan kapasitas angkutan barang kereta api.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan prasarana perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan melalui skema KPBU sedang dalam tahap evaluasi proposal dan konsep perjanjian konsesi yang disampaikan oleh PT. KAI.</li> </ul>

## 4.2 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 disusun sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 menggambarkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja program serta kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 mengacu pada target Perjanjian Kinerja tahun 2021 dan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2020-2024.

Rata-rata capaian kinerja tahun 2021 sebesar 100,61% yang secara ringkas disampaikan pada Tabel berikut.

**Tabel 4-2 Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2021**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,416	0,416	100,00
2	SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,19	0,23	78,95
3	SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	78	90,72	116,31
		IK4 Pemenuhan Target Angkutan	%	17,86	18,41	103,08

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
		Penumpang Kereta Api				
		IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	25,8	26,18	101,47
		IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	86,99	90,34	103,85
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>						<b>100,61</b>

### 4.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2021, terdapat satu sasaran dan indikator kinerja program yang tidak dapat memenuhi target yaitu **Sasaran Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal** dengan indikator rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*). Oleh karena itu dalam upaya peningkatan kinerja dan memastikan target dapat terpenuhi pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Percepatan audit dan inspeksi kecelakaan kereta api khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan.
2. Pengawasan kelaikan kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian secara berkala khususnya untuk perjalanan kereta api barang (babaranjang) termasuk di lokasi emplasemen stasiun.
3. Identifikasi dan peningkatan pengawasan wilayah rawan kecelakaan dan bencana di lintas utama Jawa dan Sumatera.
4. Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) secara berkala kepada badan usaha penyelenggaraan perkeretaapian.
5. Peningkatan peran Balai Teknik Perkeretaapian untuk peningkatan keselamatan dan pencegahan kejadian kecelakaan kereta api.
6. Perlunya monitoring berkala jalur rel yang dilewati kereta barang di wilayah Sumatera Bagian Selatan termasuk pengukuran menggunakan kereta ukur secara periodik untuk mengetahui kondisi jalur rel secara komprehensif yang



dilalui angkutan barang dan sebagai pertimbangan dalam perawatan jalur KA yang prioritas.

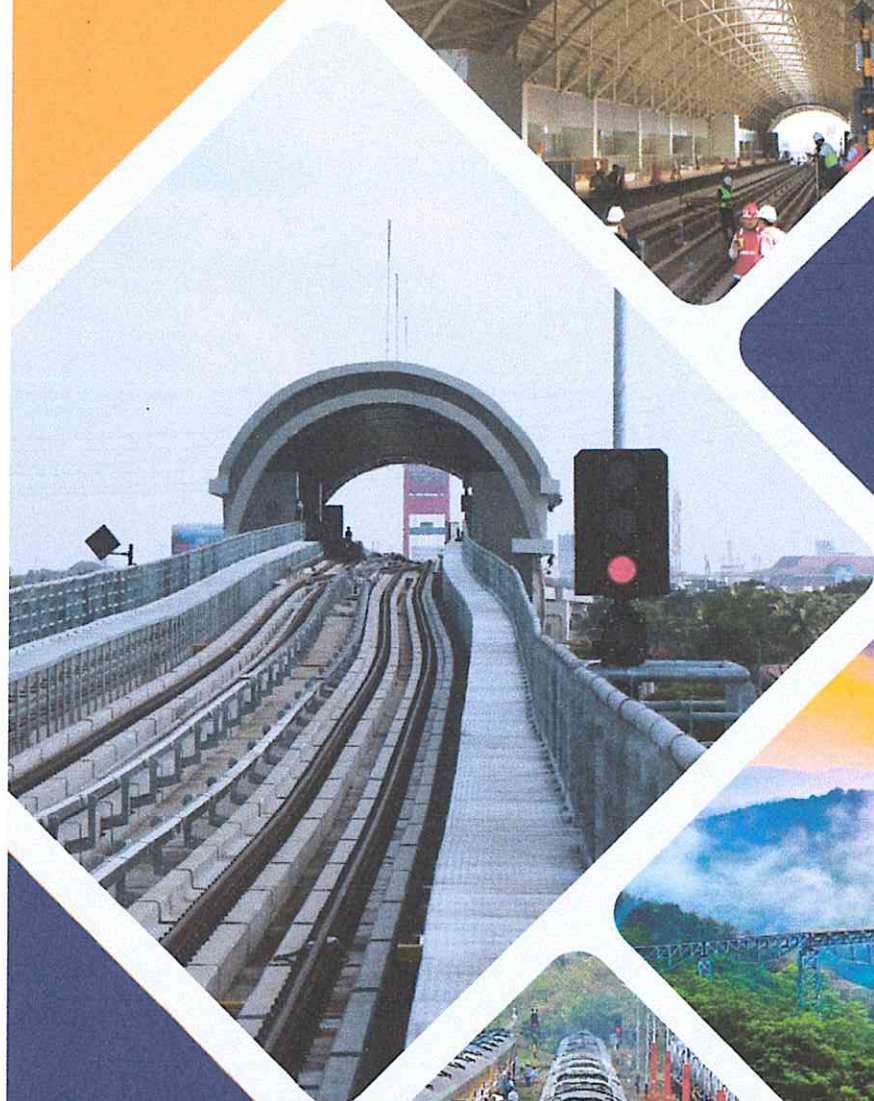
Selanjutnya dengan disusunnya Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk menjadi acuan dalam peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

# LAMPIRAN

**Lampiran I**  
**Rencana Kinerja Tahunan 2021**



**KEMENTERIAN  
PERHUBUNGAN**



**RENCANA KINERJA TAHUNAN**  
Direktorat Jenderal Perkeretaapian  
Tahun 2021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Ditjen Perkeretaapian tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Tahunan Direktur Jenderal Perkeretaapian tahun 2021 disusun sebagai tahun kedua dalam Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020-2024 bidang Perkeretaapian, dimana telah diberlakukannya restrukturisasi program dan kegiatan pembangunan di seluruh kementerian, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja masing-masing unit kerja didasarkan kepada tugas pokok dan fungsi unit kerja masing-masing.

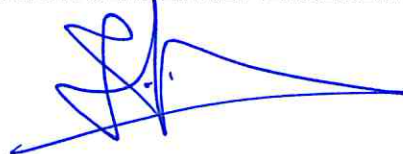
Secara umum Rencana Kinerja Tahunan Ditjen Perkeretaapian tahun 2021 memuat kebijakan di lingkungan Ditjen Perkeretaapian dan secara khusus membahas kebijakan yang terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disusun berdasarkan penganggaran berbasis kinerja, baik yang terkait dengan kebijakan APBN maupun yang diarahkan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan transportasi perkeretaapian.

Rencana Kinerja Tahunan Ditjen Perkeretaapian tahun 2021 disamping dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh jajaran Ditjen Perkeretaapian untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) yang akan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2021, secara substansi juga sejalan dengan Evaluasi Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perkeretaapian 2015-2019 dan Kegiatan tahun 2020 yang masih terdapat *backlog*. Selain itu juga sejalan dengan Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2020-2024.

Semoga Rencana Kinerja Tahunan Ditjen Perkeretaapian tahun 2021 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah dalam pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas penumpang dan barang.

Jakarta, 28 Januari 2020

**DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN**



**Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA.**

No	Kegiatan	Sub Kegiatan	Satuan	Target Fisik & Pendanaan	
				Vol	Biaya
1	Dukungan Manajemen dan Dukungan lainnya	Rekomendasi Kebijakan Pembinaan Perkeretaapian	Kajian/ Dokumen	9	9,03
		Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Layanan	1	265,96
		Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tahun	1,00	9,31
		Layanan Perkantoran	Tahun	1,00	150,16
2	Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Kebijakan/standar/pedoman teknis bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan KA serta kerjasama dan pengembangan usaha	Dok	16	35,083
		Angkutan KA	Keg	2	47,51
		Grafik perjalanan KA	Dok	1	0,882
		Layanan Kerjasama dan Pengembangan Usaha Perkeretaapian	Keg	2	3,953
		Angkutan KA (Prioritas Nasional)	Lintas Layanan	1,00	13,20
		Kebijakan/standar/pedoman teknis bidang penataan dan pengembangan jaringan, lalu lintas dan angkutan KA serta kerjasama dan pengembangan usaha	Pkt	8	5,956
		Layanan Dukungan Manajemen Satker	Thn	4	6,719
		Layanan Perkantoran	Thn	1,00	1,673
3	Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api	Jumlah Perawatan / Rehabilitasi Jalan Kereta Api	Unit	141,17	1.573,9
		Jumlah Perawatan / Rehabilitasi Fasilitas Operasi Kereta Api	Dokumen	140	
		Panjang Jalur Kereta Api Yang Dioperasikan	Km	5.634,37	
		Jumlah Perawatan / Rehabilitasi Stasiun Kereta Api	Dokumen	18	7,0
		Persentase Peningkatan Jalur KA yang Sesuai Dengan Standart TQI	Dokumen	83,64	0

No	Kegiatan	Sub Kegiatan	Satuan	Target Fisik & Pendanaan	
				Vol	Biaya
		Pembangunan Jalur Kereta Api Baru Termasuk Jalur Ganda dan Reaktivasi	%	178,01	2.925,4
		Pengadaan Wesel	Laporan	134	124,2
		Pengadaan Fasilitas Pendukung Prasarana KA	Laporan	-	86,8
		Jumlah Penyusunan Dokumen Perencanaan Dan Pengawasan Teknis	Penetapan/ Persetujuan/ Perizinan	15,00	32,0
		Panjang Jalur Kereta Api Yang Menerapkan Konsep Ramah Lingkungan (Jalur Yang Telah Terelektifikasi)	%	545,92	0
		Jumlah Norma, Standar, Prosedur, Kriteria Di Bidang Prasarana Perkeretaapian	Rp.	19,00	1,3
		Jumlah Kajian Kebijakan Dan Studi Pendukung Lainnya Di Bidang Prasarana Perkeretaapian	Laporan	16,00	173,3
		Persentase Peningkatan Penerbitan Sertifikasi Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	Km	100	1,2
		Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Rutin	Unit	36,00	2,0
		Jumlah Kegiatan Bimbingan Dan Koordinasi Teknis	Km	13,00	3,9
		Jumlah Penetapan/Persetujuan/Perizinan Pemafaatan Prasarana Perkeretaapian	Stasiun	60,00	-
		Prosentase Penyerapan Anggaran	%	95	-
		Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Prasarana Perkeretaapian	Km	1.678,7	-
		Layanan Perkantoran Dan Dukungan Internal Lainnya	Unit	17,00	36,2
4	Pembangunan dan Pengelolaan Bidang	Kebijakan/Standar/Pedoman Teknis Bidang Sarana Perkeretaapian	Dok	3	12,22
		Sertifikat Kelayakan Sarana Perkeretaapian	Sertifikat	7.000	3,06

No	Kegiatan	Sub Kegiatan	Satuan	Target Fisik & Pendanaan	
				Vol	Biaya
	Sarana Kereta Api	Sarana Perkeretaapian	Unit	2	109,54
		Fasilitas / Peralatan Sarana Perkeretaapian	Unit	1	5,18
		Pelayanan sarana dan prasarana internal	Tahun	1	1,00
		Layanan Dukungan Manajemen Satker	Tahun	1	5,86
		Layanan Perkantoran	Tahun	1	1,94
5	Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapian	Kebijakan, Norma, Standar, Pedoman, Kriteria, dan Prosedur Bidang Keselamatan	Dok	19	13,41
		Sertifikat Kompetensi SDM Perkeretaapian	Sertifikat	2.786	22,64
		Sertifikat Akreditasi Kelembagaan Perkeretaapian	Sertifikat	1	0,306
		Rekomendasi Kebijakan untuk Peningkatan Keselamatan	Paket	6	22,29
		Layanan Manajemen Satker	Tahun	1	2,88
		Layanan Perkantoran	Tahun	1	2,15



**Lampiran II**  
**Perjanjian Kerja Tahun 2021**  
**(Revisi Terakhir)**

**LAMPIRAN B**  
**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	TARGET
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio konektivitas antar wilayah	Rasio	0,416
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Kejadian kecelakaan/1 juta km tempuh	0,19
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	78,00
	IK4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	17,86
	IK5 Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	25,80
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	%	86,99

**PROGRAM DAN KEGIATAN**

**1. Program Infrastruktur Konektivitas**

- a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

**2. Program Dukungan Manajemen**

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
- d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian
- e. Legislasi dan Litigasi Transportasi

**TOTAL**

**ANGGARAN**

Rp.	<b>7.846.152.807.000</b>
Rp.	3.232.622.618.000
Rp.	3.569.779.133.000
Rp.	998.481.839.000
Rp.	45.269.217.000
<b>Rp.</b>	<b>446.279.273.000</b>
Rp.	6.219.369.000
Rp.	430.979.290.000
Rp.	1.115.886.000
Rp.	5.753.368.000
Rp.	2.211.360.000
<b>Rp.</b>	<b>8.292.432.080.000</b>

Disetujui,

**MENTERI PERHUBUNGAN**

**BUDI KARYA SUMADI**



Jakarta, Desember 2021

**DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN**



**ZULFIKRI**

Pembina Utama Madya (IV/d)  
 NIP. 19620709 199203 1 002

**Lampiran III**  
**Realisasi Kinerja dan Anggaran**  
**Tahun 2021**



## REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode   Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	445572   PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FASILITAS KESELAMATAN PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	0 0.00%	13,395,035,000 13,284,292,707 (99.17%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	13,395,035,000 13,284,292,707 (99.17%)
		SISA	0	110,742,293	0	0	0	0	0	0	0	110,742,293
2	467005   BALAI PENGELOLA KERETA API RINGAN SUMATERA SELATAN	PAGU REALISASI	2,958,889,000 2,877,505,499 (97.25%)	195,242,865,000 195,043,722,822 (99.90%)	2,595,548,000 2,165,877,000 (83.45%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	200,797,302,000 200,087,105,321 (99.65%)
		SISA	81,383,501	199,142,178	429,671,000	0	0	0	0	0	0	710,196,679
3	467006   BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI SELATAN	PAGU REALISASI	1,745,668,000 1,629,668,677 (93.36%)	7,191,348,000 7,135,487,027 (99.22%)	459,483,746,000 450,099,799,149 (97.96%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	468,420,762,000 458,864,954,853 (97.96%)
		SISA	115,999,323	55,860,973	9,383,946,851	0	0	0	0	0	0	9,555,807,147
4	467309   BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	PAGU REALISASI	7,506,172,000 4,796,079,367 (63.90%)	16,133,865,000 15,427,778,159 (95.62%)	967,476,057,000 878,913,351,623 (90.85%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	991,116,094,000 899,137,209,149 (90.72%)
		SISA	2,710,092,633	706,086,841	88,562,705,377	0	0	0	0	0	0	91,978,884,851
5	467321   BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH	PAGU REALISASI	6,325,822,000 6,034,393,281 (95.39%)	33,611,766,000 33,279,550,558 (99.01%)	1,034,170,748,000 1,011,406,558,895 (97.80%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,074,108,336,000 1,050,720,502,734 (97.82%)
		SISA	291,428,719	332,215,442	22,764,189,105	0	0	0	0	0	0	23,387,833,266
6	467337   BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR	PAGU REALISASI	4,124,923,000 4,079,545,591 (98.90%)	30,881,795,000 30,613,608,736 (99.13%)	1,019,351,197,000 992,646,708,264 (97.38%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,054,357,915,000 1,027,339,862,591 (97.44%)
		SISA	45,377,409	268,186,264	26,704,488,736	0	0	0	0	0	0	27,018,052,409
7	467345   BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA	PAGU REALISASI	5,317,452,000 4,112,851,460 (77.35%)	38,640,588,000 38,363,691,689 (99.28%)	283,445,436,000 243,416,948,923 (85.88%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	327,403,476,000 285,893,492,072 (87.32%)
		SISA	1,204,600,540	276,896,311	40,028,487,077	0	0	0	0	0	0	41,509,983,928



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

8	467352   BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT	PAGU REALISASI	2,890,257,000 2,777,703,335 (96.11%)	47,158,789,000 47,133,365,671 (99.95%)	154,149,520,000 116,479,674,890 (75.56%)	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	204,198,566,000 166,390,743,896 (81.48%)
		SISA	112,553,665	25,423,329	37,669,845,110	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	37,807,822,104
9	467364   BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN SELATAN	PAGU REALISASI	3,820,018,000 3,791,640,980 (99.26%)	10,788,788,000 10,720,377,517 (99.37%)	248,266,143,000 247,193,017,395 (99.57%)	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	262,874,949,000 261,705,035,892 (99.55%)
		SISA	28,377,020	68,410,483	1,073,125,605	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	1,169,913,108
10	467373   BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	4,722,227,000 4,564,712,361 (96.66%)	44,366,977,000 43,799,326,425 (98.72%)	407,995,000 403,905,000 (99.00%)	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	49,497,199,000 48,767,943,786 (98.53%)
		SISA	157,514,639	567,650,575	4,090,000	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	729,255,214
11	467385   BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	8,715,734,000 6,052,946,831 (69.45%)	24,336,849,000 24,308,823,547 (99.88%)	9,700,583,000 9,699,936,700 (99.99%)	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	42,753,166,000 40,061,707,078 (93.70%)
		SISA	2,662,787,169	28,025,453	646,300	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	2,691,458,922
12	467462   PENGEMBANGAN LALU LINTAS DAN PENINGKATAN ANGKUTAN KERETA API	PAGU REALISASI	0 0.00%	34,713,816,000 34,653,855,300 (99.83%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	34,713,816,000 34,653,855,300 (99.83%)
		SISA	0	59,960,700	0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	59,960,700
13	467478   PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN SARANA PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	0 0.00%	10,584,455,000 10,269,394,773 (97.02%)	104,955,087,000 104,715,617,104 (99.77%)	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	115,539,542,000 114,985,011,877 (99.52%)
		SISA	0	315,060,227	239,469,896	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	554,530,123
14	467484   PENGEMBANGAN, PENINGKATAN DAN PERAWATAN PRASARANA PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	0 0.00%	899,448,558,000 897,524,040,711 (99.79%)	1,882,095,959,000 1,834,634,845,059 (97.48%)	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	2,781,544,517,000 2,732,158,885,770 (98.22%)
		SISA	0	1,924,517,289	47,461,113,941	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	49,385,631,230
15	467504   KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN	PAGU REALISASI	52,111,388,000 52,107,621,612 (99.99%)	110,892,086,000 109,760,413,315 (98.98%)	5,716,613,000 5,704,593,422 (99.79%)	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	168,720,087,000 167,572,628,349 (99.32%)
		SISA	3,766,388	1,131,672,685	12,019,578	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	1,147,458,651



16	467515   BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN BARAT	PAGU REALISASI	6,297,768,000 5,952,855,561 (94.52%)	13,360,384,000 12,466,592,172 (93.31%)	1,076,801,068,000 1,075,907,278,907 (99.92%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,096,459,220,000 1,094,326,726,640 (99.81%)
		SISA	344,912,439	893,791,828	893,789,093	0	0	0	0	0	0	2,132,493,360
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	106,536,318,000 98,777,524,555 (92.72%)	1,530,747,964,000 1,523,784,321,129 (99.55%)	7,248,615,700,000 6,973,388,112,331 (96.20%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	8,885,899,982,000 8,595,949,958,015 (96.74%)
		SISA	7,758,793,445	6,963,642,871	275,227,587,669	0	0	0	0	0	0	289,950,023,985



## REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU REALISASI	106,536,318,000 98,777,524,555 (92.72%)	1,503,625,980,000 1,496,662,821,237 (99.54%)	2,526,075,047,000 2,483,528,866,592 (98.32%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	4,136,237,345,000 4,078,969,212,384 (98.62%)
		SISA	7,758,793,445	6,963,158,763	42,546,180,408	0	0	0	0	0	0	57,268,132,616
2	(B) PINJAMAN LUAR NEGERI	PAGU REALISASI	0 0.00%	0 0.00%	127,169,098,000 79,864,332,044 (62.80%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	127,169,098,000 79,864,332,044 (62.80%)
		SISA	0	0	47,304,765,956	0	0	0	0	0	0	47,304,765,956
3	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU REALISASI	0 0.00%	7,413,652,000 7,413,167,892 (99.99%)	586,348,000 571,075,000 (97.40%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	8,000,000,000 7,984,242,892 (99.80%)
		SISA	0	484,108	15,273,000	0	0	0	0	0	0	15,757,108
4	(T) SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	PAGU REALISASI	0 0.00%	19,708,332,000 19,708,332,000 (100.00%)	4,594,785,207,000 4,409,423,838,695 (95.97%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	4,614,493,539,000 4,429,132,170,695 (95.98%)
		SISA	0	0	185,361,368,305	0	0	0	0	0	0	185,361,368,305
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>PAGU REALISASI</b>	<b>106,536,318,000 98,777,524,555 (92.72%)</b>	<b>1,530,747,964,000 1,523,784,321,129 (99.55%)</b>	<b>7,248,615,700,000 6,973,388,112,331 (96.20%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>8,885,899,982,000 8,595,949,958,015 (96.74%)</b>
		<b>SISA</b>	<b>7,758,793,445</b>	<b>6,963,642,871</b>	<b>275,227,587,669</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>289,950,023,985</b>



## REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode   Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	4600   Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	6,219,369,000 6,184,911,199 (99.45%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	6,219,369,000 6,184,911,199 (99.45%)
		SISA	0	34,457,801	0	0	0	0	0	0	0	34,457,801
2	4601   Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	106,536,318,000 98,777,524,555 (92.72%)	312,737,949,000 307,381,211,965 (98.29%)	11,904,357,000 11,705,809,656 (98.33%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	431,178,624,000 417,864,546,176 (96.91%)
		SISA	7,758,793,445	5,356,737,035	198,547,344	0	0	0	0	0	0	13,314,077,824
3	4602   Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,115,886,000 1,025,966,000 (91.94%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,115,886,000 1,025,966,000 (91.94%)
		SISA	0	89,920,000	0	0	0	0	0	0	0	89,920,000
4	4603   Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	5,753,368,000 5,588,638,543 (97.14%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	5,753,368,000 5,588,638,543 (97.14%)
		SISA	0	164,729,457	0	0	0	0	0	0	0	164,729,457
5	4604   Legislasi dan Litigasi Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	2,211,360,000 2,206,448,155 (99.78%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	2,211,360,000 2,206,448,155 (99.78%)
		SISA	0	4,911,845	0	0	0	0	0	0	0	4,911,845
6	4641   Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	245,132,010,000 244,901,732,284 (99.91%)	3,374,557,708,000 3,309,754,016,696 (98.08%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,619,689,718,000 3,554,655,748,980 (98.20%)
		SISA	0	230,277,716	64,803,691,304	0	0	0	0	0	0	65,033,969,020
7	4642   Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	689,410,364,000 689,319,036,979 (99.99%)	309,071,475,000 307,691,778,380 (99.55%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	998,481,839,000 997,010,815,359 (99.85%)
		SISA	0	91,327,021	1,379,696,620	0	0	0	0	0	0	1,471,023,641





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

8	4643   Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	224,705,362,000 223,948,748,385 (99.66%)	3,551,275,239,000 3,342,446,126,227 (94.12%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	3,775,980,601,000 3,566,394,874,612 (94.45%)
		SISA	0	756,613,615	208,829,112,773	0	0	0	0	0	0	209,585,726,388
9	4644   Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	PAGU REALISASI	0 0.00%	43,462,296,000 43,227,627,619 (99.46%)	1,806,921,000 1,790,381,372 (99.08%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	45,269,217,000 45,018,008,991 (99.45%)
		SISA	0	234,668,381	16,539,628	0	0	0	0	0	0	251,208,009
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>PAGU REALISASI</b>	<b>106,536,318,000 98,777,524,555 (92.72%)</b>	<b>1,530,747,964,000 1,523,784,321,129 (99.55%)</b>	<b>7,248,615,700,000 6,973,388,112,331 (96.20%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>0 (0.00%)</b>	<b>8,885,899,982,000 8,595,949,958,015 (96.74%)</b>
		<b>SISA</b>	<b>7,758,793,445</b>	<b>6,963,642,871</b>	<b>275,227,587,669</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>289,950,023,985</b>

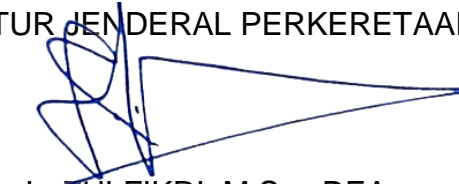
**Lampiran IV**  
**Komitmen Rekomendasi Peningkatan**  
**Kinerja**

**KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA  
BERDASARKAN LAPORAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN TAHUN 2021**

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<b>SASARAN :</b> Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Yang Handal <b>INDIKATOR KINERJA:</b> Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Perkeretaapian		
1	Pelaksanaan audit dan inspeksi kecelakaan kereta api khususnya di wilayah Sumatera Bagian Selatan.	Triwulan II-IV Tahun 2022	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian
2	Pengawasan kelaikan kondisi sarana dan prasarana perkeretaapian secara berkala khususnya untuk perjalanan kereta api barang (babaranjang) termasuk di lokasi emplasemen stasiun.	Triwulan I-IV Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan</li> <li>• Direktorat Prasarana Perkeretaapian</li> <li>• Direktorat Sarana Perkeretaapian</li> </ul>
3	Identifikasi dan peningkatan pengawasan wilayah rawan kecelakaan dan bencana di lintas utama Jawa dan Sumatera.	Triwulan II-IV Tahun 2022	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian
4	Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) secara berkala kepada badan usaha penyelenggaraan perkeretaapian.	Triwulan II-IV Tahun 2022	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian
5	Peningkatan peran Balai Teknik Perkeretaapian untuk peningkatan keselamatan dan pencegahan kejadian kecelakaan kereta api	Triwulan I-II Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Keselamatan Perkeretaapian</li> <li>• Setditjen Perkeretaapian</li> </ul>
6	Perlunya monitoring berkala jalur rel yang dilewati kereta barang di wilayah Sumatera Bagian Selatan termasuk pengukuran menggunakan kereta ukur secara periodik untuk mengetahui kondisi jalur rel secara komprehensif yang dilalui angkutan barang dan sebagai pertimbangan dalam perawatan jalur KA yang prioritas	Triwulan III-IV Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan</li> <li>• Direktorat Prasarana Perkeretaapian</li> </ul>

Jakarta, Februari 2022

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



Ir. ZULFIKRI, M.Sc., DEA.

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19620709 199203 1 002

**Lampiran V**

**Monitoring Rencana Aksi Bulan**  
**Oktober s.d Desember 2021**



**MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

BESARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	BATUAN	TARJEBT DALAM PK	ALOKASI	KEGIATAN	TARGET S.D. BULAN NOVEMBER		REALISASI S.D. BULAN NOVEMBER		% CAPAIAN BULAN NOVEMBER		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENGABDIAN JAWAB		
						TARJEBT KINERJA		REALISASI KINERJA		CAPAIAN KINERJA						
						NO	%	NO	%	NO	%					
DP1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terwujud dan tercapai secara maksimal	K3 Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan	Manus	0.418	4.432.463.241.398	Mengadakan Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Stasiun Kereta Api di seluruh Wilayah Perkeretaapian	6,41	90,26%	2.057.296.924.405	92,02%	0.406	2.343.326.510.298	101,48%	92,22%	Tidak terdapat pelanggaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh Wilayah Perkeretaapian. Untuk bulan ini, telah dilakukan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh Wilayah Perkeretaapian. Untuk bulan berikutnya, akan dilakukan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh Wilayah Perkeretaapian. Untuk bulan selanjutnya, akan dilakukan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh Wilayah Perkeretaapian.	SI, Peningkatan Pemantauan	
DP2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terwujud dan tercapai secara maksimal	K3 Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan	Manus	0.110	762.539.274.339	1. Kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan. 2. Kegiatan pemeriksaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. 3. Kegiatan pemeriksaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. 4. Kegiatan pemeriksaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.	0,19	100%	109.424.963.191	82,02%	0,33	752.163.112.714	79,05%	123,82%	Dilakukan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh Wilayah Perkeretaapian. Untuk bulan ini, telah dilakukan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh Wilayah Perkeretaapian. Untuk bulan berikutnya, akan dilakukan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh Wilayah Perkeretaapian. Untuk bulan selanjutnya, akan dilakukan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh Wilayah Perkeretaapian.	SI, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	
DP3 Kinerja Pelayanan dan Kualitas Pelayanan yang terwujud dan tercapai secara maksimal	3.1.1 Meningkatkan kepuasan dan nilai pelanggan (NPS) secara maksimal	N	0.0			0,0	100%		100%	0,0		100,00%	100,00%	Jumlah keluhan/konflik yang masuk dan ditanggapi maksimal 24 jam sejak masuknya keluhan/konflik. Untuk bulan ini, telah dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam. Untuk bulan berikutnya, akan dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam. Untuk bulan selanjutnya, akan dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam.	SI, Kepuasan Pelanggan	
DP3 Kinerja Pelayanan dan Kualitas Pelayanan yang terwujud dan tercapai secara maksimal	3.1.2 Meningkatkan tingkat kepercayaan dan loyalitas pelanggan secara maksimal	N	0.1			0,1	99,37%		99,37%	0,1		99,37%	99,37%	Jumlah keluhan/konflik yang masuk dan ditanggapi maksimal 24 jam sejak masuknya keluhan/konflik. Untuk bulan ini, telah dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam. Untuk bulan berikutnya, akan dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam. Untuk bulan selanjutnya, akan dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam.	SI, Kepuasan Pelanggan	
	3.1.3 Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan secara maksimal	N	0.1	1.206.103.339.339		0,1	99,37%	2.020.188.959.400	99,37%	0,1	2.198.960.243.400	101,19%	101,19%	Jumlah keluhan/konflik yang masuk dan ditanggapi maksimal 24 jam sejak masuknya keluhan/konflik. Untuk bulan ini, telah dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam. Untuk bulan berikutnya, akan dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam. Untuk bulan selanjutnya, akan dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam.	SI, Kepuasan Pelanggan	
	3.1.4 Meningkatkan ketepatan waktu pelayanan secara maksimal	N	0.1	66.000			0,0	100%		100%	0,0		100,00%	100,00%	Jumlah keluhan/konflik yang masuk dan ditanggapi maksimal 24 jam sejak masuknya keluhan/konflik. Untuk bulan ini, telah dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam. Untuk bulan berikutnya, akan dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam. Untuk bulan selanjutnya, akan dilakukan penanganan keluhan/konflik maksimal 24 jam.	SI, Kepuasan Pelanggan
	TOTAL INDIKATOR				7.437.008.911.000				7.070.679.923.000			8.392.293.660.700	96,05%	98,21%		

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN  
  
 Ir. ZULHIKMAH M. Sc., DEA.  
 Pembina Utama Madya (IV/d)  
 NIP. 19620709 199203 1 002



**Lampiran VI**  
**Data Dukung Capaian Kinerja Yang**  
**Valid**



**IK 1**

**Rasio Konektivitas Antar Wilayah**

## Dokumentasi Pembangunan Jalur Kereta Api Kedundang – Banda YIA

### 1. Paket TR.01 (Progress 100%)

Di paket ini, terdapat pekerjaan track dan jembatan antara lain jembatan BH. 1979, BH. 1980, BH. 01, Elevated PCI 25 Span 16 meter, BH. 02, dan BH. 03.





2. Paket TR.02 (Progress 100%)

Di paket ini, terdapat pekerjaan track dan jembatan antara lain jembatan BH. 04, BH. 04A, BH. 05, BH. 06, dan BH. 07.





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN  
DANA TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH  
KEGIATAN PENGEMBANGAN PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH AREA 1



3 Agustus 2021

PAKET TR 02 & 06



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN  
DANA TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH  
KEGIATAN PENGEMBANGAN PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH AREA 1



3 Agustus 2021

PAKET TR 02 & 06



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN  
DANA TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH  
KEGIATAN PENGEMBANGAN PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH AREA 1



3 Agustus 2021

PAKET TR 02 & 06

3. Paket TR.03 (Progress 100%)

Di paket ini, terdapat pekerjaan track dan jembatan antara lain jembatan BH. 09, BH. 10, BH. 11, BH. 12, dan BH. 13.





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENJANG PERENCANAAN  
SALIN TUNJANG PERENCANAAN KELAS I DAN II  
KORIDOR PEMBANGUNAN STRUKTUR LAJANG JAWA-MAGELANG-YOGYAKARTA



3 Agustus 2021

PAKET TR 03 & 06



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENJANG PERENCANAAN  
SALIN TUNJANG PERENCANAAN KELAS I DAN II  
KORIDOR PEMBANGUNAN STRUKTUR LAJANG JAWA-MAGELANG-YOGYAKARTA



3 Agustus 2021

PAKET TR 03 & 06

4. Paket TR.04 (Progress 100%)

Di paket ini terdapat pekerjaan track, emplasemen Stasiun NYIA, dan jembatan BH.  
14.



5. Paket S.01 (Progres 91,75%)  
Di paket ini terdapat pekerjaan persinyalan.







6. Paket TR.06 (Progress 85,18%)  
Di paket ini terdapat pekerjaan finishing.





**IK 2**

**Rasio Kejadian Kecelakaan  
Transportasi Kereta Api  
(*Rate of Accident*)**

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API BARANG  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	24 Januari 2021	Divre 4 Tanjungkarang	Anjlok	Tanggal 24 Januari 2021, Hari Minggu pukul 07.35 WIB KA 3040 ( <i>Babaranjang</i> ) anjlok 4 as di Km 277+3 Emplasemen Stasiun Metur Divre 4 Tanjungkarang	Rel gempal terjadi di KM 274+ 0/1 (petak jalan st Talang baru - St Metur).  Posisi rel gempal berada di las <sup>2</sup> elektroda yg retak di plat sambung	Anjlok 1 Gerbong : 4 As ,1 bogie ter lepas & 1 bogie Anjlok	Klb kirim Crane dari Lahat - Metur	Masinis : Mgs lin Ass masinis : Agung
2	22 Februari 2021	Divre 3 Palembang	Anjlok	Tanggal 22 Februari 2021, Hari Senin pukul 14.10 WIB, KA 3007 ( <i>Babaranjang</i> ) anjlok 3 as di Km 7+7/8 Emplasemen Stasiun Tanjungenimbaru Divre 3 Palembang			Langsir lepas lokomotif untuk menarik gerbong barang yang anjlok	Masinis : M. Atma (60654) Ass mas : Ridho M (70791)
3	24 Februari 2021	Divre 3 Palembang	Anjlok	Tanggal 24 Februari 2021, Hari Rabu pukul 07.35 WIB, KA 3040 ( <i>Babaranjang</i> ) anjlok 1 as di Km 277+3 Emplasemen Stasiun Muaralawai Divre 3 Palembang			Mulai pengangkatan oleh tim KDG MRL	Masinis : Joko Priyono (50029) Ass mas : Nando Septianto (71725)
4	1 April 2021	Divre 3 Palembang	Anjlok	Tanggal 1 April 2021, Hari Kamis pukul 19.00 WIB, KA 3229 ( <i>Batubara</i> ) anjlok 2 as di Jalur IV Emplasemen Stasiun	Di temper glundungan lol langsir (Lok CC 2041108) dalam kondisi mati di jalur V	Bakalan KA 3229 di jalur IV Emplasemen Stasiun Kertapati GD 5415478		

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
				Kertapati Divre 3 Palembang		(Urut 29 dari lok) anjlok 2 as, Lok langsir lok cc 2041108 anjlok 6 as, jalur IV, V, VI, dan VII terhalang		
5	2 Agustus 2021	Divre 3 Palembang	Anjlok	Tanggal 2 Agustus 2021, Hari Senin pukul 06.15 WIB, KA 3771 ( <i>Angkutan Barang</i> ) anjlok 4 as di Km 402 + 8 Emplasemen Stasiun Muara Lawai Divre 3 Palembang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Masins : Heri.N (Nipp 41982) Ass Masins : Agus Tri (Nipp 73241)
6	12 November 2021	Divre 4 Tanjungkarang	Anjlok	Tanggal 12 November 2021, Hari Jumat pukul 17.30 WIB, KA 3991A ( <i>Nitahan</i> ) anjlok 6 as di Emplasemen Stasiun Peninjauan Divre 4 Tanjungkarang	-Sedang dilakukan overhaul wesel nomor 4 pada Stasiun Penanjawan, -Pada saat rangkaian KA 3991A melintas wesel sudah dilepas dari kedudukan dan dilayani dengan cara manual menggeser menggunakan linggis yang diikat dengan tongklem dan bagian lidah wesel diganjil dengan batu dan balok kayu untuk membentuk jalur, -Informasi di lapangan, pada saat	- Kerusakan Prasarana: -Rel patah sepanjang 75 msp di jalur 2 - Bantalan beton rusak kurang lebih 100 batang -Bantalan kayu wesel 4 rusak kurang lebih 25 batang - Lidah wesel 4 gompal, dan saat ini	- Tanggal 12 November 2021: - Penanganan evakuasi menunggu alat berat dari BY Lahat sekitar 5 jam - 4 Gerbong yang mengalami anjlok sementara stabling di jalur 1 Stasiun Peninjawan - Sisa rangkaian KA 3991A	Masins : Devran (Nipp-) Ass Masins : Agustriyanto (Nipp-)

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
					KA 3991A melintas di gerbong nomor 13 wesel bergerak dari kedudukan yang disebabkan karena balok kayu berubah posisi dan batu terlepas dari ujung lidah wesel, -Kondisi demikian menyebabkan gerbong nomor 13, 14, 15, dan 16 mengalami anjlokkan yang dimulai dari bantalan wesel nomor 13. Sehingga mengalami kerusakan pada balok nomor 18 s.d. 35	sedang dilakukan penanganan oleh tim sintel -Kerusakan Sarana: 1 Unit kereta NR - GT 501811 -GT 500022 - GT 500081 - GT 500048	kembali melanjutkan perjalanan menuju Tarahan setelah proses penanganan selesai Tanggal 13 November 2021: - Jalur 1 belum ada penanganan - Jalur 2 sedang dilakukan penanganan oleh tim resot JJ - Jalur 3 sudah preipal - Rangkaian gerbong GT 500022 yang belum preipal di lokasi Stasiun Peninjawan antara jalur 1 dan jalur 2, akan dilakukan pengangkatan setelah perbaikan trek jalur 2 selesai oleh tim resort JJ Tanggal 14 November 2021:	

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalur 1 masih belum ada penanganan</li> <li>- Jalur 2 sudah operasi tanpa taspat</li> <li>- Jalur 3 sudah beroperasi</li> <li>- NR ditempatkan di sepur badug</li> <li>- Masih ada pekerjaan overhoul</li> <li>- Masih terdapat beberapa bantalan di jalur 2 belum diganti</li> </ul> <p>4 gerbong yang anjlok sudah dipindahkan ke Stasiun Tiga Gajah dengan Lokomotif CC 205 13 43 untuk dilakukan proses pemeriksaan oleh PUG Tiga Gajah</p>	
7	20 November 2021	Divre 3 Palembang	Terguling	Tanggal 20 November 2021, Hari Sabtu pukul 17.30 WIB, KA Babaranjang terguling di Perlintasan sebidang Lahat Divre 3 Palembang	Rangkaian gerbong kereta api ditabrak oleh mobil water tank penangkut batu bara	Lokomotif angkutan batubara  terguling	Nihil	Masinis: Junta Madus (Nipp. - )

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
8	8 Desember 2021	Daop 8 Surabaya	Anjlok	Tanggal 8 Desember 2021, Hari Rabu pukul 09.12 WIB, KA 2630 ( <i>Betmakola Tanker</i> ) anjlok 1 as di Km 27+7/6 Lawang - Sengon Daop 8 Surabaya	Tidak ada	Tidak ada	- KLB KA Penolong berangkat Stasiun Malang Proses evakuasi oleh Regu JJ dan Petugas Sarana	Mass : Arif.P (Nipp 60370) Asmass : Yudha TS (Nipp 49619)
9	Divre 3 Palembang	Tabrakan KA	Tanggal 11 Desember 2021, Hari Minggu pukul 05.15 WIB, PLB 3061 menumbur PLB 3055 ( <i>Batubara</i> ) anjlok 8 as di Km 373 + 0/1 Stasiun Gunung Megang – Stasiun Penanggiran Divre 3 Palembang	Plb 3061 Lok cc 205 1404/2104 (60/RJS 28) menumbur Plb 3055 Lok cc 205 1344/2134 (60/MRL 07)	Rangkaian KA - Cc 2052104 terguling - Cc 2051404 terguling - Cc 2051344 - Cc 2052104 Gerbong yang anjlok: -Gb 500878 -Gb 509013 -Gb 5011381 anjlok 4 as -Gb 5012147 anjlok 4 as - Gb 508996 terpengantol ke luar jalur - Gb 509058 terpengantol keluar jalur - Gb 509006 terpengantol keluar jalur Data Prasarana: - Jenis Rel : Rel R.54	Kondisi dilapangan saat ini pukul 17:30: - Jalur 1 masih tertahan oleh lok cc 2052104 dan cc 2051404, Rel kenik jalur 1 sepanjang 44.4 msp -Jalur 2 masih tertahan oleh Gb 5011381 dan Gb 5012147. Rel kenik sepanjang 3.5 msp -Jalur 3 masih tertahan	Info Crew Plb 3055A Mass : Dedi.K (Nipp 57579) Asmass : Ilham (Nipp 65065)  Info Crew Plb 3061A Mass : Anton (Nipp 54279) Asmass : Asani (Nipp 72332)	Divre 3 Palembang



NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis Bantalan: Beton</li> <li>- Jenis Penambat: Elastis pendrol</li> <li>- Jenis Persinyalan: Sinyal Mekanik</li> <li>- Bantalan Patah keseluruhan +-153</li> </ul>	<p>oleh Gb 5011381 dan Gb 5012147, Rel kenik jalur 3 sepanjang 10.2 M'sp dan rucat sepanjang 10.2 msp</p> <p>-Untuk penanganan pukul 17.30 wib sedang proses rucat jalur 3 sepanjang 10.2 msp</p> <p>- Lok Cc 2051344 dan Cc 2052104 telah dievakuasi ke St Sukacinta</p>		
10	20 Desember 2021	Divre 3 Palembang	Anjlokkan	Tanggal 20 Desember 2021, Hari Senin pukul 12.00 WIB, KA 3110 (Batubara) anjlok 3 as di Km 367 + 5/6 Stasiun Penanggiran Gunung Megang –Divre 3 Palembang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Masinis: M. Yogi Nipp - Ass Mas: Adi Saputra Nipp -

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API PENUMPANG  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	4 Agustus 2021	Daop 1 Jakarta	Terbakar	Tanggal 4 Agustus 2021, Hari Rabu pukul 17.44 WIB, PLB 254A ( <i>Jayakarta</i> ) genset terbakar di Km 28 Hulu Bekasi - Tambun Daop 1 Jakarta	Tidak ada	Tidak ada	- Api di genset sudah padam - Berangkat tunggu kordinasi dengan TKA	Tidak ada
2	29 November 2021	Daop 7 Madiun	Anjlokkan	Tanggal 29 November 2021, Hari Senin pukul 21.17 WIB, KA PLB 131b ( <i>Mutiara Selatan</i> ) anjlok 1 as di Km 111+5 jalur hilir petak jalan baron - sukamoro Daop 7 Madiun	Tertemper Truk	Lokomotif CC 2061341 (Sdt) anjlok 1 As	- mengirimkan lok pengganti plb 131B (CC 2061339)	Masinis: Bagus Hartianto Nipp 55978 Ass Mas: Eko Suryanto Nipp 55982
3	5 Desember 2021	Daop 1 Jakarta	Anjlokkan	Tanggal 5 Desember 2021, Hari Minggu pukul 12.20 WIB, KA KLB D1 ( <i>Commuterline</i> ) anjlok 8 as di Emplasemen Stasiun Sudimara Daop 1 Jakarta	Nihil	Kerusakan Prasarana 73 Bantalan Rusak 2 Bantalan Kayu Rusak 12 Penambat Rusak Kerusakan Sarana	Proses Evakuasi Rangkaian kereta telah selesai dilaksanakan pada pukul 17.20 WIB  Akan dilaksanakan penarikan rangkaian dengan uraian sebagai berikut: Rangkaian 205.391 204.391 204.49	Masinis: Joko Santoso Nipp. 61743

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
						Akan dilakukan pemeriksaan di balaiyasa manggarai	204.144 (Rangkaian akhir) Akan ditarik ke stasiun serpong Akan ditarik ke stasiun serpong 205.144 (Kepala Rangkaian) 204.13 205.389 204.389 205.390 204.390	

DIREKTUR KESELAMATAN PERKERETAAPIAN



Dr. EDI NUR SALAM, A.TD, M.T.  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19621212 198303 1 012

Lampiran Surat

Nomor : 12/ND/K2.2/DJKA/I/2022

Tanggal : 27 Januari 2022

NO	BULAN	URAIAN	KM - KA
1	Januari	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.368.735
		KM - KA Perkotaan	1.734.053
		KM - KA Barang	1.313.692
		Total KM - KA	4.416.480
2	Februari 1 - 9	KM - KA Penumpang Antar Kota	309.476
		KM - KA Perkotaan	483.846
		KM - KA Barang	361.506
		Total KM - KA	1.154.827
3	Februari 10 - 28	KM - KA Penumpang Antar Kota	639.162
		KM - KA Perkotaan	1.159.814
		KM - KA Barang	820.541
		Total KM - KA	2.619.517
4	Maret 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.215.326
		KM - KA Perkotaan	1.870.793
		KM - KA Barang	1.379.682
		Total KM - KA	4.465.801
5	April 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.477.062
		KM - KA Perkotaan	1.811.762
		KM - KA Barang	1.405.160
		Total KM - KA	4.693.985
6	Mei 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.493.699
		KM - KA Perkotaan	1.741.748
		KM - KA Barang	1.309.519
		Total KM - KA	4.544.965

NO	BULAN	URAIAN	KM - KA
7	Juni 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.813.866
		KM - KA Perkotaan	1.812.442
		KM - KA Barang	1.431.774
		Total KM - KA	5.058.082
8	Juli 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	891.513
		KM - KA Perkotaan	1.456.059
		KM - KA Barang	1.516.918
		Total KM - KA	3.864.491
9	Agustus 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.036.344
		KM - KA Perkotaan	1.476.073
		KM - KA Barang	1.526.607
		Total KM - KA	4.039.024
10	September 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.287.783
		KM - KA Perkotaan	1.552.578
		KM - KA Barang	1.512.093
		Total KM - KA	4.352.454
11	Oktober 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	1.901.675
		KM - KA Perkotaan	1.819.068
		KM - KA Barang	1.597.208
		Total KM - KA	5.317.951
12	November 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	2.134.271
		KM - KA Perkotaan	1.770.022
		KM - KA Barang	1.503.704
		Total KM - KA	5.407.997
13	Desember 2021	KM - KA Penumpang Antar Kota	2.452.768
		KM - KA Perkotaan	1.856.168
		KM - KA Barang	1.377.103

NO	BULAN	URAIAN	KM - KA
		Total KM - KA	5.686.039
<b>TOTAL KM KA PENUMPANG ANTAR KOTA</b>			18.021.680
<b>TOTAL KM KA PERKOTAAN</b>			20.544.426
<b>TOTAL KM KA BARANG</b>			17.055.507
<b>TOTAL KM KA</b>			55.621.613



**Ir. S. TJATUR WIDIANTO, DESS.**

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19650913 199303 1 001

**IK 3**

**Persentase Capaian *On Time*  
Performance (OTP)**

Lampiran Surat  
 Nomor : 12/ND/K2.2/DJKA/I/2022  
 Tanggal : 27 Januari 2022

JUMLAH KEDATANGAN KERETA API TEPAT WAKTU (ON TIME PERFORMANCE)

Bulan	RENAKSI Bulanan	Realisasi PNP + BARANG	Realisasi Akumulatif	KA BERANGKAT TEPAT				KA DATANG TEPAT				RATA RATA		PERSENTASE CAPAIAN	
				Penumpang	Barang	Penumpang + Barang	Akumulatif	Penumpang	Barang	Penumpang + Barang	Akumulatif	Berangkat + Datang	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Januari	78%	51.102	51.102	43.893	4.477	48.370	48.370	41.740	3.859	45.599	45.599	46.985	46.985	91,94%	91,94%
Februari 1-9	78%	16.267	67.369	14.327	1.353	15.680	64.050	14.081	1.300	15.381	60.980	15.531	62.515	95,47%	92,79%
Februari 10-28	78%	32.593	99.962	27.008	2.937	29.945	93.995	25.859	2.684	28.543	89.523	29.244	91.759	89,72%	91,79%
Maret	78%	52.379	152.341	43.637	4.919	48.556	142.551	41.961	4.414	46.375	135.898	47.466	139.225	90,62%	91,39%
April	78%	51.099	203.440	43.207	4.731	47.938	190.489	41.780	4.084	45.864	181.762	46.901	186.126	91,78%	91,49%
Mei	78%	50.019	253.459	41.960	4.675	46.635	237.124	40.597	4.160	44.757	226.519	45.696	231.822	91,36%	91,46%
Juni	78%	52.150	305.609	43.882	4.806	48.688	285.812	42.284	4.089	46.373	272.892	47.531	279.352	91,14%	91,41%
Juli	78%	45.953	351.562	38.638	4.999	43.637	329.449	37.867	4.808	42.675	315.567	43.156	322.508	93,91%	91,74%
Agustus	78%	46.125	397.687	38.449	4.941	43.390	372.839	37.392	4.444	41.836	357.403	42.613	365.121	92,39%	91,81%
September	78%	47.664	445.351	39.563	5.062	44.625	417.464	38.348	4.401	42.749	400.152	43.687	408.808	91,66%	91,79%
Oktober	78%	50.823	496.174	41.483	5.356	46.839	464.303	39.938	4.552	44.490	444.642	45.665	454.473	89,85%	91,60%
November	78%	51.908	548.082	42.463	4.955	47.418	511.721	40.211	4.335	44.546	489.188	45.982	500.455	88,58%	91,31%
Desember	78%	52.972	601.054	42.076	4.537	46.613	558.334	39.199	3.868	43.067	532.255	44.840	545.295	84,65%	90,72%

**Ir. S. TJATUR WIDIANTO, DESS.**  
 Pembina Tingkat I (IV/b)  
 NIP. 19650913 199303 1 001



**IK 4**

**Pemenuhan Target Angkutan  
Penumpang Kereta Api**

**JUMLAH PENUMPANG KA TERANGKUT TAHUN 2021****1. KA PSO (2021)**

KA	Realisasi Jumlah Penumpang KA Jarak Jauh Tahun 2021											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
KA Ekonomi Jarak Jauh	59.497	62.439	96.052	109.138	106.667	128.592	55.331	59.181	75.930	149.849	172.547	207.853
KA Ekonomi Jarak Sedang	169.925	171.877	226.041	240.271	214.174	209.507	81.086	66.406	83.201	97.789	114.810	157.177
KA Ekonomi Jarak Dekat	1.190.543	1.147.856	1.443.219	1.466.668	1.627.433	1.477.323	303.437	196.938	325.740	931.432	1.245.383	1.600.827
KRD Ekonomi	174.045	116.990	113.505	110.909	124.858	120.192	36.585	29.519	60.087	110.448	147.278	224.316
KA Ekonomi Lebaran	0	0	0	0	20.044	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>1.594.010</b>	<b>1.499.162</b>	<b>1.878.817</b>	<b>1.926.986</b>	<b>2.093.176</b>	<b>1.935.614</b>	<b>476.439</b>	<b>352.044</b>	<b>544.958</b>	<b>1.289.518</b>	<b>1.680.018</b>	<b>2.190.173</b>
	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV					
	4.971.989		10.927.765		12.301.206		17.460.915					

**2. PSO KRL JABODETABEK (2021)**

KA	Realisasi Jumlah Penumpang KRL JABODETABEK Tahun 2021											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
KRL Jabodetabek	10.148.753	9.795.928	12.040.979	12.452.140	12.230.319	11.977.985	5.101.818	5.946.537	8.693.290	11.346.725	12.791.790	14.062.120
KRL Yogyakarta		91.115	195.018	183.935	185.092	190.412	46.340	49.510	106.384	186.060	220.388	298.190
<b>TOTAL</b>	<b>10.148.753</b>	<b>9.887.043</b>	<b>12.235.997</b>	<b>12.636.075</b>	<b>12.415.411</b>	<b>12.168.397</b>	<b>5.148.158</b>	<b>5.996.047</b>	<b>8.799.674</b>	<b>11.532.785</b>	<b>13.012.178</b>	<b>14.360.310</b>
	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV					
	32.271.793		69.491.676		89.435.555		128.340.828					

KERETA	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
Eksekutif	148.517	158.251	247.355	293.005	267.060	332.761	99.569	146.535	216.023	356.662	490.288	540.938
Bisnis	19.726	11.606	16.650	21.039	27.692	35.300	3.465	2.500	8.244	24.719	32.541	41.933
Ekonomi	232.421	183.164	277.646	337.279	384.886	455.201	87.528	79.638	136.331	326.918	437.502	569.770
Lokal Eksekutif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lokal Bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lokal Ekonomi	4.731	5.151	7.307	9.078	6.677	8.867	378	-	-	3.644	8.655	13.219
Wisata Ambarawa	1.689	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Priority	317	413	577	579	585	583	58	286	408	377	481	497
<b>TOTAL</b>	<b>407.401</b>	<b>358.585</b>	<b>549.535</b>	<b>660.980</b>	<b>686.900</b>	<b>832.712</b>	<b>190.998</b>	<b>228.959</b>	<b>361.006</b>	<b>712.320</b>	<b>969.467</b>	<b>1.166.357</b>
	TRIWULAN 1		TRIWULAN 2		TRIWULAN 3		TRIWULAN 4					
	1.315.521		3.496.113		4.277.076		7.125.220					

**3. PENUMPANG KA PERINTIS TAHUN 2021**

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
LRT Sumsel	102.919	91.648	113.691	112.398	147.850	159.542	102.550	89.951	125.031	178.355	<b>173.577</b>	197.547
Cut Meutia	3.188	4.547	6.478	3.979	4.108	2.377	3.464	809	646	1.610	916	2.623
Mineks	6.332	9.412	10.755	9.785	14.455	17.233	5.913	152	626	<b>1.740</b>	<b>3.737</b>	<b>7.227</b>
Lembah Anai	6.429	5.352	5.801	5.242	7.524	7.003	2.675	<b>103</b>	<b>410</b>	<b>1.220</b>	<b>2.217</b>	<b>4.140</b>
Kertalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bathara Kresna	1.276	1.891	3.659	3.195	4.109	3.574	376	<b>113</b>	<b>455</b>	<b>2.156</b>	<b>4.211</b>	<b>6.635</b>
Datuk Belambangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amir Hamzah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Makassar-Parepare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>120.144</b>	<b>112.850</b>	<b>140.384</b>	<b>134.599</b>	<b>178.046</b>	<b>189.729</b>	<b>114.978</b>	<b>91.128</b>	<b>127.168</b>	<b>185.081</b>	<b>184.658</b>	<b>218.172</b>
	Triwulan I		<b>373.378</b>	Triwulan II		<b>875.752</b>	Triwulan III		<b>1.209.026</b>	Triwulan IV		<b>1.796.937</b>

**4. PENUMPANG KA RAILINK TAHUN 2021**

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
SHIA	17.719	14.649	20.740	28.366	16.422	20.550	2.919	-	17.049	27.473	23.227	27.261
Kualanamu	11.140	9.531	12.827	14.572	10.205	14.052	3.437	-	11.285	18.475	17.697	19.427
Jumlah	<b>28.859</b>	<b>24.180</b>	<b>33.567</b>	<b>42.938</b>	<b>26.627</b>	<b>34.602</b>	<b>6.356</b>	<b>-</b>	<b>28.334</b>	<b>45.948</b>	<b>40.924</b>	<b>46.688</b>
	Triwulan I		<b>86.606</b>	Triwulan II		<b>190.773</b>	Triwulan III		<b>225.463</b>	Triwulan IV		<b>359.023</b>

Note.

Tanggal 6 - 17 Mei Pemberhentian Operasional Sementara Masa Lebaran 2021 (Pengendalian Transportasi pada masa Pandemi Covid19)

Tanggal 21-31 Juli Pemberhentian Operasional Sementara

Bulan Agustus Pemberhentian Operasional Sementara

**5. PENUMPANG MRT JAKARTA 2021**

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
MRT J	424.499	470.738	669.627	710.803	744.488	680.571	134.053	185.647	441.874	707.854	907.146	1.098.295
Jumlah	<b>424.499</b>	<b>470.738</b>	<b>669.627</b>	<b>710.803</b>	<b>744.488</b>	<b>680.571</b>	<b>134.053</b>	<b>185.647</b>	<b>441.874</b>	<b>707.854</b>	<b>907.146</b>	<b>1.098.295</b>
	Triwulan I		<b>1.564.864</b>	Triwulan II		<b>3.700.726</b>	Triwulan III		<b>4.462.300</b>	Triwulan IV		<b>7.175.595</b>

Lampiran Surat

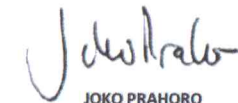
Nomor : 21/ND/K2.3./DJKA/I/2021

Tanggal : 27 Januari 2022

6. PENUMPANG LRT JAKARTA (VELODROME - KELAPA GADING) 2021

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
LRT JAKARTA (Velodrome - K. Gading)	21.558	21.930	28.003	28.984	31.143	30.348	10.422	14.556	24.004	30.693	34.292	38.256
Jumlah	21.558	21.930	28.003	28.984	31.143	30.348	10.422	14.556	24.004	30.693	34.292	38.256
	Triwulan I		71.491	Triwulan II		161.966	Triwulan III		210.948	Triwulan IV		314.189

Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah penumpang terangkut dengan KA	12.745.224	12.374.488	15.535.930	16.141.365	16.175.791	15.871.973	6.081.404	6.868.381	10.327.018	14.504.199	16.828.683	19.118.251
Jumlah	Triwulan I		40.655.642	Triwulan II		88.844.771	Triwulan III		112.121.574	Triwulan IV	50.451.133	162.572.707



JOKO PRAHORO

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

**IK 5**

**Pemenuhan Target Angkutan Barang  
Kereta Api**

## Lampiran Surat

Nomor : 21/ND/K2.3./DJKA/I/2021

Tanggal : 27 Januari 2022

## 1. REKAPITULASI ANGKUTAN BARANG PULAU JAWA TAHUN 2021

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	110.074	101.092	119.157	124.050	119.343	128.616	110.677	116.454	128.349	149.392	139.870	141.687
PUPUK										-	-	-
SEMEN	158.524	128.680	147.280	132.160	108.520	156.640	132.240	178.000	187.680	205.600	162.582	157.606
BATUBARA	48.802	44.480	43.200	23.798	23.760	7.020	20.952	34.668	31.752	40.068	31.140	32.508
HASIL PERKEBUNAN (CPO,PULP,KAYU, LATEX)										-	-	-
PETIKEMAS	370.400	275.500	325.320	309.172	276.338	326.491	314.599	311.644	349.152	342.860	358.073	363.912
AQUA										-	-	-
PASIR KUARSA										-	-	-
KARET & KLINKER										-	-	-
BARANG CEPAT (BC)										-	-	-
RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN,BHP)	10.392	7.655	9.376	10.439	8.535	10.755	8.496	8.975	9.350	9.325	9.720	9.016
LAINNYA (BANK INDONESIA,BEA KLB,ANGKUTAN DINAS,ANGKUTAN SATKER,MOTIS, BEA LANGSIR)	17.830	1.757	22.739	34.032	7.179	4.092	11.956	6.658	8.316	21.592	7.237	4.260
<b>TOTAL</b>	<b>716.022</b>	<b>559.164</b>	<b>667.072</b>	<b>633.651</b>	<b>543.675</b>	<b>633.614</b>	<b>598.920</b>	<b>656.399</b>	<b>714.599</b>	<b>768.836</b>	<b>708.622</b>	<b>708.989</b>

## 2. REKAPITULASI ANGKUTAN BARANG PULAU SUMATERA TAHUN 2021

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	59.032	48.934	55.252	56.142	57.932	55.412	58.508	56.325	56.422	64.225	62.261	64.102
PUPUK										-	-	-
SEMEN	116.440	98.475	117.430	75.910	142.140	145.850	122.520	53.960	142.220	181.020	131.820	193.260
BATUBARA	2.693.314	2.524.863	2.916.519	3.062.272	3.065.429	3.318.656	3.665.569	3.496.045	3.483.120	3.602.981	3.555.337	2.992.598
HASIL PERKEBUNAN (CPO,PULP,KAYU, LATEX)	41.506	36.586	40.318	49.958	47.225	45.986	36.455	46.919	43.830	39.500	35.471	39.900
PETIKEMAS	29.000	23.360	30.880	19.940	20.280	24.600	28.880	26.820	26.820	30.240	23.980	19.780
AQUA										-	-	-
PASIR KUARSA										-	-	-
KARET & KLINKER	74.375	90.900	94.210	96.060	81.490	70.800	68.325	8.250	18.905	80.175	17.400	24.000
BARANG CEPAT (BC)										-	-	-
RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN,BHP)	487	573	367	348	206	312	261	222	256	274	296	300
LAINNYA (BANK INDONESIA,BEA KLB,ANGKUTAN DINAS,ANGKUTAN SATKER,MOTIS, BEA LANGSIR)										0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>3.014.154</b>	<b>2.823.691</b>	<b>3.254.976</b>	<b>3.360.630</b>	<b>3.414.702</b>	<b>3.661.616</b>	<b>3.980.518</b>	<b>3.688.541</b>	<b>3.771.573</b>	<b>3.998.415</b>	<b>3.826.564</b>	<b>3.333.940</b>

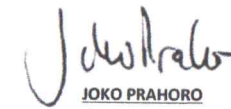
## Lampiran Surat

Nomor : 21/ND/K2.3./DJKA/I/2021

Tanggal : 27 Januari 2022

## 3. JUMLAH BARANG TERANGKUT DENGAN KA TAHUN 2021

Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BBM	169.106	150.026	174.409	180.192	177.275	184.028	169.185	172.779	184.771	213.616	202.131	205.789
PUPUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SEMEN	274.964	227.155	264.710	208.070	250.660	302.490	254.760	231.960	329.900	386.620	294.402	350.866
BATUBARA	2.742.116	2.569.343	2.959.719	3.086.070	3.089.189	3.325.676	3.686.521	3.530.713	3.514.872	3.643.049	3.586.477	3.025.106
HASIL PERKEBUNAN (CPO,PULP,KAYU, LATEX)	41.506	36.586	40.318	49.958	47.225	45.986	36.455	46.919	43.830	39.500	35.471	39.900
PETIKEMAS	399.400	298.860	356.200	329.112	296.618	351.091	343.479	338.464	375.972	373.100	382.053	383.692
AQUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PASIR KUARSA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KARET & KLINKER	74.375	90.900	94.210	96.060	81.490	70.800	68.325	8.250	18.905	80.175	17.400	24.000
BARANG CEPAT (BC)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN,BHP)	10.879	8.228	9.743	10.787	8.741	11.067	8.757	9.197	9.606	9.599	10.016	9.316
LAINNYA (BANK INDONESIA, BEA KLB, ANGKUTAN DINAS, ANGKUTAN SATKER, MOTIS, BEA LANGSIR)	17.830	1.757	22.739	34.032	7.179	4.092	11.956	6.658	8.316	21.592	7.237	4.260
<b>TOTAL</b>	<b>3.730.176</b>	<b>3.382.855</b>	<b>3.922.048</b>	<b>3.994.281</b>	<b>3.958.377</b>	<b>4.295.230</b>	<b>4.579.438</b>	<b>4.344.940</b>	<b>4.486.172</b>	<b>4.767.252</b>	<b>4.535.186</b>	<b>4.042.929</b>



JOKO PRAHORU

Pembina (IV/a)

NIP. 19660304 199003 1 002

**IK 6**

**Persentase Pengoperasian Jalur KA  
yang Sesuai dengan TQI**



**FORMULASI INDIKATOR PROSENTASE KONDISI JALUR KERETA API YANG SESUAI TRACK QUALITY INDEX (TQI) MENUJU KECEPATAN MINIMUM 80 KM/JAM**

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2021 periode III		
				(Km'Jalur)		
TQI A (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	5.802,187	5.799,545	5.239,510	90,34%
		Kondisi : Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi : Aman				
TQI B (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam				
		Kondisi : waspada				
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam				
		kondisi : Bahaya				

sumber : Rekapitulasi Pengukuran Track Quality Index (TQI) di Jawa dan Sumatera (PT.KAI Periode III tahun 2021)

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**  
**DI JAWA DAN SUMATERA**  
 Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120, HKPW-U76501 dan Accelerometer  
 Realisasi Periode III Tahun 2021

No	Wilayah	Panjang Jalur Periode III (km)	Panjang Terukur Periode III (km)	Kat.1 (Q)		Kat.2 (20<Q<35)		Kat.3 (35<Q<50)		Kat.4 (Q>50)	
				Realisasi periode II	Realisasi periode III	Realisasi periode II	Realisasi periode III	Realisasi periode II	Realisasi periode III	Realisasi periode II	Realisasi periode III
				(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)
1	DAOP I JAKARTA	719,497	719,58	202,373	218,401	416,241	430,802	88,345	65,126	11,484	5,251
2	DAOP II BANDUNG	371,003	371,29	81,723	82,004	214,132	224,833	72,442	61,594	3,764	2,859
3	DAOP III CIREBON	551,526	551,502	323,711	356,63	225,579	189,212	2,230	5,66	0,018	-
4	DAOP IV SEMARANG	660,888	660,338	404,852	433,425	218,028	200,127	26,097	25,87	11,593	0,916
5	DAOP V PURWOKERTO	477,942	477,489	313,024	337,852	161,488	137,393	3,469	2,132	0,190	0,112
6	DAOP VI YOGYAKARTA	374,676	374,57	263,426	278,31	109,201	94,942	2,026	1,279	0,282	0,039
7	DAOP VII MADIUN	422,579	422,584	241,078	252,907	178,825	168,192	2,712	1,422	0,108	0,063
8	DAOP VIII SURABAYA	506,787	505,906	249,226	276,14	230,586	209,558	23,294	19,128	2,241	1,080
9	DAOP IX JEMBER	261,103	261,122	110,886	123,533	130,431	124,529	21,392	12,64	1,134	0,420
<b>Jumlah Rata-Rata</b>		<b>4.346,001</b>	<b>4.344,381</b>	<b>2.190,299</b>	<b>2.359,202</b>	<b>1.884,511</b>	<b>1.779,588</b>	<b>242,007</b>	<b>194,851</b>	<b>30,814</b>	<b>10,740</b>
1	DIVRE I SUMATERA UTARA	421,475	420,824	26,300	60	134,626	232,542	160,557	111,531	46,604	16,751
2	DIVRE II SUMATERA BARAT	107,044	106,831	3,051	1,5	24,512	55,016	38,722	36,696	29,014	13,619
3	DIVRE III PALEMBANG	479,488	479,483	89,138	89,138	302,651	302,651	79,145	79,145	8,549	8,549
4	DIVRE IV TANJUNG KARANG	448,179	448,026	85,670	85,67	274,181	274,203	74,181	74,181	13,972	13,972
<b>Jumlah Rata-Rata</b>		<b>1.456,186</b>	<b>1.455,164</b>	<b>204,159</b>	<b>236,308</b>	<b>735,970</b>	<b>864,412</b>	<b>352,605</b>	<b>301,553</b>	<b>98,139</b>	<b>52,891</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>5.802,187</b>	<b>5.799,545</b>	<b>2.394,458</b>	<b>2.595,510</b>	<b>2.620,481</b>	<b>2.644,000</b>	<b>594,612</b>	<b>496,404</b>	<b>128,953</b>	<b>63,631</b>

## **EVALUASI HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL**

**PERIODE III TAHUN 2021**

1. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 1 JAKARTA
2. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 2 BANDUNG
3. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 3 CIREBON
4. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 4 SEMARANG
5. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 5 PURWOKERTO
6. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 6 YOGYAKARTA
7. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 7 MADIUN
8. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 8 SURABAYA
9. REKAPITULASI DAERAH OPERASI 9 JEMBER
10. REKAPITULASI DIVISI REGIONAL I SUMATRA UTARA
11. REKAPITULASI DIVISI REGIONAL II SUMATRA BARAT
12. REKAPITULASI DIVISI REGIONAL III PALEMBANG
13. REKAPITULASI DIVISI REGIONAL IV TANJUNG KARANG

**TTAT**



**YANUARSO SUPRAYOGI**

**NIPP. 45488**



**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**

**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 1 JAKARTA**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		(km)	(km)	(km)	(km)	
Du-Tng	Du-Tng	Du-Tng	Hu	0.000	19.297	19.297	19.392	5.717	13.064	0.576	0.035	23.41
Tng-Du	Du-Tng	Du-Tng	Hi	0.000	19.297	19.297	19.427	4.675	13.880	0.677	0.195	24.33
Thb-Rk	Ak-Mer	Thb-Prp	Hu	6.925	79.694	72.769	72.980	8.940	58.749	5.105	0.186	26.00
Rk-Thb	Ak-Mer	Thb-Prp	Hi	6.925	79.694	72.769	73.046	6.214	54.682	11.633	0.517	28.29
Rk-Sg	Ak-Mer	Rk-Mer	T	79.694	113.446	33.752	33.997	19.500	13.343	1.031	0.123	20.08
Sg-Mer	Ak-Mer	Ken-Cgd	T	113.446	148.300	34.854	34.747	15.448	15.821	3.196	0.282	23.77
Thb-Du	Ak-Mer	Thb-Du	Hi	3.293	6.925	3.632	3.567	0.146	2.178	1.232	0.011	29.51
Du-Thb	Ak-Mer	Thb-Du	Hu	3.293	6.925	3.632	3.587	0.609	2.031	0.883	0.064	28.34
Ak-Du	Ak-Mer	Du-Ak	Hu	2.063	3.293	1.230	1.280	0.149	0.941	0.171	0.019	29.03
Du-Ak	Ak-Mer	Du-Ak	Hi	2.063	3.293	1.230	1.217	-	0.741	0.381	0.095	32.39
Kpb-Jakk	Jak-Pdl	Kpb-Jakk	Hi	0.000	1.364	1.364	1.452	0.357	0.836	0.181	0.078	26.24
Jakk-Kpb	Jak-Pdl	Kpb-Jakk	Hu	0.000	1.364	1.364	1.439	0.004	0.854	0.397	0.184	35.00
Jakk-Tpk(atas)	Jak-Tpk	Jak-Tpk	Hu	0.000	8.115	8.115	8.019	0.062	5.978	1.704	0.275	31.49
Tpk(atas)-Jakk	Jak-Tpk	Jak-Tpk	Hi	0.000	8.115	8.115	7.915	0.047	4.585	3.070	0.213	34.12
Ak-Kpb	Kpb-Ak	Kpb-Ak	Hi	0.363	3.739	3.376	3.812	0.017	2.452	1.170	0.173	33.85
Kpb-Ak	Kpb-Ak	Kpb-Ak	Hu	0.363	3.739	3.376	3.988	0.029	2.648	1.166	0.145	31.31
Ac-Tpk	Jak-Tpk	Tpk-Ac	Hu	3.549	8.115	4.566	4.226	0.012	1.417	2.668	0.129	37.40
Tpk-Ac	Jak-Tpk	Tpk-Ac	Hi	3.549	8.115	4.566	4.282	0.398	2.834	1.004	0.046	29.95
Ac-Kmo	Ac-Kmo	Ac-Kmo	Hi	0.000	4.709	4.709	4.864	0.008	2.703	2.140	0.013	32.17
Kmo-Ac	Ac-Kmo	Ac-Kmo	Hu	0.000	4.709	4.709	4.646	0.215	2.812	1.580	0.039	31.31
Kpb-Jng	Jak-Pdl	Kpb-Jng	Hu	1.364	11.750	10.386	10.612	0.535	7.800	2.171	0.106	29.82
Jng-Kpb	Jak-Pdl	Kpb-Jng	Hi	1.364	11.750	10.386	10.166	1.287	6.896	1.891	0.092	27.91
Jakk-Mri	Jak-Boo	Jakk-Mri	Hu	0.136	9.890	9.754	9.562	7.989	1.207	0.307	0.059	17.29
Mri-Jakk	Jak-Boo	Jakk-Mri	Hi	0.136	9.890	9.754	9.538	6.703	2.705	0.130	-	19.50
Mri-Boo	Jak-Boo	Mri-Boo	Hi	9.890	54.810	44.920	44.887	4.243	38.954	1.520	0.170	25.25
Boo-Mri	Jak-Boo	Mri-Boo	Hu	9.890	54.810	44.920	45.046	4.400	35.794	4.411	0.441	26.72

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		(km)	(km)	(km)	(km)	
Boo-Si	Boo-Yk	Boo-Si	T	-	57,173	57,173	57,378	7,999	37,919	10,260	1,200	28,51
Cta-Nmo	Cta-Nbo	Cta-Nmo	T	37.810	51.077	13.267	13.211	3.504	9.168	0.413	0.126	23.24
Mri-Jng	Mri-Jng	Mri-Jng	Hu	0.010	2.662	2.652	2.736	0.765	1.711	0.189	0.071	24.36
Jng-Mri	Mri-Jng	Mri-Jng	Hi	0.010	2.662	2.652	2.102	0.620	1.466	0.016	-	22.48
Jng-Bks	Jak-Pdl	Jng-Bks	Hu	11.750	26.552	14.802	14.886	11.797	2.884	0.205	-	17.04
Bks-Jng	Jak-Pdl	Jng-Bks	Hi	11.750	26.552	14.802	14.856	9.380	5.288	0.188	-	19.11
Bks-Ckp	Jak-Pdl	Bks-Ckp	Hu	26.552	84.007	57.455	57.360	36.400	20.191	0.721	0.048	19.04
Ckp-Bks	Jak-Pdl	Bks-Ckp	Hi	26.552	84.007	57.455	57.452	36.327	20.215	0.885	0.025	19.17
Thb-Mri	Thb-Mri	Thb-Mri	Hu	0.000	6.026	6.026	5.837	0.475	5.104	0.258	-	25.15
Mri-Thb	Thb-Mri	Thb-Mri	Hi	0.000	6.026	6.026	6.141	1.306	4.368	0.412	0.055	25.57
Ckp-Bts1&2	Jak-Pdl	Ckp-Bts1&2	Hu	84.007	85.500	1.493	1.508	0.138	1.322	0.028	0.020	25.01
Bts2&1-Ckp	Jak-Pdl	Ckp-Bts1&2	Hi	84.007	85.500	1.493	1.483	0.020	0.917	0.530	0.016	33.54
Bts 3&1-Ckp	Ckp-Cn	Bts 3&1-Ckp	Hi	84.007	85.400	1.393	1.403	0.202	1.131	0.070	-	24.67
Ckp-Bts3&1	Ckp-Cn	Bts 3&1-Ckp	Hu	84.007	85.400	1.393	1.373	0.146	1.115	0.112	-	25.46
Si-Bts1&2	Boo-Yk	Si-Bts1&2	T	57,173	58,400	1,227	1,202	0,065	0,887	0,250	-	29,27
Bpr-Bst	Bpr-Bst	Bpr-Bst	Hu	0.000	12.500	12.500	12.312	7.010	5.302	-	-	19.41
Bst-Bpr	Bpr-Bst	Bpr-Bst	Hi	0.000	12.500	12.500	12.316	6.155	6.056	0.105	-	20.28
Jng-Bks	ddt	Jng-Bks	Hu	11.750	20.923	9.173	9.128	3.706	5.422	-	-	21.57
Bks-Jng	ddt	Jng-Bks	Hi	11.750	20.923	9.173	9.202	4.682	4.431	0.089	-	20.41
<b>Jumlah</b>						<b>719,497</b>	<b>719,580</b>	<b>218,401</b>	<b>430,802</b>	<b>65,126</b>	<b>5,251</b>	<b>24,07</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**
**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 2 BANDUNG**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)	Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)	Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)	Kat.4 Q>50 (V≤60)	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		(km)	(km)	(km)	(km)	
Bts1&2-Pwk	Jak-Pdl	Bts1&2-Pwk	Hu	85.500	103.070	17.570	17.604	7.301	10.247	0.056	-	20.83
Pwk-Bts1&2	Jak-Pdl	Pwk-Bts1&2	Hi	85.500	103.070	17.570	17.577	6.181	11.324	0.072	-	21.38
Ca-Pwk	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	T	103.070	109.635	6.565	6.517	0.120	3.286	2.959	0.152	33.43
Ca-Sut	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	Hu	109.635	116.871	7.236	7.231	0.513	6.228	0.472	0.018	27.23
Sut-Ca	Jak-Pdl	Pdl-Pwk	Hi	109.635	116.871	7.236	7.282	0.263	5.729	1.273	0.017	30.17
Pld-Sut	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	T	116.871	120.941	4.070	4.004	0.012	2.981	0.987	0.024	31.25
Pld-Cd	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	Hu	120.941	132.869	11.928	11.930	0.703	9.110	2.111	0.006	29.37
Cd-Pld	Jak-Pdl	Pdl-Pwk	Hi	120.941	132.869	11.928	11.927	0.985	8.225	2.504	0.213	30.01
Pdl-Cd	Jak-Pdl	Pwk-Pdl	T	132.869	159.072	26.203	26.259	0.733	9.546	15.145	0.835	36.56
Pdl-Bd	Boo-Yk	Pdl-Bd	Hu	140.472	155.134	14.662	14.551	4.329	9.547	0.597	0.078	22.04
Bd-Pdl	Boo-Yk	Bd-Pdl	Hi	140.472	155.134	14.662	14.487	2.056	10.794	1.611	0.026	26.41
Bd-Kac	Boo-Yk	Bd-Kac	Hu	155.134	160.124	4.990	4.919	1.774	2.813	0.262	0.070	23.34
Kac-Bd	Boo-Yk	Kac-Bd	Hi	155.134	160.124	4.990	4.990	0.632	3.565	0.680	0.113	28.21
Kac-Ccl	Boo-Yk	Kac-Ccl	T	160.124	182.271	22.147	22.139	2.285	18.860	0.950	0.044	26.06
Ccl-Ll	Boo-Yk	Ccl-Ll	T	182.271	202.960	20.689	20.545	0.641	16.158	3.719	0.027	30.08
Ll-Wb	Boo-Yk	Ll-Wb	T	202.960	219.575	16.615	16.692	0.458	12.868	3.234	0.132	30.40
Wb-Caw	Boo-Yk	Wb-Caw	T	219.575	248.178	28.603	28.685	1.030	13.028	14.003	0.624	35.12
Caw-Mnj	Boo-Yk	Caw-Mnj	T	248.178	279.978	31.800	31.938	10.071	20.745	0.942	0.180	23.22
Mnj-Ci	Boo-Yk	Mnj-Ci	T	279.978	288.696	8.718	8.861	3.242	4.763	0.725	0.131	24.25
Ci-Bjr	Boo-Yk	Ci-Bjr	T	288.696	310.969	22.273	22.252	14.256	7.480	0.448	0.068	19.43
Bjr-Bts2&5	Boo-Yk	Bts2&5-Bjr	T	310.969	315.840	4.871	5.023	3.082	1.826	0.088	0.027	19.65
Bts1&2-Cj	Boo-Yk	Bts1&2-Cj	T	58.400	95.774	37.374	37,509	4,201	24,592	8,642	0,074	28,88
Cj-Crj	Boo-Yk	Cj-Pdl	T	95.774	108.078	12.304	12,423	8,084	4,239	0,100	-	19,58
Crj-Cpt	Boo-Yk	Cj-Pdl	T	108.078	124.077	15.999	15,945	9,052	6,879	0,014	-	19,62
<b>Jumlah</b>						<b>371.003</b>	371,290	82,004	224,833	61,594	2,859	27,26

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**  
**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 3 CIREBON**  
Menggunakan KA Ukur EM-120  
Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
				Q $\leq$ 20 (100 $\leq$ V<120)	20<Q $\leq$ 35 (80 $\leq$ V<100)	35<Q $\leq$ 50 (60 $\leq$ V<80)		Q>50 (V $\leq$ 60)	Km Awal	Km Akhir	Panjang Track	
Bts 1&3-Tls	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hu	85.400	170.524	85.124	85.107	32.961	49.751	2.395	-	22.02
Tls-Bts 1&3	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hi	85.400	170.524	85.124	85.195	56.969	27.860	0.366	-	19.01
Tls-Cn	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hu	170.524	219.168	48.644	48.772	9.080	37.249	2.443	-	25.01
Cn-Tls	Ckp-Cn	Ckp-Cn	Hi	170.524	219.168	48.644	48.412	29.292	18.985	0.135	-	19.56
Cn-Bb	Sm-Cn	Cn-Tg	Hu	160.467	223.973	63.506	63.370	52.465	10.799	0.106	-	16.43
Bb-Cn	Sm-Cn	Cn-Tg	Hi	160.467	223.973	63.506	63.435	54.302	9.096	0.037	-	16.44
Bb-Bts 3&4	Sm-Cn	Bb-Bts3&4	Hu	150.740	160.467	9.727	9.803	6.995	2.797	0.011	-	17.68
Bts 3&4-Bb	Sm-Cn	Bb-Bts3&4	Hi	150.740	160.467	9.727	9.808	8.702	1.106	-	-	16.25
Cn-Bts 3&5	Cn-Kya	Cn-Sgg	Hu	219.168	287.930	68.762	68.898	44.160	24.623	0.115	-	18.86
Bts 3& 5-Cn	Cn-Kya	Cn-Sgg	Hi	219.168	287.930	68.762	68.702	61.704	6.946	0.052	-	16.45
<b>Jumlah</b>						<b>551.526</b>	<b>551.502</b>	<b>356.630</b>	<b>189.212</b>	<b>5.660</b>	<b>-</b>	<b>19.05</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**  
**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 4 SEMARANG**  
Menggunakan KA Ukur EM-120  
Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
				Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50		Q>50				
				(100≤V<120)	(80≤V<100)	(60≤V<80)		(V≤60)				
Km Awal	Km Akhir	Panjang (km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)				
Bts3&4-Tg	Smc-Cn	Tg-Cn	Hu	148.110	150.740	2.630	2.493	1.914	0.579	-	-	16.74
Tg-Bts3&4	Smc-Cn	Tg-Cn	Hi	148.110	150.740	2.630	2.631	1.998	0.601	0.032	-	18.29
Tg-Bts4&5	Tg-PPk	Tg-Bts4&5	T	0.000	2.500	2.500	2.531	0.892	1.639	-	-	20.82
Tg-Smc	Smc-Cn	Tg-Smc	Hu	0.000	148.110	148.110	148.176	106.363	41.709	0.104	-	18.36
Smc-Tg	Smc-Cn	Tg-Smc	Hi	0.000	148.110	148.110	148.200	123.371	24.621	0.183	0.025	16.82
Smc-Smt	Smc-Smt	Smc-Smt	Hu	0.000	1.749	1.749	1.701	0.770	0.912	0.019	-	20.88
Smt-Smc	Smc-Smt	Smc-Smt	Hi	0.000	1.749	1.749	1.643	0.372	1.012	0.119	0.140	25.10
Smt-Bbg	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hu	0.000	13.963	13.963	13.900	6.134	7.720	0.046	-	20.79
Bbg-Smt	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hi	0.000	13.963	13.963	13.939	9.721	3.992	0.197	0.029	19.11
Bbg-Gbn	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hu	13.963	60.309	46.346	46.523	33.461	12.987	0.075	-	18.26
Gbn-Bbg	Smt-Gbn	Smt-Gbn	Hi	13.963	60.309	46.346	46.312	40.070	6.152	0.090	-	17.06
Gd-Gbn	Gd-Sbi	Gd-Gbn	T	0.000	9.915	9.915	9.865	0.953	7.452	1.425	0.035	27.95
Gbn-Cu	Gd-Sbi	Bj-Gbn	Hu	9.915	88.713	78.798	78.748	33.915	44.592	0.241	-	20.49
Cu-Gbn	Gd-Sbi	Bj-Gbn	Hi	9.915	88.713	78.798	78.750	51.805	26.657	0.288	-	18.09
Cu-Bts 4&8	Gd-Sbi	Bj-Gbn	Hu	88.713	93.800	5.087	4.923	4.399	0.524	-	-	16.38
Bts 4&8-Cu	Gd-Sbi	Bj-Cu	Hi	88.713	93.800	5.087	4.847	3.426	1.421	-	-	18.72
Bbg-Kej	Sm-Slo	Bbg-Kej	T	13.093	34.131	21.038	21.002	12.834	7.469	0.699	-	19.27
Kej-Gd	Sm-Slo	Bbg-Kej	T	34.131	65.857	31.726	31.834	0.373	8.566	22.279	0.616	37.67
Bts 4&6-Gd	Sm-Slo	Gd-Slo	T	65.857	68.200	2.343	2.320	0.654	1.522	0.073	0.071	23.10
<b>Jumlah</b>						<b>660.888</b>	<b>660.338</b>	<b>433.425</b>	<b>200.127</b>	<b>25.870</b>	<b>0.916</b>	<b>19.34</b>



**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**

**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 5 PURWOKERTO**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
								Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
				(km)	(km)	(km)		(km)	(km)	(km)	(km)	
Bts 2&5-Jrl	Boo-Yk	Bts 2&5-Kya	T	315.840	376.471	60.631	60.808	48.933	11.717	0.149	0.009	17.90
Jrl-Ma	Boo-Yk	Bts 2&5-Kya	T	376.471	390.078	13.607	13.580	10.763	2.817	-	-	17.52
Ma-Kya	Boo-Yk	Bts 2&5-Kya	T	390.078	402.776	12.698	12.705	9.541	3.154	0.010	-	18.49
Bts 3&5-Ppk	Cn-Kya	Bts 3&5-Ppk	Hu	287.930	293.937	6.007	6.033	4.604	1.429	-	-	17.34
Ppk-Bts 3&5	Cn-Kya	Bts 3&5-Ppk	Hi	287.930	293.937	6.007	6.006	5.763	0.243	-	-	14.55
Tg-Ppk	Tg-Ppk	Bts 4&5-Ppk	T	2.500	38.500	36.000	36.089	28.273	7.512	0.290	0.014	17.74
Ppk-Bma	Cn-Kya	Ppk-Bma	Hu	293.937	312.560	18.623	18.742	11.011	7.699	0.032	-	19.69
Bma-Ppk	Cn-Kya	Ppk-Bma	Hi	293.937	312.560	18.623	18.670	9.016	9.609	0.045	-	20.20
Bma-Pwt	Cn-Kya	Bma-Pwt	Hu	312.560	349.955	37.395	37.419	31.683	5.710	0.026	-	16.09
Pwt-Bma	Cn-Kya	Bma-Pwt	Hi	312.560	349.955	37.395	37.469	29.487	7.949	0.033	-	17.34
Kya-Pwt	Cn-Kya	Pwt-Kbs	Hi	349.955	377.122	27.167	25.832	23.940	1.878	0.014	-	15.47
Pwt-Kya	Cn-Kya	Pwt-Kbs	Hu	349.955	377.122	27.167	26.910	18.208	8.562	0.140	-	18.60
Kya-Tbk	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	402.776	420.202	17.426	17.537	11.013	6.442	0.082	-	19.18
Tbk-Kya	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	402.776	420.202	17.426	17.485	10.187	7.222	0.076	-	19.45
Tbk-Ka	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	420.202	438.954	18.752	18.831	11.519	7.312	-	-	19.13
Ka-Tbk	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	420.202	438.954	18.752	18.878	11.017	7.804	0.057	-	19.82
Ka-Soa	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	438.954	447.916	8.962	9.040	7.680	1.360	-	-	17.81
Soa-Ka	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	438.954	447.916	8.962	9.044	4.688	4.356	-	-	20.25
Soa-Wns	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	447.916	455.420	7.504	7.640	5.514	2.100	0.026	-	17.34
Wns-Soa	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	447.916	455.420	7.504	7.641	5.296	2.345	-	-	17.81
Wns-Kta	Boo-Yk	Kya-Kta	Hu	455.420	478.845	23.425	23.393	19.624	3.756	0.013	-	17.25
Kta-Wns	Boo-Yk	Kya-Kta	Hi	455.420	478.845	23.425	23.005	15.214	7.761	0.030	-	18.92
Bts 5&6-Kta	Boo-Yk	Kta-Bts 5&6	Hi	478.845	480.800	1.955	1.946	1.663	0.283	-	-	15.54
Kta-Bts 5&6	Boo-Yk	Kta-Bts 5&6	Hu	478.845	480.800	1.955	1.920	1.853	0.067	-	-	12.39
Ma-Cp	Ma-Cp	Ma-Cp	T	0.000	20.574	20.574	20.866	1.362	18.306	1.109	0.089	26.28
<b>Jumlah</b>						<b>477.942</b>	<b>477.489</b>	<b>337.852</b>	<b>137.393</b>	<b>2.132</b>	<b>0.112</b>	<b>18.34</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**

**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 6 YOGYAKARTA**

Menggunakan KA Ukur EM-120

Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
				Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50		Q>50				
				(km)	(km)	(km)		(km)				
Yk-Bts 6&5	Boo-Yk	Bts5&6-Yk	Hi	480.800	542.494	61.694	61.695	59.156	2.539	-	-	15.32
Bts5&6-Yk	Boo-Yk	Yk-Bts5&6	Hu	480.800	542.494	61.694	61.665	56.437	5.196	0.032	-	15.70
Yk-Lpn	Slo-Yk	Yk-Lpn	Hu	165.774	167.081	1.307	1.276	0.554	0.681	0.041	-	22.54
Lpn-Yk	Slo-Yk	Lpn-Slo	Hi	165.774	167.081	1.307	1.328	0.670	0.563	0.095	-	20.81
Slo-Lpn	Slo-Yk	Lpn-Slo	Hi	107.814	165.774	57.960	57.935	39.018	18.603	0.314	-	18.48
Lpn-Slo	Slo-Yk	Lpn-Slo	Hu	107.814	165.774	57.960	58.211	46.946	11.054	0.178	0.033	17.01
Sk-Slo	Sb-Slo	Slo-Pl	Hi	260.634	262.720	2.086	2.120	1.068	0.994	0.058	-	21.31
Slo-Sk	Sb-Slo	Slo-Pl	Hu	260.634	262.720	2.086	1.969	0.357	1.407	0.205	-	24.59
Sk-Kdb	Sb-Slo	Pl-Kdb	Hu	222.492	260.634	38.142	38.173	21.227	16.913	0.033	-	19.76
Kdb-Sk	Sb-Slo	Pl-Kdb	Hi	222.492	260.634	38.142	38.144	21.829	16.290	0.025	-	20.05
Kdb-Bts6&7	Sb-Slo	Kdb-Bts6&7	Hu	221.000	222.492	1.492	1.601	1.030	0.571	-	-	19.22
Bts6&7-Kdb	Sb-Slo	Kdb-Bts6&7	Hi	221.000	222.492	1.492	1.387	1.000	0.387	-	-	19.61
Slo-Gd	Smc-Slo	Slo-Bts4&6	T	68.200	107.814	39.614	39.398	19.655	19.439	0.298	0.006	20.19
Kdo-Smo	Kdo-Smo	Kdo-Smo	T	0.000	9.700	9.700	9.668	9.363	0.305	-	-	13.83
<b>Jumlah</b>						<b>374.676</b>	<b>374.570</b>	<b>278.310</b>	<b>94.942</b>	<b>1.279</b>	<b>0.039</b>	<b>17.70</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**  
**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 7 MADIUN**  
Menggunakan KA Ukur EM-120  
Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
				Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50		Q>50				
				(km)	(km)	(km)		(km)				
Bts6&7-Bbd	Sb-Slo	Kdb-Bbd	Hu	157.889	221.000	63.111	63.108	24.103	38.828	0.177	-	21.36
Bbd-Bts6&7	Sb-Slo	Kdb-Bbd	Hi	157.889	221.000	63.111	63.115	33.615	29.444	0.056	-	19.81
Bbd-Brn	Sb-Slo	Bbd-Kts	Hu	103.810	157.889	54.079	54.032	36.529	17.301	0.202	-	19.07
Brn-Bbd	Sb-Slo	Bbd-Kts	Hi	103.810	157.889	54.079	54.099	37.792	16.293	0.014	-	18.41
Brn-Kts	Sb-Slo	Mn-Kts	Hu	96.808	103.810	7.002	7.076	5.966	1.101	0.009	-	17.89
Kts-Brn	Sb-Slo	Mn-Kts	Hi	96.808	103.810	7.002	6.888	6.335	0.553	-	-	16.00
Kts-Bts 7&8	Sb-Slo	Kts-Mr	Hu	64.200	96.808	32.608	32.668	19.526	13.113	0.029	-	19.30
Bts 7&8-Kts	Sb-Slo	Kts-Mr	Hi	64.200	96.808	32.608	32.615	25.343	7.272	-	-	18.16
Kts-Ndl	Bg-Kts	Kts-BI	T	177.321	215.479	38.158	38.161	26.920	10.956	0.285	-	18.75
Ndl-Bts7&8	Bg-Kts	Kts-BI	T	106.500	177.321	70.821	70.822	36.778	33.331	0.650	0.063	20.32
<b>Jumlah</b>						<b>422.579</b>	<b>422.584</b>	<b>252.907</b>	<b>168.192</b>	<b>1.422</b>	<b>0.063</b>	<b>19.49</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**  
**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 8 SURABAYA**  
Menggunakan KA Ukur EM-120  
Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur (km)	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
				Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50		Q>50				
				(km)	(km)	(km)		(km)				
Bts4&8-Sbi	Gd-Sbi	Bj-Sbi	Hu	93.800	229.573	135.773	134.764	73.761	60.177	0.712	0.114	19.75
Sbi-Bts4&8	Gd-Sbi	Sbi-Bj	Hi	93.800	229.573	135.773	135.597	108.583	26.825	0.164	0.025	17.08
Bts 7&8-Ml	Bg-Kts	Bl-Bg	T	49.234	106.500	57.266	57.525	24.448	28.831	3.968	0.278	22.54
Ml-Bg	Bg-Kts	Bl-Bg	T	0.000	49.234	49.234	49.670	1.271	39.455	8.670	0.274	30.27
Wo-Bg	Sb-Pnr	Wo-Bg	T	7.881	47.038	39.157	39.462	3.556	33.314	2.540	0.052	26.45
Bg-Bts8&9	Sb-Pnr	Bg-Pb	T	47.038	48.400	1.362	1.102	0.000	0.314	0.717	0.071	39.51
Sda-Trk	Sda-Trk	Sda-Trk	T	25.510	47.657	22.147	22.163	18.323	3.629	0.211	0.000	16.16
Bts7&8-Mr	Sb-Slo	Mr-Wo	Hi	57.358	64.200	6.842	6.869	5.973	0.834	0.062	0.000	17.243
Mr-Bts7&8	Sb-Slo	Mr-Wo	Hu	57.358	64.200	6.842	6.835	2.851	3.614	0.306	0.064	22.027
Wo-Sgu	Sb-Pnr	Sgu-Wo	Hi	3.454	7.881	4.427	4.323	3.540	0.628	0.155	0.000	17.93
Sgu-Wo	Sb-Pnr	Sgu-Wo	Hu	3.454	7.881	4.427	4.526	2.700	1.724	0.102	0.000	19.00
Mr-Wo	Sb-Slo	Mr-Wo	T	17.361	57.358	39.997	40.030	30.882	8.844	0.304	0.000	17.831
Sgu-Sdt	Sgu-Sdt	Sgu-Sdt	T	0.000	3.540	3.540	3.040	0.252	1.369	1.217	0.202	34.31
<b>Jumlah</b>						<b>506.787</b>	<b>505.906</b>	<b>276.140</b>	<b>209.558</b>	<b>19.128</b>	<b>1.080</b>	<b>20.70</b>

**REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)**  
**HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DAOP 9 JEMBER**  
Menggunakan KA Ukur EM-120  
Pengukuran Periode Ke III Tahun 2021

Trip Pengukuran	Lintas	Koridor	Sp.	Panjang Track			Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas				TQI
								Kat.1	Kat.2	Kat.3	Kat.4	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track		Q≤20	20<Q≤35	35<Q≤50	Q>50	
			(km)	(km)	(km)	(km)	(km)	(km)				
Bwb-Kbt	Kbt-Bwb	Bwb-Jr	T	0.000	18.484	18.484	18.448	3.720	14.438	0.290	-	23.45
Kbt-Tgr	Klt-Bw	Bwb-Jr	T	62.090	76.557	14.467	14.552	0.432	13.587	0.522	0.011	26.78
Tgr-Grn	Klt-Bw	Bwb-Jr	T	20.271	62.090	41.819	41.757	8.919	26.613	6.078	0.147	27.18
Grn-Klt	Klt-Bw	Bwb-Jr	T	0.000	20.271	20.271	20.233	4.357	14.932	0.884	0.060	24.04
Jr-Klt	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	197.285	214.462	17.177	17.231	1.605	13.891	1.721	0.014	26.50
Rbp-Jr	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	186.588	197.285	10.697	10.690	6.897	3.302	0.467	0.024	20.04
Bss-Rbp	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	177.584	186.588	9.004	9.070	2.948	5.860	0.235	0.027	24.07
Bss-Mls	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	121.740	177.584	55.844	55.833	47.145	8.522	0.166	-	16.94
Mls-Lec	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	113.726	121.740	8.014	7.946	6.567	1.379	-	-	16.95
Bym-Lec	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	89.924	113.726	23.802	23.815	19.878	3.866	0.071	-	16.75
Ps-Bym	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	62.976	89.924	26.948	26.982	16.460	10.275	0.191	0.056	19.73
Bts8&9-Ps	Sb-Pnr	Jr-Bg	T	48.400	62.976	14.576	14.565	4.605	7.864	2.015	0.081	26.89
<b>Jumlah</b>						<b>261.103</b>	<b>261.122</b>	<b>123.533</b>	<b>124.529</b>	<b>12.640</b>	<b>0.420</b>	<b>21.97</b>